PENERAPAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTs NEGERI 1 JEMBER

TESIS

Oleh:

TAUFIQOH RAHMA
NIM. 084 931 5024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA IAIN JEMBER
SEPTEMBER 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENERAPAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTs NEGERI 1 JEMBER

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar

Magister Pendidikan Islam (M.Pd)

Oleh:

TAUFIQOH RAHMA
NIM. 084 931 5024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA IAIN JEMBER
SEPTEMBER 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul **"Penerapan Metode *Problem Based Learning (PBL)* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Negeri 1 Jember"** yang ditulis oleh Taufiqoh Rahma ini telah dipertahankan di depan dewan penguji. Tesis program pascasarjana IAIN Jember pada hari Senin tanggal 16 September 2017 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.I)

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : Dr. H. Mashudi, M.Pd ( )
2. Anggota :
   a. Penguji Utama : Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag ( )
   b. Penguji/Pembimbing I : Prof. Dr. H. Mahjuddin, M.Pd.I ( )
   c. Penguji Pembimbing II : Dr. Hj. Siti Rodliyah, M.Pd ( )

Jember, 23 September 2017

Menyetujui
Direktur Pascasarjana IAIN Jember

KEMENTERIAN AGAMA PASCASARJANA IAIN JEMBER REPUBLIK INDONESIA

Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag
NIP. 19750103 199903 1 001

ABSTRAK

Taufiqoh Rahma, 2017. "Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Negeri 1 Jember. Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Jember, Pembimbing: 1). Prof. Dr. H. Mahjuddin, M.Pd.I, 2). Dr. Hj. Siti Rodliyah, M.Pd

Kata Kunci: Penerapan Metode, *Problem Based Learning* (PBL), Al-Qur'an Hadits.

Saat ini pendidikan dijadikan sebagai tujuan utama dalam suatu negara karena pendidikan dianggap sebagai sebuah investasi jangka panjang yang berorientasi pada pembentukan kualitas manusia untuk masa depan negara, maka peran pendidik akan lebih diperhitungkan dalam mempersiapkan bangsa di masa depan. Untuk mencapai pendidikan yang baik memerlukan pembelajaran yang baik pula. Dalam proses pembelajaran ini diharapkan seorang guru mampu "melakukan reformasi sekolah, yaitu menciptakan komunikasi belajar di sekolah, dan mengusahakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, mengurangi ceramah, berusaha melihat dan mendengar siswa dengan baik". Guru yang sesuai dengan peranannya adalah "guru yang bermata lebar, bertelinga besar dan bermulut kecil". Selain ketauladanan dalam suatu pembelajaran harus dikembangkan juga pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk memfungsikan tiga ranah tersebut memerlukan pendekatan yang tepat pula. Fokus penelitian ini dikembangkan dalam tiga fokus sebagai berikut; (1) Bagaimana Perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember? (2) Bagaimana Pelaksanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember? (3) Bagaimana Evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis studi kasus yang dilakukan di MTs Negeri 1 Jember. Teknik pengumpulan data yang digunakan (1) Observasi, (2) Wawancara mendalam, (3) Dokumentasi. Dalam penelitian ini penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yaitu; reduksi data, penyajian data, verifikasi, penarikan kesimpulan akhir sebagai temuan penelitian. Dalam uji keabsahaan data, peneliti menggunakan triangulasi, yaitu tringulasi sumber, triangulasi metode, diskusi sejawat dan *member chek.*

Dalam penelitian ini peneliti menemukan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Jember yaitu: (1) Perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Jember. *Pertama*, Perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(PBL) dilakukan oleh kepala MTs Negeri 1 dilakukan di setiap awal tahun ajaran baru. *Kedua*, Peserta yang terlibat dalam kegiatan perencanaan yaitu kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum dan guru mata pelajaran. *Ketiga*, seluruh guru MTs Negeri 1 Jember diminta menyerakan perangkat pembelajaran termasuk guru mapel Al Qur'an dan Hadist. *Keempat*, Waka kurikulum melakukan pendekatan secara persuasif dengan para guru untuk membantu guru ketika menghadapi kesulitan dalam membuat perencanaan. (2) Pelaksanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Jember. *Pertama*, Sebelum penerapan metode *Problem Based Learning (PBL)* dimulai, guru memberikan rangsangan terlebih dahulu. *Kedua*, Guru mata pelajaran Al Quran dan Hadist menggunakan berbagai metode dalam menyampaikan pelajaran. *Ketiga*, Ketersediaan sarana dan prasarana menjadi penunjang utama dalam proses pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. (3) Evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Jember. *Pertama*, Proses keaktifan berdiskusi saat di kelas, *Kedua*, Proses belajar kelompok di luar kelas, *Ketiga*, Presentasi laporan. Variasi dapat dibuat untuk element penilaian tersebut seperti : Penilaian oleh diri sendiri/*self assessment*, dinilai oleh pendidik, atau penilaian dari peserta / rekan-rekan mereka (*peer assessment*).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRACT

Taufiqoh Rahma, 2017. "Implementation of Problem Based Learning Method (PBL) on Al Qur'an Subjects Hadits In MTs Negeri 1 Jember." Thesis. Islamic Education Studi Program. Graduate School of IAIN Jember, Advisor: 1). Prof. Dr. H. Mahjuddin, M.Pd.I, 2). Dr. Hj. Siti Rodliyah, M.Pd

Kata Kunci: Implementation of Method, Problem Based Learning (PBL), Al-Qur'an Hadits.

Currently education is used as the main goal in a country because education is considered as a long-term investment oriented to the formation of human quality for the future of the country, then the role of educators will be more taken into account in preparing the nation in the future. To achieve a good education requires good learning as well. In this learning process it is expected that a teacher is able to "make school reformation, that is to create learning communication in school, and to cultivate effective and efficient learning process, reduce lecture, try to see and hear students well". Teachers who fit their roles are "wide-eyed, large-eared and small-mouthed teachers." In addition to learning from a good example in a learning should be developed also in the realm of cognitive, affective, and psychomotor. To function these three domains requires the right approach. The focus of this research was developed in three focuses as follows; (1) How to Plan the Application of Problem Based Learning Method (PBL) in Al Qur'an Hadist Subjects in MTs Negeri 1 Jember? (2) How Implementation of Problem Based Learning (PBL) Method Implementation in Al Qur'an Hadist Subjects in MTs Negeri 1 Jember? (3) How to Evaluate the Implementation of Problem Based Learning Method (PBL) on Al Qur'an Hadist Subjects in MTs Negeri 1 Jember?

This study used a qualitative approach, with the type of case study conducted in MTs Negeri 1 Jember. Data collection techniques used (1) Observation, (2) In-depth interview, (3) Documentation. In this study the determination of research subjects using purpusive sampling technique. In data collection, this study uses interactive models Miles and Huberman, namely; data reduction, data presentation, verification, final drawing conclusions as research findings. In the data validity test, the researcher uses triangulation, is source tringulation, method triangulation, peer discussion and member chek.

In this study, researchers found various activities related to the Application of Problem Based Learning (PBL) Methods in Al Qur'an Hadith Subjects in MTs Negeri 1 Jember, namely: (1) Planning Implementation of Problem Based Learning (PBL) Method in Subject Al -Qur'an Hadits at MTs Negeri 1 Jember. First, the Planning Implementation of Problem Based Learning (PBL) is done by the head of MTs Negeri 1 conducted at the beginning of each new school year. Second, Participants involved in the planning activities of the head of madrasah, student waka, waka

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

curriculum and subject teachers. Thirdly, all MTs Negeri 1 Jember teachers were asked to invite learning tools including the teacher of Al Qur'an and Hadith. Fourth, Waka curriculum takes a persuasive approach with teachers to assist teachers when faced with difficulties in planning. (2) Implementation of Problem Based Learning (PBL) Implementation Method on Al Qur'an Hadith Subjects in MTs Negeri 1 Jember. First, Before the implementation of Problem Based Learning (PBL) method begins, the teacher gives stimulation first. Secondly, the subjects of Al Quran and Hadist teachers use various methods of conveying lessons. Third, the availability of facilities and infrastructure become the main support in the process of learning Problem Based Learning (PBL). (3) Evaluation of Problem Based Learning (PBL) Method Implementation in Al Qur'an Hadith Subjects in MTs Negeri 1 Jember. First, The process of lively discussion while in class, Second, Group learning process outside the classroom, Third, Presentation report. Variations can be made for the assessment element such as self-assessment, assessed by the educator, or the assessment of the participants / peers (peer assessment).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

الملخص

توفيق رحمة، ألفين سبعة عشر"تنفيذ أساليب التعلم القائم على مشكلة في القرآن الكريم المواضيع في متس نيجيري وحيد جيمبر .أطروحة .برنامج الدراسة في التربية الدينية الإسلامية الخريجين إين جيمبر، المشرف .(1 : البروفيسور الدكتور مهجودين .(2 الدكتور الحاج .سيتي رودليا
.كوران الحديث-التعلم القائم على المشكلة، الترفيه التربوي، آل :كلمة المساعدة

ويستخدم التعليم حاليا كهدف أساسي في بلد ما لأن التعليم يعتبر استثمارا طويل الأجل موجه نحو تكوين نوعية بشرية لمستقبل البلد، ثم سيؤخذ دور المعلمين في الاعتبار عند إعداد الأمة في المستقبل . لتحقيق تعليم جيد يتطلب التعلم الجيد كذلك .في هذه العملية التعليمية من المتوقع أن المعلم قادر على "جعل إصلاح المدرسة، وهذا هو خلق التواصل التعلم في المدرسة، وزراعة عملية التعلم فعالة وفعالة، والحد من محاضرة، في محاولة لرؤية وسماع الطلاب بشكل جيد ."المعلمون الذين يتناسبون مع أدوارهم هم "معلمون عريضون، ذوو أذن كبيرة، وأمهات صغيرة ."إلى جانب كيتاولادانان في التعلم ينبغي تطويرها أيضا في مجال المعرفي، العاطفي، و بسيكوموتور .ويتطلب عمل هذه النطاقات الثلاثة النهج الصحيح .وقد تم التركيز على هذا البحث في ثلاثة محاور كما يلي) :واحد (كيفية التخطيط لمشكلة التعلم الأساسي التعليم التربوي النهج على القرآن الموضوعات هادست في متس نيجيري واحد جيمبر؟)اثنان (كيف يتم تنفيذ التعلم الأساسي التعلم التربوي النهج إلى القرآن الموضوعات في مت نيجيري واحد جمبر؟)ثلاثة (كيفية تقييم التعلم التعلم الأساسي نهج التعلم التربوي على القرآن الموضوعات هادست في متس نيجيري واحد جيمبر؟

استخدمت هذه الدراسة نهجا نوعيا، مع نوع دراسة الحالة التي أجريت في متس نيجري واحد جمبر . تقنيات جمع البيانات المستخدمة)واحد (المراقبة،)اثنان (مقابلات متعمقة،)ثلاثة (الوثائق .في هذه الدراسة تحديد المواضيع البحثية باستخدام تقنية أخذ العينات المتلألئة .في جمع البيانات، وتستخدم هذه الدراسة نماذج تفاعلية مايلز وهوبرمان، وهي؛ والحد من البيانات، وعرض البيانات، والتحقق، واستنتاجات الرسم النهائي كما نتائج البحوث .في اختبار صحة البيانات، يستخدم الباحث التثليث، أي ترينولاتيون المصدر، طريقة التثليث، نقاش الأقران وعضو تشيك.

دلام بينليتيان إيني بينيليتي مينيموكان بيرباغاي أكتيفيتاس يانغ بيركيتان دنغان بيندكاتان بروبلم التعلم الأساسي الترفيه التربوي ماتا بيلاجاران القرآن هاديس دي متس نيغيري ساتو جيمبر يايتو) :واحد (بيرينكانان بيندكاتان مشكلة التعلم الأساسي الترفيه التربوي بادا ماتا بيلاجاران القرآن هاديست دي متس نيجيري ساتو جيمبر .بيرتاما، بيرينكانان بيندكاتان بروبلم التعلم الأساسي ديلاكوكان أوليه كيبالا مادراسا ديلاكوكان دي سيتياب أوال تاهون أجاران بارو .كيدوا، بيسيرتا يانغ تيرليبات دلام كيجياتان بيرنسانان يايتو كيبالا مادرساح، واكا كيسيسوان، واكا كوريكولوم دان غورو ماتا بيلاجاران .كيتيغا، سيلوروه غورو مادراساه إيني ديمينتا منيراكان بيرانغكات بيمبلاجاران تيرماسوك غورو مابل آل كوران دان هاديست . كيمبات، واكا كوريكولوم ميلاكوكان بيندكاتان سيكارا بيرسواسيف دنغان بارا غورو أونتوك ميمبانتو غورو كيتيكا مينغادابي كيسوليتان دلام ممبوت بيرنسانان) .اثنان (بيلاسكانان بندكاتان مشكلة التعلم الأساسي التعليمية والترفيهية ماتا بيلاجاران القرآن هاديست دي متس نيجري ساتو جيمبر .بيرتاما، سيبيلوم بيمبلاجاران المشكلة التعلم الأساسي إدوتيمنت دي مولاي، المعلم مونيبليكان رانغسانغان تيرليبيه داهولو . كيدوا، غورو ماتا بيلاجاران آل كوران دان هاديست منغوناكان بيرباغاي ميتود دلام منيامبايكان بيلاجاران . كيتيجا، كيترسيدياان سارانا دان براسارانا منجادي بينونجانغ أوتاما دلام بروسس بيمبلاجاران مشكلة التعلم الأساسي إدوتيمانت) .ثلاثة (إيفالواسي بيندكاتان مشكلة التعلم الأساسي التعليمية والترفيهية ماتا بيلاجاران القرآن هاديست دي متس نيجيري وحيد جيمبر .بيتاما، أولانغان هريان، كيدوا، أوجيان الفصل الدراسي، كيتيغا، ريميديال أتاو بينغاياان

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Saat ini pendidikan dijadikan sebagai tujuan utama dalam suatu negara karena pendidikan juga merupakan sebuah investasi jangka panjang yang berorientasi pada pembentukan kualitas, peran pendidik akan lebih diperhitungkan dalam mempersiapkan bangsa di masa depan.[1]

Namun bencana saat ini adalah betapa memprihatinkan wajah Indonesia yang hampir setiap hari televisi menyajikan siaran berita, seperti kasus pemerkosaan, tawuran dan tindakan-tindakan kriminal lainnya yang seringkali menyebabkan jatuhnya korban. Yang lebih memprihatinkan dan mengecewakan dari semua itu adalah usia sebagian dari para pelakunya yang masih berstatus pelajar. Bahkan masih duduk di bangku SD atau SMP. Salah satu problem yang mendasar dalam pendidikan adalah terkait dengan pendidikan agama dan akhlak. Trend siswa saat ini yaitu lebih menyukai menghabiskan banyak waktu dengan bermain smartphone Android dari pada mempelajari pelajaran sekolah. Sebagian dari mereka mengatakan bosan dan jenuh dengan gaya belajar yang diterapkan di sekolah. Di sini lah peran guru yang dituntut untuk senantiasa memperbarui gaya mengajarnya. Ada banyak metode dan strategi Belajar yang belum banyak pendidik memahaminya.

[1] Dedi Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 60.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pengetahuan tentang Metode belajar inilah yang bisa mengakibatkan banyak kesalahan dalam menentukan output yang sesuai tujuan pendidikan[2].

Menurut Anies Baswedan, ia sangat menyayangkan bergesernya posisi pendidikan di Indonesia yang belakangan ini berfokus pada ilmu pengetahuan saja. Ia menekankan pentingnya proses pembiasaan agama dalam dunia pendidikan sehingga berbagai ilmu yang ditanamkan sekolah dapat terbiasa dan menjadi sebuah ekosistem tradisi dan budaya.[3] Realitas tersebut mendorong timbulnya berbagai gugatan terhadap peran orang tua dan keluarga di rumah yang memiliki peranan untuk memberikan pendidikan sebelum anak mengalami proses pendidikan di sekolah.[4]

Menurut Fasli, hal itu menunjukkan kalau memang Al-Qur'an dan para nabi pun telah mencontohkan kepada manusia untuk dapat mengeksplorasi jalan menuju pendidikan dalam berbagai aspek. Ironis, pendidikan yang menjadi tujuan mulia justru malah menghasilkan output yang tidak diharapkan. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah berusaha melalui berbagai cara, salah satunya melalui pendidikan agama yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.[5]

Muhammad Ali Daud menambahi, pentingnya menjaga kebermaknaan isi dari materi Al-Qur'an Hadis adalah karena di dalam proses

---

[2] Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 26.
[3] Republika, 25 Desember 2016, 16.
[4] Kamaruzzaman Bustaman dan Ahmad, *Islam Historis Dinamika Studi Islam di Indonesia*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 28.
[5] Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 43-44.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembelajarannya menggunakan metode belajar yang tepat. Karena itulah pengajaran Al-Qur'an Hadist di madrasah harus senantiasa menggunakan metode belajar yang sesuai agar minat siswa untuk mempelajarinya bukan malah semakin surut dan padam, melainkan bisa semakin membuat siswa aktif dan senang mempelajarinya. Ini akan menentukan kualitas lulusan yang berpegang kuat kepada hukum Islam.[6]

Menurut Syaiful, terkait dengan pengajaran Al-Qur'an Hadis agar menjadi pembelajaran yang maksimal, maka pemilihan metode dan strategi belajarnya pun harus sesuai untuk tetap menjaga kebermaknaan isi materi dan output generasi yang memahami isi Al-Qur'an, serta terjadinya suatu interaksi yang baik antara guru dan siswanya sehingga belajar mengajar akan lebih memuaskan hasilnya dan jika metode pengajarannya kreatif maka dipastikan tidak akan ada siswa yang mengeluh bosan apalagi malas untuk belajar Al-Qur'an dan Hadist.[7]

Landasan yuridis dari perkembangan pendidikan keagamaan yang wajib bagi generasi bangsa kita ada dalam :

UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 bab II pasal 30 menegaskan bahwa:

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

[6] Muhammad Ali Daud. *Pendidikan Agama Islam.* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001), 37.
[7] Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*.(Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002), 21.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab".[8]

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi (kerangka dasar kurikulum) salah satunya:

"Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama."

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 Bab II, pasal 2 dan 4:

Pasal 2: pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Pasal 4: pendidikan agama mendorong peserta didik untuk taat menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan agama sebagai landasan etika dan moral dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.[9]

Bimbingan keagamaan benar sangat dibutuhkan arahan, petunjuk pendidik dan nasehat yang berhubungan dengan nilai-nilai dan ajaran agama yang dilakukan atas dasar kasih sayang, dan juga arahan tentang hal-hal yang lain yang berhubungan dengan materi keagamaan yang meliputi aqidah akhlak dan ibadah"[10]. Karena itulah seorang pendidik wajib untuk mempunyai kreativitas dalam mengajar. Dalam hal ini pendidikan adalah "proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha

---

[8] Departemen Agama RI, *Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

[9] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang *Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.*

[10] Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2010), 79.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendewasaan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan"[11]. Dari penjelasan tersebut menunjukkan pendidikan tidak bisa terlepas dari peran pendidik (guru), karena pendidik adalah pemandu dan teman dialog bagi peserta didik, bukan hanya orang yang bertugas mendiktenya.[12] Pendidik dianggap sebagai komponen yang mampu memahami, mendalami, melaksanakan, dan akhirnya mencapai tujuan[13].

Diharapkan seorang guru mampu "melakukan reformasi sekolah, yaitu menciptakan komunikasi belajar di sekolah, dan mengusahakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, mengurangi ceramah, berusaha melihat dan mendengar siswa dengan baik"[14]. Guru yang sesuai dengan peranannya adalah "guru yang bermata lebar, bertelinga besar dan bermulut kecil"[15]. Selain ketauladanan biasa dalam suatu pembelajaran tak lupa harus dikembangkan atau yang biasa kita dengar berupa ranah kognitif, afektif dan psikomotorik[16].

Paparan di awal tadi sejalan dengan firman Allah SWT QS. An-Nahl : 125 yang berbunyi:[17]

---

[11] Emzul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Bandung: Difa Publisher, 2010), 254.

[12] Nurani Soyomukti, *Pendidikan Berperspektif Globalisasi*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008),56.

[13] Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2012), 12.

[14] Prof. Dr. 'Abdullah Nashīh 'Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam jilid I.* (Jakarta : Pustaka Amani,1999), 306-309.

[15] Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002). Hal 38.

[16] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 2

[17] Depag RI. *Al-Jumanatul Ali: Al-Qur'an dan Terjemah.* (Jakarta; CV Penerbit J-Art. 2004), 171.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya : "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik". (Q.S. An-Nahl: 125)

Islam pun mewajibkan umatnya untuk memiliki ilmu pengetahuan, sebagaimana dalam firman Allah SWT surat Al-Mujadallah: 11 yang berbunyi[18]:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ
لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ
دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya : "... Allah akan mengangkat tinggi derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang memiliki pengetahuan". (Q.S. Al-Mujadallah : 11)

Ayat tersebut menjadi dasar bahwa menyeru manusia kepada jalan Allah dengan "hikmah dan pelajaran yang baik" adalah sebuah kewajiban yang sudah Allah tetapkan khususnya menjadi sebuah tugas utama dari seorang guru dalam mengajarkan beragam ilmu kepada siswanya. Begitupun juga yang dirasakan oleh guru Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember untuk menggunakan metode yang tidak menjenuhkan, karena mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memang terkenal dengan pelajaran yang penuh dengan hafalan-hafalan ayat Al-Qur'an ataupun Hadist yang tentu tidak akan terlalu

[18] Depag RI. *Al-Jumanatul Ali: ...,* 543.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

disukai siswa tanpa adanya metode pembelajaran yang interaktif dan komunikatif dari peran seorang guru yang inovatif. Sehingga mereka menggunakan Metode *Problem Based Learning* (PBL) dengan pendekatan SCL (*Student Centered Learning*) dengan harapan guru benar-benar mampu mengaktifkan siswa-siswanya dalam berfikir aktif untuk belajar.

Hal yang melatarbelakangi alasan peneliti mengkaji tentang Penerapan metode *Problem Based Learning* yang diterapkan di MTsN 1 Jember ini karena metode ini dianggap sangat mendukung pembelajaran Al-Qur'an hadīs. Metode *Problem Based Learning* (PBL) mempersiapkan siswa untuk berpikir kritis dan analitis, dan untuk mencari serta menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai[19]. Kelebihan dari pendekatan *Problem Based Learning* yang digunakan ini adalah karena pendekatan ini sangat efektif untuk pengajaran proses berpikir tingkat tinggi, menyusun sendiri pengetahuannya, mengembangkan keterampilan memecahkan masalah, siswa dapat membentuk makna dari bahan pelajaran melalui proses belajar dan menyimpannya dalam ingatan sehingga sewaktu-waktu dapat digunakan lagi.[20]

Objek penelitian ini adalah Pendekatan yang digunakan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sebagai pelajaran agama yang sangat penting dalam pendidikan yang bertujuan "untuk membentuk perilaku dan kepribadian individu sesuai dengan prinsip dan konsep Islam dalam

[19] David Boud, Grahame Feletti. *The Challenge of Problem Basic Learning*, (New York: Routledge 2 park Square. 2007), 4 – 23.
[20] M. Taufiq Amir. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning.* (Jakarta: Media Group, 2009). 28.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mewujudkan nilai-nilai moral dan agama sebagai landasan pencapaian tujuan pendidikan nasional”[21].

Inilah yang melatarbelakangi metode dalam pendidikan Al-Qur’an Hadist harus selalu dikembangkan, digali, dan ditingkatkan baik dalam hal pemahamannya maupun pengamalannya. Dikarenakan pendidikan Al-Qur’an Hadist dapat dianggap sebagai salah satu faktor penentu tercapainya tujuan pendidikan nasional dan pendidikan Islam, sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan takwa kepada Allah SWT.[22]

Guru Al-Qur’an Hadist di MTs Negeri 1 Jember berupaya menggunakan metode yang tidak menjenuhkan dengan tetap menjaga kebermaknaan isi materi dengan mengaktifkan siswanya dalam berfikir, karena mata pelajaran Al-Qur’an Hadis terkenal sebagai pelajaran yang penuh dengan hafalan-hafalan ayat Al-Qur’an ataupun Hadist sehingga tidak sedikit yang tidak menyukai pelajaran satu ini, maka dengan adanya metode pembelajaran yang interaktif dan komunikatif dari peran seorang guru yang inovatif akan memaksimalkan minat dan semangat siswa untuk mempelajarinya. Penulis dapat menyimpulkan demikian, karena penulis pernah melaksanakan kegiatan PPL di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember dan juga sebagai orang luar yang mengamati metode yang digunakan dalam pelajaran Al-Qur’an Hadist. Pengamatan yang dilakukan peneliti menemukan informasi bahwa guru Al-Qur’an Hadist di Madrasah

[21] Tim Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, *Dasar–Dasar Kependidikan Islam, Suatu Pengantar Ilmu Kependidikan Islam*, (Surabaya : Karya Aditama,1996), 19.
[22] Tim Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, *Dasar–Dasar Kependidikan Islam,* 24.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tsanawiyah Negeri 1 Jember menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist [23].

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode *Problem Based Learning (PBL)* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian ini fokus kajian yang terkait dengan judul tesis "Penerapan Metode *Problem Based Learning (PBL)* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember" terfokuskan pada:

1. Bagaimana Perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning (PBL)* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning (PBL)* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember ?
3. Bagaimana Evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning (PBL)* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember ?

[23] Observasi, MTsN 1 Jember, 28 Desember 2016.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning (PBL)* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember.
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning (PBL)* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember.
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning (PBL)* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaannya dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis/peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan harus realistis.[24]

Maka dari itu, penulis membagi manfaat penelitian menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagaimana berikut ini:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Penerapan Metode *Problem Based Learning (PBL)*.

[24] Tim Penyusun STAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN, (Jember: STAIN Press, 2011), 39.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai wawasan dari latihan menulis karya ilmiah bagi p enulis dan sebagai bekal awal untuk penelitian lain di masa mendatang. Memberikan pemikiran seputar pengetahuan tentang Penerapan Metode *Problem Based Learning (PBL)* dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Kompetensi Guru baik akademik maupun non akademik.

b. Bagi IAIN Jember

Dari hasil penelitian ini akan menambah kualitas mahasiswa dan calon guru Pendidikan Agama Islam, sehingga bisa dijadikan informasi dan referensi bagi seluruh civitas akademika untuk menggali lebih dalam membangun suatu pengetahuan yang lebih mendalam dan lengkap untuk melahirkan pendidik yang lebih berkualitas.

c. Bagi MTs Negeri 1 Jember

Diharapkan dapat menambah wawasan tentang Pendekatan metode pembelajaran dalam Pendidikan. Penelitian ini tentunya akan menjadi bahan evaluasi dan refleksi bagi lembaga pendidikan untuk melaksanakan supervisi pendidikan secara optimal demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan, khususnya bagi MTs Negeri 1 Jember.

d. Bagi Masyarakat Umum

Mampu menunjukkan kepada masyarakat sekitar bahwa Seluruh pihak memiliki peran penting dalam mendukung semangat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

belajar anak. Dan penelitian ini juga sebagai tambahan wacana dalam bidang pendidikan bagi seluruh kalangan akademisi terutama dalam peningkatan mutu pendidikan baik yang formal maupun non formal.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari tejadinya salah pengertian dalam memahami masalah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan secara rinci istilah-istilah yang terkandung dalam judul tesis ini.

1. Penggunaan Metode

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia "penggunaan" diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian[25]. Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau menggunakan sesuatu.

Dalam Wikipedia istilah metode / methodos diartikan sebagai cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan[26].

Dari pemaparan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud penggunaan metode dalam penelitian ini diartikan sebagai pemakaian metode belajar dalam berinteraksi dengan siswa untuk mencapai tujuan maksimal pembelajaran.

2. *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Taufik Amir yang dikutip dari buku "Inovasi Pendidikan Melalui *Problem Based Learning* " bahwa *Problem Based Learning* (PBL) adalah kurikulum dan proses pembelajaran.[27] Dalam kurikulumnya, dirancang masalah-masalah yang menuntut siswa mendapat pengetahuan

---

[25] Tim Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 852.
[26] Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Metode (diakses pada tanggal 16 oktober 2017).
[27] M. Taufiq Amir. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2009). 43.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang penting, membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki strategi belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim.[28]

Menurut Dutch yang dikutip dari buku "Metode Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan", bahwa *Problem Based Learning* (PBL) merupakan metode instruksional yang menantang siswa agar "belajar dan belajar", bekerja sama mencari solusi masalah yang nyata untuk mengaitkan rasa keingintahuan dan analisis siswa serta inisiatif atas materi pelajaran.[29]

Dari pemaparan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud *Problem Based Learning* dalam penelitian ini adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan masalah nyata di kehidupan sehari-hari sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran yang diajarkan.

3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Menurut Mohammad Daud Ali yang dikutib dalam buku "Pendidikan Agama Islam", beliau menyatakan bahwa: "Al- Qur'an adalah kitab suci yang yang memuat firman-firman (wahyu) Allah SWT, yang disampaikan oleh malaikat jibril kepada nabi Muhammad SAW selaku rosul Allah SWT selama 22 tahun 2 bulan 22 hari, mula-mula

[28] John Barell, *Problem Based Learning An Inquiry Approach.* (0aks : Corwin Press, 2006), 115.
[29] Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008). 27.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ketika Nabi Muhammad berada di mekah kemudian ketika Nabi berada di madinah[30].

Sedangkan Hadist, dalam buku milik Harun memaparkan, bahwa: "Hadist menurut pengertian bahasa ialah suatu berita atau sesuatu yang baru, sedangkan dalam ilmu Hadist istilah tersebut berarti segala perbuatan, perkataan dan taqrir (pengakuan terhadap sesuatu dengan cara tidak memberi komentar) yang dilakukan Nabi Muhammad SAW[31]."

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam penelitian ini adalah mata pelajaran yang wajib ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan peserta didik agar dapat memahami Al-Qur'an Hadist sebagai sumber ajaran agama Islam untuk dapat diserap, dipahami, dimanfaatkan, dan diamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari guna menjadi generasi Islam yang taat.

Selanjutnya berdasarkan seluruh deskripsi penjelasan tulisan diatas dari ketiga variabel tersebut penulis dapat menyatukan sebuah kesimpulan, bahwa yang dimaksud penulis maksud dari "Pendekatan Problem Basic Learning (PBL) Edutainment pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist" yaitu Pembelajaran berbasis masalah yang menantang siswa agar bekerja sama dengan kelompok untuk mencari solusi masalah dan mengaitkan rasa keingintahuan, berpikir kritis, analitis, terhadap materi pelajaran dengan konsep belajar yang menghibur dengan tetap menjaga kebermaknaan isi

[30] Muhammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam.* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 93.
[31] Harun Nasution. *Ensiklopedi Islam.* 330.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

materi Al-Qur'an Hadist sebagai sumber ajaran agama Islam untuk dapat diserap, dipahami, dimanfaatkan, dan diamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.

F. Sistematika Penulisan

Pada bagian awal ini berisi Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Persetujuan, Halaman Persembahan, Abstrak, Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

Bab satu, pendahuluan yang membahas tentang pokok pikiran yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya. Dalam bab ini tergambar langkah-langkah penulisan awal dalam skripsi yang mengantarkan pada pembahasan berikutnya yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab dua, kajian teori yang membahas tentang landasan teori tentang Penerapan Metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadist. Dalam bab ini penulis membagi menjadi empat sub pokok bahasan yang masing-masing memiliki pembahasan tersendiri. *Sub pokok bahasan pertama* terdiri dari pengertian Penggunaan Metode. *Sub pokok bahasan kedua* membahas pengertian PBL, fungsi dan manfaat, prinsip-prinsip, kelebihan, dan kekurangan PBL. *Sub pokok bahasan ketiga*, membahas mata pelajaran Al-Qur'an Al- hadīs meliputi pengertian pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Al- hadīs, tujuan pembelajaran Al-

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Qur'an Al- hadīs, fungsi pembelajaran Al-Qur'an Al- hadīs, ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an Al- hadīs, standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran Al-Qur'an Al- hadīs di MTs, dan indikator pembelajaran Al-Qur'an Al- hadīs. *Sub pokok bahasan keempat* membahas tentang Penerapan Metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Al- hadīs**.**

Bab tiga, metode penelitian yang berisi metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat, hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang penyajian data dan pembahasan hasil penelitian, yaitu terkait Perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember, Pelaksanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember, Evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning* pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember. Pada bab ini diuraikan pula hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, yang membahas tentang Perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, Pelaksanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, Evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning* pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, dan analisis data.

Bab lima, merupakan bab terakhir dalam penelitian ini, sebagai *penutup* maka memuat tiga sub bab, yaitu *Pertama*, memuat simpulan dari

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembahasan sebelumnya, *Kedua*, berisi tentang saran–saran untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menjadikan titik pijak penelitian penulis sebagai pemantiknya, *Ketiga*, memuat kata penutup dari penyusun dengan mengucap puji syukur Alhamdulillah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan dengan "Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember" yaitu :

Tesis, Anita Prasasti Ningtyas, mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah tahun 2009 dalam Thesis yang berjudul: "Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist dan Model Pembelajaran Index Card Match di SMP N 1 Bungah Gresik". Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadist karena hasil belajar yang diperoleh sebelum dan sesudah diterapkannya strategi Index Card Match dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist terjadi peningkatan hasil belajar. Sebelum diterapkannya strategi Index Card Match prosentase hasil belajar sebesar 80,1% dan sesudah diterapkan naik menjadi 85,7%.[32] Persamaan dari penelitian milik Anita dengan penelitian milik Taufiqoh Rahma ini terletak pada kesamaan objek penelitian menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Sedangkan perbedaannya dengan peneliti adalah terletak pada pendekatan

[32] Anita Prasasti Nigtyas. Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist dan Model Pembelajaran Index Card Match di SMP Negeri 1 Bungah Gresik, (Tesis, IAIN Sunan Ampel Surakarta, 2009).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembelajaran yang digunakan Anita adalah Index Card Match sedangkan milik peneliti adalah menggunakan metode *Problem Based Learning*.

Tesis, Munasikah, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2011, dengan judul penelitian "Upaya Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Pada Materi Pokok Kandungan Surat An-Nasr Melalui Strategi *Information Search* pada Siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang". Di dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dalam Surat An-Nasr dengan meminjam teori Benyamin S Bloom tentang ranah penilaian pendidikan (kognitif, afektif dan psikomotor) didapat hasil penelitian bahwa unsur keimanan dalam Surat An-Nasr termasuk dalam ranah kognisi/pengetahuan, unsur amal shalih menduduki bagian psikomotor/ketrampilan, serta saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran menempati bagian afektif dalam penilaian pendidikan. Oleh karena itu nilai–nilai yang terkandung dalam surat Al 'Ashr harus direlevansikan dengan proses pendidikan sehingga tujuan pendidikan Islam akan lebih kokoh dan berkualitas dengan menggunakan strategi *Information Search* yang menghasilkan adanya peningkatan pemahaman terhadap peserta didik dalam materi Surat An-Nasr.[33] Persamaan dari penelitian milik Munasikhah dengan penelitian milik Taufiqoh Rahma ini terletak pada kesamaan objek penelitian menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Sedangkan perbedaannya dengan peneliti adalah terletak pada pendekatan pembelajaran yang

[33] Munasikah. *Upaya Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Pada Materi Pokok Kandungan Surat An-Nasr Melalui Strategi Information Search pada Siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang*, (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

digunakan Munasikhah adalah Strategi *Information Search* sedangkan milik peneliti adalah menggunakan metode *Problem Based Learning*.

Tesis, Mudhlofir, mahasiswa IAIN Walisongo, Fakultas Tarbiyah tahun 2011 dalam Thesis yang berjudul: ”Studi Komparasi prestasi belajar mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Materi Baca Tulis Al-Qur’an Antara Siswa yang Berlatar belakang MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) dengan Yang Tidak Berlatar Belakang MDA Studi pada Siswa Kelas VI SDN 01 Gebang Gemuh Kendal Tahun 2010/2010”. Hasil penelitian menujukkan bahwa strategi dari kedua lembaga tersebut menunjukkan adanya perbedaan dalam penerapan strategi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur’an Hadist terjadi peningkatan hasil belajar yang berbeda dengan yang berlatar belakang MDA. Prosentase hasil belajar anak yang berlatar belakang MDA sebesar 89,1% dan Yang Tidak Berlatar Belakang MDA adalah 90,7%.[34] Persamaan dari penelitian milik Mudhlofir dengan penelitian milik Taufiqoh Rahma ini terletak pada kesamaan objek penelitian yang menggunakan mata pelajaran Al-Qur’an Hadist. Sedangkan perbedaannya dengan peneliti adalah terletak pada jenis penelitian yang digunakan Mudhlofir yaitu jenis penelitian studi komparasi, sedangkan milik penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Perbedaannya juga terletak pada pendekatan pembelajaran yang digunakan Mudhlofir adalah Baca Tulis Al-Qur’an

[34] Mudhofir. *Studi Komparasi prestasi belajar mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Materi Baca Tulis Al-Qur’an Antara Siswa yang Berlatar belakang MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) dengan Yang Tidak Berlatar Belakang MDA Studi pada Siswa Kelas VI SDN 01 Gebang Gemuh Kendal Tahun 2010/2010*, (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Antara Siswa yang Berlatar belakang MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) dengan Yang Tidak Berlatar Belakang MDA sedangkan milik peneliti adalah menggunakan metode *Problem Based Learning*.

Jurnal, Suraijiah, mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasih Fakultas Tarbiyah tahun 2014 dalam jurnal yang berjudul: ”Strategi Pembelajaran AVA (Audio Visual Aids) Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist pada MIN di Kota Banjarmasin”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa penerapan strategi pembelajaran alternatif pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist dengan basis Media AVA yang dipakai yaitu LCD, video, laptop, slide mc power point, serta kartu-kartu mufradat yang dilaksanakan pada siswi MIN di kota Banjarmasin tahun akademik 2014/2015. Kendala penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA meliputi : *pertama,* keterbatasan waktu, yaitu hanya 2 x 35 menit untuk setiap dua jam pelajaran. *Kedua,* adanya ketergantungan dengan media IT, maka penerapan strategi media AVA yang digunakan di kelas sangat tergantung oleh listrik. *Ketiga,* Keterbatasan media AVA yang digunakan di setiap kelas, untuk persiapan menggunakannya membutuhkan waktu yang lama. *Keempat,* Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman.[35]

Persamaan dari penelitian milik Suraijah dengan penelitian milik Taufiqoh Rahma ini terletak pada kesamaan objek penelitian menggunakan mata pelajaran Al-Qur’an Hadist. Sedangkan perbedaannya

[35] Suraijiah. *Strategi Pembelajaran Berbasis AVA (Audio, Visual, Aids) Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist pada MIN di Kota Banjarmasin.*, Jurnal, vol 2, no 4, Juli, (Banjarmasin: Institut Agama Islam Negeri Banjarmasin, 2014), 133.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan peneliti adalah terletak pada pendekatan pembelajaran yang digunakan Suraijah adalah Pembelajaran AVA (Audio Visual Aids) sedangkan milik peneliti adalah menggunakan metode *Problem Based Learning*.

Dari beragam penelitian yang telah dicantumkan di atas, maka penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, kesamaannya terletak pada subjek yang dijadikan sebagai sasaran penelitian adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Mengenai Penerapan metode *Problem Based Learning* pada mapel Al-Qur'an Hadist belum peneliti temukan di penelitian terdahulu, sehingga penulis berani untuk meneliti Penerapan metode *Problem Based Learning* pada mapel Al-Qur'an Hadist yaitu terdiri dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam sistem pembelajaran yang dilaksanakan di MTs N 1 Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 1

Perbedaan dan Persamaan Penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5	6
1	Anita Prasasti Ningtyas, (2009)	Tesis berjudul: ”Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadist dan Model Pembelajaran Index Card Match di SMP N 1 Bungah Gresik”	Strategi pada Pelajaran Al-Qur’an Hadis	Penelitian memfokuskan pada upaya, metode dan strategi Index Card Match dalam peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadist	Strategi Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur’an Hadist prosentase hasil belajar sebesar 80,1% dan sesudah diterapkan naik menjadi 85,7%.
2	Munasikah, (2011)	Tesis dengan judul : “Upaya Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Pada Materi Pokok Kandungan Surat An-Nasr Melalui Strategi *Information Search* pada Siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang”	Strategi pada Pelajaran Al-Qur’an Hadis	Penelitian ini memfokuskan pada upaya, metode dan strategi *Information Search Pemahaman* Al-Qur’an Hadist Pada Materi Pokok Kandungan Surat An-Nasr	Didapat hasil penelitian bahwa dengan menggunakan strategi *Information Search* menghasilkan adanya peningkatan pemahaman terhadap peserta didik dalam materi Surat An-Nasr.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1	2	3	4	5	6
3	Mudhlofir, (2011)	Tesis berjudul: ”Studi Komparasi prestasi belajar mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Materi Baca Tulis Al-Qur’an Antara Siswa yang Berlatar belakang MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) dengan Yang Tidak Berlatar Belakang MDA Studi pada Siswa Kelas VI SDN 01 Gebang Gemuh Kendal Tahun 2010/2010.	Strategi pada Pelajaran Al-Qur’an Hadis	Penelitian ini memfokuskan pada Studi Komparasi prestasi belajar Materi Baca Tulis Al-Qur’an Antara Siswa yang Berlatar belakang MDA dengan yang Tidak Berlatar Belakang MDA	Hasil penelitian menujukkan telah terjadi peningkatan hasil belajar yang berbeda dengan yang berlatar belakang MDA. Prosentase hasil belajar anak yang berlatar belakang MDA sebesar 89,1% dan Yang Tidak Berlatar Belakang MDA adalah 90,7%.
4.	Suraijiah, (2014)	Jurnal berjudul: “Strategi Pembelajaran AVA (Audio Visual Aids) Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist pada MIN di Kota Banjarmasin.	Strategi pada Pelajaran Al-Qur’an Hadis	Penelitian ini memfokuskan pada upaya dan strategi AVA (Audio Visual Aids dalam peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadist	Hasil penelitian terdapat beberapa penerapan strategi pembelajaran alternatif pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist dengan basis Media AVA yang dilaksanakan pada siswi MIN di kota Banjarmasin tahun akademik 2014/2015.

B. Kajian Teori

Untuk mempertegas istilah dalam judul penelitian, yaitu : “Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di MTs Negeri 1 Jember.” Maka peneliti perlu menjelaskan makna dan penafsiran dari tema tersebut.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. **Penerapan Metode**

Dalam Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia "penerapan" diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian[36]. Penerapan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau menggunakan sesuatu. Dalam Wikipedia istilah metode / methodos diartikan sebagai cara atau jalan yang ditempuh[37]. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan .

Dari pemaparan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud Penerapan metode dalam penelitian ini diartikan sebagai pemakaian metode belajar dalam berinteraksi dengan siswa untuk mencapai tujuan maksimal pembelajaran.

2. ***Problem Based Learning* (PBL)**

a. **Pengertian PBL**

Menurut Taufik Amir yang dikutip dari buku "Inovasi Pendidikan Melalui *Problem Based Learning* " bahwa *Problem Based Learning* (PBL) adalah metode instruksional yang menantang mahasiswa agar "belajar untuk belajar" bekerjasama dalam kelompok untuk mkencari solusi dari setiap masalah yang nyata[38]. Dalam kurikulumnya, dirancang masalah-masalah yang menuntut siswa mendapat pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir dalam

[36] Tim Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 852.
[37] Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Metode, (diakses pada tanggal 16 oktober 2017
[38] M. Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, 21.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memecahkan masalah, dan memiliki strategi belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim.[39]

Rumusan dari Dutch yang dikutip dalam buku milik Wina Sanjaya yang berjudul "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan", *Problem Based Learning* (PBL) merupakan metode instruksional yang menantang siswa agar "belajar dan belajar", bekerja sama dengan kelompok untuk mencari solusi masalah yang nyata[40]. Masalah ini digunakan untuk mengaitkan rasa keingintahuan serta kemampuan analisis siswa dan inisiatif atas materi pelajaran. *Problem Based Learning* (PBL) mempersiapkan siswa untuk berpikir kritis dan analitis, dan untuk mencari serta menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai.[41]

Problem Based Learning (PBL) mempunyai perbedaan penting dengan pembelajaran penemuan. Pada pembelajaran penemuan didasarkan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan disiplin ilmu dan penyelidikan siswa berlangsung di bawah bimbingan guru terbatas dalam ruang lingkup kelas, sedangkan *Problem Based Learning* (PBL) dimulai dengan masalah kehidupan nyata yang bermakna dimana siswa mempunyai kesempatan dalam memlilih dan melakukan

[39] M. Taufiq Amir. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2009). 43.
[40] John Barell, *Problem Based Learning An Inquiry Approach*, 101.
[41] Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008). 27.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penyelidikan apapun baik di dalam maupun di luar sekolah sejauh itu diperlukan untuk memecahkan masalah.[42]

Problem Based Learning (PBL) merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berpikir tingka tinggi, pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya.[43]

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan *Problem Based Learning* (PBL) siswa dilatih untuk menyusun sendiri pengetahuannya, mengembangkan keterampilan memecahkan masalah. Selain itu, dengan pemberian masalah autentik, siswa dapat membentuk makna dari bahan pelajaran melalui proses belajar dan menyimpannya dalam ingatan sehingga sewaktu-waktu dapat digunakan lagi.

b. Ciri-ciri PBL

Menurut Tan yang dikutip dalam buku milik Taufiq Amir berikut adalah karakteristik yang terangkum dalam PBL, yaitu [44] :

1. Masalah digunakan sebagai awal pembelajaran.
2. Biasanya masalah yang digunakan merupakan masalah dunia nyata yang disajikan secara mengambang (*ill-structured).*

[42] Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstrutivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), 19.
[43] Harun Nasution. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 33.
[44] M. Taufiq Amir. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning...*, 22.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Masalah biasanya menuntut *Perspektif Majemuk* (*Multiple Perspective).* Solusinya menuntut pemelajar menggunaka dan mendapatkan konsep dari beberapa bab perkuliahan (atau SAP) atau lintas ilmu ke bidang lain.
4. Masalah membuat pemelajar tertantang untuk mendapatkan pembelajaran di ranah pembelajaran yang baru.
5. Sangat mengutamakan belajar mandiri (*self directed learning*).
6. Memanfaatkan sumber pengetahuan yang bervariasi dari bermacam sumber lainnya.
7. Pembelajarannya kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif. Pemelajar bekerja dalam kelompok, berinteraksi, saling mengajarkan (*peer teaching*), dan melakukan presentasi.

c. Perbedaan PBL dengan Metode Lain

Tabel berikut menjelaskan perbedaan metode PBL dengan metode lainnya[45] :

Tabel 2. Perbedaan PBL dengan Metode lain

Metode Belajar	Deskripsi
Metode Ceramah	Informasi dipresentasikan dan didiskusikan oleh pendidik dan pemelajar.
Kasus / Studi kasus	Pembahasan kasus biasanya dilakukan di akhir pembelajaran dan selalu disertai dengan pembahasan di kelas tentang materi (dan sumber-sumbernya) atau konsep terkait dengan kasus.

[45] John Barell, *Problem Based Learning An Inquiry Approach,* 132.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PBL	Informasi tertulis yang berupa masalah diberikan sebelum kelas dimulai. Fokusnya adalah bagaimana pemelajar mengidentifikasi isu pembelajaran sendiri untuk memecahkan masalah. Materi dan konsep yang relevan ditemukan oleh pemelajar sendiri.

Beberapa perbedaan di atas dapat menerangkan, bahwa "masalah" yang biasa seperti "pertanyaan untuk diskusi", tidak sama dengan "masalah" dalam PBL. Seperti yang sering dikatakan seorang pendidik, "coba pelajari hal-hal berikut...", maka ini dapat dikatakan sebagai penugasan. Dalam PBL, penugasan seperti ini akan digunakan saat individu anggota kelompok harus mendalami materi tertentu yang ditugaskan untuknya.

d. Langkah-Langkah Proses PBL

Problem Based Learning (PBL) akan dapat dijalankan bila pengajar siap dengan segala perangkat yang diperlukan. Pemelajar pun harus harus sudah memahami prosesnya, dan telah membentuk kelompok-kelompok kecil. Umumnya, setiap kelompok menjalankan proses yang dikenal dengan proses tujuh langkah[46] :

Langkah 1 : Mengklarifikasi istilah dan konsep yang belum jelas

Memastikan setiap anggota memahami berbagai istilah dan konsep yang ada dalam masalah.

[46] Peter L. Schwartz. *Problem Based Learning: Case Studies, Experience, and Practice*. (Australia: Psychology Press, 2001), 92-93.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Langkah 2 : Merumuskan Masalah

Diperjelas terlebih dahulu mengenai hubungan-hubungan apa saja yang terjadi diantara fenomena tersebut.

Langkah 3 : Menganalisis Masalah

Anggota mengeluarkan pengetahuannya terkait apa yang sudah dimilikinya tentang masalah tersebut. Maka akan terjadi diskusi yang membahas informasi faktual (yang tercantum pada masalah), dan juga informasi yang ada dalam pikiran anggota. *Brainstorming* (curah gagasan) akan dilakukan dalam tahap ini. Anggota akan mendapatkan kesempatan melatih bagaimana cara menjelaskan, melihat alternatif atau hipotesis yang terkait dengan masalah.

Langkah 4 : Menata gagasan anda secara sistematis dan menganalisis nya dengan mendalam.

Bagian yang sudah dianalisis dilihat keterkaitannya satu sama lain, lalu dikelompokkan, mana yang saling menunjang, mana yang saling bertentangan, dan sebagainya. Analisis ini adalah upaya memilah dan memilih sesuatu menjadi bagian-bagian yang membentuknya.

Langkah 5 : Memformulasikan tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran akan dikaitkan dengan analisis masalah yang sudah dibuat. Inilah yang akan menjadi dasar gagasan yang akan dimuat dalam laporan. Tujuan pembelajaran ini juga yang menjadi dasar penugasan-penugasan individu di setiap kelompok.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Langkah 6 : Mencari informasi dari sumber lain (di luar diskusi kelompok).

Pemelajar harus memilah, memilih, meringkas bermacam informasi tambahan yang ada dalam sumber pembelajaran tersebut dengan kaliamtnya sendiri. Semua harus aktif dan terbukti dengan laporan yang sudah mereka kumpulkan dari tiap anggota kelompok beserta sumber materi dan nama masing-masing anggota.

Langkah 7 : Mensintesa (menggabungkan) dan menguji informasi baru, dan membuat laporan untuk guru.

Dari presentasi laporan masing-masing kelompok dapat mempermudah anggota lain menerima informasi tambahan tersebut dari hasil dibacakannya masing-masing laporan di hadapan anggota kelompok lain. Pada langkah terakhir inilah masing-masing kelompok sudah dapat menggabungkan dan mengkombinasikan hal-hal yang relevan.

e. Kelebihan PBL

Pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan model pembelajaran yang lainnya, di antaranya sebagai berikut[47] :

a.) Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk memahami isi pelajaran.

[47] M. Taufiq Amir. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning....*, 52.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b.) Pemecahan masalah dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.

c.) Pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.

d.) Pemecahan masalah dapat membantu siswa bagaimana menstansfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.

e.) Pemecahan masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.

f.) Melalui pemecahan masalah bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran, pada dasarnya merupakan cara berfikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau dari buku-buku saja.

g.) Pemecahan masalah dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa.

h.) Pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.

i.) Pemecahan masalah dapat memberikan kesempatan pada siswa yang mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

j.) Pemecahan masalah dapat mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.

Kesimpulannya, kelebihan dari pendekatan PBL yaitu menjadikan siswa lebih pandai mengingat dan meningkat pemahamannya terhadap materi, meningkatkan cara berfikir aktif siswa untuk fokus pada pengetahuan-pengetahuan tambahan dari sumber lain, Melatih untuk saling bekerjasama dalam tim, kepemimpinan, dan sosial, membangun kecakapan belajar, dan memotivasi siswa dalam belajar aktif.

f. Kekurangan PBL

Sama halnya dengan model pengajaran yang lain, model pembelajaran *Problem Based Learning* juga memiliki beberapa kekurangan dalam penerapannya. Kelemahan tersebut diantaranya[48] :

1) Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
2) Keberhasilan strategi pembelajaran malalui *Problem Based Learning* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
3) Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

[48] M. Taufiq Amir. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning...*, 53.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kesimpulannya, dari setiap kekurangan PBL yang ada, maka disitulah guru dituntut untuk mampu dan pandai mengkondisikan kemampuan dan tindakan dalam menggunakan setiap metode yang ada.

g. Tahapan Proses Evaluasi PBL

Tidak lengkap rasanya membahas berbagai aspek Perencanaan, pelaksanaan metode PBL, tanpa menyertakan aspek penilaiannya.Karena aspek penialaian adalah salah satu proses penting dalam sebuah pembelajaran berdasarkan hasil proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran telah mencapai sasaran yang diharapkan atau tidak. Evaluasi penerapan metode *Problem Based Learning* menekankan pada aspek hasil (*output*)[49].

Lumrahnya setiap lembaga pendidikan, dalam setiap pembelajaran memang harus ada proses evaluasi sebagai bentuk tanggung jawab sekaligus mengukur kemampuan seseorang dalam melakukan proses pekerjaan yang digelutinya. Seperti halnya para guru di MTs Negeri 1 Jember, untuk mengetahui kemampuan anak didiknya dalam menerima pelajaran yang telah diberikan dalam bentuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan di dalam kelas. Dengan adanya evaluasi, maka guru akan mengetahui kemampuan siswa yang

[49] Elsa Krisanti dan Kamarza, *Bahan Pelatihan Penerapan Metode PBL di IBII, (*Bandung: Agustus 2005)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

telah dididiknya. Harus diakui, fokusnya memang bukan sekedar pengukuran konten pengetahuan dari subjek tertentu saja. Lebih sering "tidak ada jawaban yang paling benar" karena nilai yang lebih baik lebih banyak ada di proses pemelajar ketika menjalani aktifitas belajar dengan metode PBL. Karena itu, komposisi yang lazim menurut keterangan tersebut, dimana nilai dari tugas-tugas 20%, Ujian Tengan Semester 30%, dan Ujian Akhir Semester 40%, memang harus dikaji ulang. Setidaknya unsur yang berkaitan dengan proses harus lebih besar. Dari beberapa variasi penilaian proses penerapan PBL. Element penilaian yang sangat penting adalah[50] :

a.) Proses keaktifan berdiskusi kelompok di kelas (saat pertemuan I)

b.) Proses belajar kelompok di luar kelas (saat pertemuan II)

c.) Presentasi laporan serta hafalan (saat pertemuan III).

Variasi dari elemen-elemen penilaian yang tersebut di atas bisa seperti :

1) Penilaian oleh diri sendiri/kelompok sendiri (*self-assessment),*

2) Dinilai oleh pendidik / fasilitator,

3) Dapat juga dinilai oleh rekan-rekan mereka dari kelompok lain.

Dalam evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan : "Kuis / Mini Test" ini berupa test-test kecil saat pertemuan kelas berlangsung.

[50] Josh Moust H.C, dkk, *Problem Based Learning: A Student Guide,* (Wholther-Noordhoff Groningen, 2000), 122.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Penilaian Saat Pertemuan Pertama

Pada dasarnya yang dinilai disini adalah "keaktifan siswa" selama jam pelajaran berlangsung diamati satu persatu (wajib hafal nama seluruh anggota). Sementara itu siswa diberi pertanyaan-pertanyaan yang menggugah daya pikir mereka. Pertanyaan dalam tabel berikut menjadi dasar penilaian pertama ini[51] :

Tabel 3. Contoh Pertanyaan untuk Memfasilitasi PBL

Langkah 1 : Mengklarifikasi istilah dan konsep yang belum jelas	• Apa yang anda pikirkan atas pernyataan .... ini? • Apa yang terlintas dalam pikiran anda ? • Apa yang sudah anda ketahui tentang masalah ini? • Pernyataan apa yang berupa fakta untuk dapat kita identifikasi? • Menurut anda, apa maksud dari kalimat ... ? • Bisakah anda jelaskan lebih jauh tentang (konsep tertentu dan lain-lain) ...?
Langkah 2 & 3 : Merumuskan masalah dan menganalisis masalah	• Bagaimana cara anda mengatakanya dengan kalimat anda sendiri ? • Bisakah anda menggambarkan nya dengan kalimat anda sendiri ? • Bisakah anda membuat urutan-urutannya? Pertama, ... kemudian... • Bisakah anda menyampaikan apa yang tadi sudah dibahas dalam kelompok? • Apakah semua anggota punya pandangan yang sama ? apa ada yang berbeda? • Apa pendapat anda atas pendapat si.... teman anda?
Langkah 4 : Menata gagasan anda dan	• Apa yang bisa kita perbuat dengan informasi yang ada? • Informasi tambahan apa yang anda perlukan?

[51] Ong-Seng Tan. *Problem Based Learning Innovation: Using problem to power learning in 21th Century.* (Thompson Learning , 2001), 143.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menganalisis nya secara sistematis dengan dalam	• Apakah kita bisa memastikan bahwa ...? • Anda bisa pikirkan hal lain, seperti ... • Apakah kaitannya itu dengan yang anda katakan? • Apakah anda sudah mempertimbangan kemungkinan yang ada? • Apakah kita punya data/pengetahuanyang cukup untuk mengatakan bahwa...? • Dimanakah anda bisa mendapatkan sumber tersebut?
Langkah 5 : Penentuan tujuan pembelajaran	• Apa saja yang anda anggap penting untuk menyelesaikan masalahnya? • Sudahkah anda mendaftar semua pertanyaan kunci? • Mengapa anda menganggap tujuan ini penting? • Mengapa anda menyertakan hal ...? • Sumber apa saja yang anda anggap bisa digunakan?
Langkah 6 : Mencari informasi tambahan dari sumber lain (di luar diskusi kelompok)	• Coba gambarkan apa yang anda pelajari tentang ...? • Jelaskan apa yang anda pahami tentang ...? • Apa yang anda maksudkan dengan ..., bisa lebih spesifik? • Bisakah anda elaborasi lagi tentang ...? • Seberapa valid dan dapat diandalkan hal tersebut? • Seperti apa cara berfungsinya? • Mengapa seperti itu? • Jelaskan strategi yang anda buat! • Apa taruhannya kalau kita tidak melakukan atau melakukan itu? • Apa konsekuensinya?
Langkah 7 : Saat laporan (paper dan presentasi kelompok)	• Apa tiga hal kunci yang anda pelajari tentang masalah ini? • Apa yang anda pelajari tentang diri anda dan juga rekan kelompok? • Seberapa beda yang terjadi kalau seandainya...? • Sumber baru apa / mana yang anda peroleh?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	• Solusi apa yang anda usulkan untuk memenuhi kriteria berikut? • Bagaimana cara menerapkannya di situasi yang lain? • Hal berbeda apa yang harus anda lakukan pada kesempatan lain? • Tindak lanjut seperti apa yang anda rekomendasikan ?

2. Penilaian Saat Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan di luar kelas, pendidik tidak bisa terlibat karena ini sesi pengerjaan laporan tugas masing-masing kelompok. Dalam sesi ini yang dapat dinilai adalah "kerjasama tim".

3. Penilaian Saat Pertemuan Ketiga

Dalam pertemuan ini pendidik memberi mini test penilaian sesuai dengan tabel 3 di atas. Kemudian masing-masing kelompok membuat laporan tertulis dan mempresentasikan hasil tugas mereka masing-masing dihadapan kelompok lainnya. Dalam hal ini yang dinilai adalah :

a.) Penulisan Laporan :

1.) Perumusan tujuan pembelajaran
2.) Sistematika penulisannya
3.) Sejauh mana pembaharuan informasi yang didapatkan peserta
4.) Kreativitas pemelajar
5.) Rasional dan strategi penyelesaian masalah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b.) Presentasi :

1.) Kemampuan menjawab pertanyaan.

2.) Kemampuan untuk membandingkan dan menganalisis berbagai solusi dan perspektif.

3.) Kecakapan presentasi atau komunikasi

4.) Penggunaan bahasa yang ringkas, jelas, dan mudah dipahami orang lain.

Kesimpulan dari seluruh penjelasan di atas, bahwa proses *Problem Based Learning* seharusnya menjadi ajang pembelajaran pendidik. *Teaching as learning,* kata orang. Pendidik yang baik harus selalu berfikir melakukan pengembangan atas kecakapan membuat masalah, memfasilitasi proses PBL dan hal- lainnya yang terkait.

3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

a. Pengertian Al-Qur'an Hadist

Menurut Mohammad Daud Ali yang dikutib dalam buku "Pendidikan Agama Islam", beliau menyatakan bahwa: "Al- Qur'an adalah kitab suci yang yang memuat firman-firman (wahyu) Allah SWT, yang disampaikan oleh malaikat jibril kepada nabi Muhammad SAW selaku rosul Allah SWT selama 22 tahun 2 bulan 22 hari, mula-mula ketika Nabi Muhammad berada di mekah kemudian ketika Nabi berada di madinah[52].

[52] Muhammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam.* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 93.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam sebuah buku Ensiklopedi Islam karya Harun Nasution juga menambahi bahwa: “Al-Qur’an berasal dari kata kerja Qur’an yang berarti membaca dan bentuk masdarnya Qur’an yang berarti bacaan, sedangkan menurut pengertian Al-Qur’an yaitu kalam (perbuatan) Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya.[53]

Sedangkan Hadist, Muhammad Daud Ali menambahkan : “Hadist adalah segala perkataan, perbuatan, tindakan yang dilakukan oleh Nabi.”[54] sedangkan dalam buku milik Harun memaparkan, bahwa: “Hadist menurut pengertian bahasa ialah suatu berita atau sesuatu yang baru, sedangkan dalam ilmu Hadist istilah tersebut berarti segala perbuatan, perkataan dan taqrir (pengakuan terhadap sesuatu dengan cara tidak memberi komentar) yang dilakukan Nabi Muhammad SAW”.[55]

Dari pengertian tersebut penulis mengambil kesimpulan, bahwa Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist dalam penelitian ini merupakan mata pelajaran yang wajib ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan peserta didik agar dapat memahami Al-Qur’an Hadist sebagai sumber ajaran agama Islam untuk dapat diserap, dipahami, dimanfaatkan, dan diamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.

---

[53] Harun Nasution. *Ensiklopedi Islam.* (Jakarta: Djambatun Published, 2002), 329.
[54] Muhammad Daud Ali, Pendidikan Agama Islam. 94.
[55] Harun Nasution. *Ensiklopedi Islam.* 330.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Tujuan dan Fungsi Al-Qur'an Hadist

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist mempunyai tujuan dan fungsi, dan tujuan itu sendiri agar peserta didik bergairah untuk membaca Al-Qur'an dan Al-Hadist dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya. Sedangkan fungsi dari mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist pada madrasah memiliki fungsi sebagai berikut: [56]

1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah mulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
2) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
3) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

[56] Departemen Agama. *Standar Kompetensi.* (Jakarta: Sinar Baru. 2004), 4.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4) Pembiasaan, yaitu menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.

4. Penerapan Metode *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Dari seluruh penjelasan yang telah disampaikan diatas maka peneliti menyimpulkan dari keseluruhan judul yang dimaksud peneliti yaitu Penerapan Metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah salah satu cara membelajarkan peserta didik umtuk terbiasa dengan cara belajar yang kritis berfikir aktif dengan cara yang menyenangkan pada mata pelajaran yang dianggap sangat menjenuhkan fikiran siswa ketika harus menghafal dan menafsirkan Al-Qur'an Hadist di usia mereka saat ini. Karena itulah penulis tertarik untuk mengkaji penerapan metode PBL ini yang dapat memotivasi siswa untuk dapat belajar dengan cara yang menyenangkan walau dengan pelajaran yang begitu banyak menghafal ayat beserta terjemahya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karakteristik penelitian kualitatif menurut Creswell adalah meneliti lingkungan alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, beragam sumber data (wawancara, observasi, dokumentasi), analisis data induktif, makna dari partisipan, rancangan yang berkembang, perspektif teoritis, bersifat penafsiran, pandangan menyeluruh.

Pendekatan ini digunakan karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember.[58] Pendekatan kualitatif juga digunakan karena untuk mengetahui dan menjelaskan hal-hal yang terkandung pada butir-butir fokus, tujuan, dan manfaat penelitian ini dan juga dapat mengungkap data secara mendalam. Di samping itu juga untuk menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran).[59] Metode Kualitatif ini dipilih karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, meskipun demikian dalam beberapa hal peneliti juga menggunakan data kuantitatif, tetapi hal tersebut digunakan hanya untuk melengkapi sajian penelitian ini.

[58] John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 261-263.
[59] Anselm Strauss dan Juliet Corbin. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif.* Penyadur M. Djunaidi Ghoni. (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2000), 11.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dengan maksud untuk menggambarkan objek penelitian dan segala sesuatu yang ada di dalam nya, dan sebagai alat untuk menguji hipotesa penelitian sebagaimana yang ada di dalam penelitian kuantitatif.

Bodgan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Moleong memberikan pemahaman bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah salah satu bentuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang atau perilaku yang diamati oleh seorang peneliti.[60]

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah Studi Kasus (*Case Studies*). Alasan menggunakan jenis penelitian ini antara lain yaitu karena pengumpulan data dan analisis data berhubungan dengan perilaku antara satu area penelitian tertentu, menjelaskan secara mendalam ciri-ciri dari sedikit kasus melalui satu durasi waktu dengan kata lain bahwa penelitian ini mempelajari secara intensif atau mendalam terhadap satu anggota dari kelompok sasaran suatu subjek penelitian. Ini berarti studi kasus merupakan sebuah strategi penelitian yang digunakan apabila pertanyaan dari suatu penelitian berkenaan dengan "bagaimana" dan "mengapa". Selanjutnya dari ragam pertanyaan tersebut peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan subjek penelitian untuk kemudian menganalisisnya.[61]

---

[60] Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 7.
[61] Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), 180.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang kami pilih, di MTs Negeri 1 Jember yang beralamat di jalan Imam Bonjol No.1 Jember. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan alasan sebagai berikut:

1. MTs Negeri 1 Jember menggunakan Metode *Problem Based Learning (PBL)*.
2. MTs Negeri 1 Jember memiliki program kelas bina prestasi, yang pembelajarannya *full day*. Dalam pembelajaran ditambah dengan menggunakan *Metode Problem Based Learning (PBL)* agar siswa aktif dan tidak membosankan.
3. MTs Negeri 1 Jember memiliki banyak prestasi baik akademik maupun non akademik.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti sebagai instrumen kunci bertujuan agar peneliti dapat memasuki dunia subjek dengan beberapa cara dan sekaligus sebagai alasan mengapa dirinya harus hadir.[62]

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian. Selain itu dalam memandang realitas, penelitian kualitatif berasumsi bahwa

[62] Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif* , 182.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

realitas itu bersifat holistik (menyeluruh), dinamis, tidak dapat dipisah-pisahkan ke dalam variabel-variabel penelitian. Kalaupun dapat dipisah-pisahkan, maka variabelnya akan banyak sekali. Dan dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrument penelitian sebelum masalah yang diteliti menjadi jelas sama sekali. Kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti bertindak langsung sebagai perencana, mengumpulkan data, menganalisis data dan sebagai pelapor hasil dari penelitian. Jadi itulah sebab mengapa seorang peneliti adalah sebagai instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.[63]

Maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang " Penerapan Metode *Problem Based Learning (PBL)* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember".

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta di lapangan. Penentuan subjek penelitian atau sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif.[64] Lincoln dan Guba dalam Sugiyono mengemukakan bahwa :

> "Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penelitian kuantitatif (konvensional). Penentuan

[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*). (Bandung : Alfabeta, 2014). 306.
[64] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 301.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> sampel tdak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimal, bukan untuk digeneralisasikan".

Oleh sebab itu, peneliti di sini menggunakan cara *Purposive sample* karena merupakan pemilihan siapa subjek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.

Cara tersebut dipilih oleh peneliti berdasarkan informasi dari informan yang memiliki ciri-ciri khusus dan mereka dipilih karena dipercaya mewakili satu populasi tertentu. Dan peneliti ingin menguji pertimbangan-pertimbangan nya untuk memasukkan unsur atau subjek yang dianggap khusus dari suatu populasi tempat peneliti mencari informasi dan juga berdasarkan penilaian atas karakteristik anggota sample yang dengannya data diperoleh sesuai dengan masalah penelitian, sehingga dapat menjaring sebanyak mungkin informasi dari pelbagai sumber bangunannya (*construction)*[65].

Peneliti dituntut untuk dapat mengorganisasikan semua teori yang dibaca. Oleh karena itu landasan teori yang dikemukakan bersifat sementara. Sehingga peneliti kualitatif ditutuntut untuk melakukan *Grounded Research*, yaitu menemukan teori berdasarkan data yang diperoleh di lapangan atau situasi sosial[66].

Adapun pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan tehnik bola salju (*snowball sampling).* Pemilihan ini pertama-tama dilakukan untuk mengidentifikasi orang yang dianggap dapat memberi informasi untuk di wawancarai. Kemudian, orang ini dijadikan sebagai informan untuk

[65] Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi,* 224.
[66] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* 296.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengidentifikasi orang lain sebagai sample yang layak untuk dimintai informasi. Dalam hal ini, informasi yang diperoleh hendaknya bersifat mengalir secara alamiah dan dipermudah dengan adanya informasi dari informan yang memiliki pengalaman terkait dengan Penerapan Metode PBL pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs 1 Negeri Jember.

Adapun yang ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember, dikarenakan komitmen kepala sekolah dalam kemampuan memimpin dan memiliki semangat untuk menciptakan pembelajaran agama yang diterapkan di MTs Negeri 01 Jember begitu sangat kompeten.
2. Guru-guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dikarenakan informan sangat besar perannya sebagai guru dalam memiliki pengalaman terkait dengan Penerapan Metode PBL pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs 1 Negeri Jember.
3. Siswa kelas VIII, dikarenakan siswa kelas VIII sebagai responden yang sudah mampu beradaptasi dengan pendekatan PBL yang diteliti dan hasil nilai dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas VII akan kami bandingkan untuk melihat seberapa sukses penerapan metode PBL tersebut. Berikut tabel informan beserta data yang peneliti peroleh :

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4. Informan dalam Penelitian

No	Informan	Data yang diperoleh
1	Kepala Sekolah	a. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadist b. Materi pokok Al-Qur'an Hadist kelas VIII c. Realita Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di sekolah d. Media dan sumber belajar yang relevan dengan tujuan materi Al-Qur'an Hadist. e. Evaluasi yang relevan dengan studi Al-Qur'an Hadist di MTs N 1 Jember f. Strategi kepala sekolah dalam membentuk Akhlakul karimah peserta didik berdasarkan pengajaran Al-Qur'an Hadist g. Faktor pendukung dan penghambat Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di sekolah
2	Guru Al-Qur'an Hadist	a. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadist b. Materi pokok Al-Qur'an Hadist kelas VIII c. Realita Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di sekolah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		d. Media dan sumber belajar yang relevan dengan tujuan materi Al-Qur'an Hadist. e. Evaluasi yang relevan dengan studi Al-Qur'an Hadist di MTs N 1 Jember f. Strategi Guru Al-Qur'an Hadist dalam membentuk Akhlakul karimah peserta didik berdasarkan pengajaran Al-Qur'an Hadist g. Faktor pendukung dan penghambat Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di sekolah
3.	Siswa kelas VIII	a. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadist b. Materi pokok Al-Qur'an Hadist kelas VIII c. Realita Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di sekolah d. Media dan sumber belajar yang relevan dengan tujuan materi Al-Qur'an Hadist. e. Evaluasi yang relevan dengan studi Al-Qur'an Hadist di MTs N 1 Jember f. Strategi siswa kelas VIII dalam membentuk Akhlakul karimah berdasarkan pengajaran Al-Qur'an

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		Hadist g. Faktor pendukung dan penghambat Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di sekolah

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini untuk memudahkan dalam penyajian penelitian ini, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data. Ada dua jenis sumber data, yaitu :

1) Sumber Primer (*First hand information*),

2) Sumber Sekunder (*Second hand Information*).

Sumber data Primer yaitu suatu objek sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data[67]. Dan sumber data Sekunder yaitu sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dokumen / sumber-sumber lain yang tersedia sebelum penelitian dilakukan biasanya meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original.[68]

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber Primer adalah : Kepala madrasah, Guru Al-Qur'an Hadist, dan siswa-siswi kelas VIII MTs N 1 Jember. Sedangkan sumber Sekunder berasal dari dokumen-dokumen tertulis atau tidak tertulis (dokumen verbal berupa rekaman pidato atau lainnya).

[67] Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial,* (Bandung: Refika Aditama, 2010), 289.
[68] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, macam-macam teknik pengumpulan data ada 4 cara, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi[69].

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga teknik, yaitu :

1) Pengamatan (*Observation*),

2) Wawancara (*Interview)*,

3) Dokumentasi.

Berikut ini uraian teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti :

1. Observasi

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi non Partisipan (Partisipatif Pasif) dan terstruktur. Observasi non partisipan adalah peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diobservasi, tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan atau peneliti berkedudukan sebagai pengamat.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengikuti dan terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan di dalam sistem pendidikan meski tidak melebur dalam arti sesungguhnya, yaitu terlibat sebagai anggota penuh dari kelompok yang diamati dalam varian kegiatan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember. Peneliti berusaha mengikuti setiap kegiatan pendidikan dan pembelajaran, aktivitas guru, sebagaimana

[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ...,309.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

jadwal harian yang ada di MTsN 1 Jember, juga mengikuti pengarahan, perkumpulan, rapat-rapat yang diikuti oleh guru tentunya dengan seizin kepala sekolah. Peneliti juga mengadakan pengamatan yang berkenaan dengan keadaan sekolah secara umum.

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam teknik observasi adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Sekolah MTsN 1 Jember.
b. Pelaksanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Sekolah MTsN 1 Jember.
c. Evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Sekolah MTsN 1 Jember.

2. Teknik Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan wawancara "tidak terstruktur" atau sering disebut dengan "wawancara mendalam". Alasan Peneliti memilih jenis wawancara ini adalah untuk mengambil peran pihak yang diteliti (*taking the role of the other*), secara intim menyelam ke dalam dunia psikologis dan sosial mereka. Pendekatan yang demikian juga dilakukan untuk menggali informasi tentang subjek penelitian yang diperoleh dari informasi informan untuk kemudian diteruskan kepada informan kedua dan seterusnya hingga subjek penelitian dikenal. Peneliti juga bertujuan untuk dapat menggali data sebanyak-

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

banyaknya yang diperlukan tanpa mengurangi informasi dan makna alamiah dari proses penggaliannya.

Sedangkan untuk pelaksanaan dalam wawancara peneliti lebih memilih menggunakan instrument "interview bebas terpimpin", yaitu kombinasi interview, di mana peneliti menanyakan mengenai apa saja topik permasalahan dalam suasana yang rileks meskipun tidak ada tanda-tanda apa yang akan ditanyakan namun tetap dalam koridor pertanyaan pokok secara garis besar. Tujuan peneliti menggunakan teknik ini agar informasi yang hendak digali mempunyai satu daftar terkait topik atau isu sehingga peneliti tidak terbatas pada daftar pertanyaan tertulis, sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk mengembangkan pertanyaan lain yang lebih terperinci lagi sekaligus menanyakan kembali pertanyaan tersebut kepada responden untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Kemampuan orang yang diwawancarai juga menentukan kualitas wawancara. Dalam hal ini, peneliti berusaha menghindari subjek yang cenderung sukar bicara atau mengungkapkan pengetahuannya atas informasi tentang masalah yang ditanyakan kepadanya, kelayakan untuk mengumpulkan data atau informasi dari mereka kurang, untuk itu peneliti cenderung mewawancarai subjek yang berbicara bebas, terbuka, dan objektif daripada subjektif yang kurang terbuka[70].

Dalam hal pencatatan wawancara, peneliti menggunakan cara pencatatan langsung (buku catatan) dan pencatatan dengan alat perekam,

[70] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 320.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

serta camera handphone, dengan demikian informasi yang diperoleh melalui wawancara akan menjadi informasi yang tersusun secara sistematis sebagai penjelasan atas masalah yang diselidiki setelah dilakukan pencatatan ulang informasi.

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam teknik wawancara adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Sekolah MTsN 1 Jember.
b. Pelaksanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Sekolah MTsN 1 Jember.
c. Evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Sekolah MTsN 1 Jember.

3. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan beberapa tulisan yang berkenaan dengan Pendekatan *Problem Based Learning* untuk kemudian menggali data berdasarkan tulisan tersebut, berikut juga rekaman-rekaman pidato serta hasil studi *research* dan pencatatan penting lainnya yang diperoleh untuk kemudian diseleksi sesuai fokus penelitian. Metode dokumentasi ialah keseluruhan bahan tertulis maupun film[71].

Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti dikarenakan hasil pengkajian terhadap dokumen tersebut membuka kesempatan untuk lebih memperluas informasi pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki,

[71] Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 216.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dokumen tersebut sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks lahir dan berada dalam konteks[72].

Peneliti juga menggunakan instrument pengumpulan data dengan metode "*ceck list*" yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan. Tujuan teknik ini digunakan peneliti adalah untuk mengumpulkan data yang terdapat dalam berbagai tulisan yang terkait dengan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL), begitu juga untuk melengkapi antara satu data dengan data lainnya yang terkait dengan MTsN 1 Jember.

Adapun data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah yang berkaitan dengan :

a. Perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Sekolah MTsN 1 Jember.
b. Pelaksanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Sekolah MTsN 1 Jember.
c. Evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Sekolah MTsN 1 Jember.

G. Analisis Data

Tahap penelitian selanjutnya adalah analisis data. Analisis data merupakan upaya mencari tahu hubungan sistematik antara kajian buku, wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang Penerapan Metode *Problem Based Learning* pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

[72] Lexy J. Moleong., ... 217.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data model Miles dan Hubberman, yaitu data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Peneliti melakukan analisis data melalui tahapan analisis kualitatif seperti direkomendasikan Huberman dan Miles, yaitu *Data Reduction, Data Display,* dan *Conclusion Drawing/Verifying*[73].

Alasannya karena dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukannya analisis pada waktu peneliti berada di lapangan maupun sesudah kembali dari lapangan. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan "reduksi data" dengan tujuan untuk memilih data yang relevan dan bermakna yang selanjutnya disajikan. Ketika reduksi data tersebut sangat memungkinkan maka akan ada banyak data yang didapat, meskipun kadang-kadang belum memberikan kategori, tematis, dan sistematis. Maka dalam reduksi data ini peneliti hendak melakukan seleksi data dengan jalan memilih data yang sesuai dan bermakna, begitu juga memfokuskan pada data yang mengarah kepada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan untuk kemudian menyederhanakan secara sistematis dengan menonjolkan hal-hal yang dipandang penting tentang hasil dan temuan.

Hasil reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk displai data, untuk penyajian data menggunakan uraian (teks naratif) yang dapat menggambarkan konfigurasi informasi. Dan sebagai langkah terakhir, menari kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini peneliti akan melakukan interpretasi terhadap data yang telah diolah dan dianalisis pada tahap reduksi data maupun display data.

[73] A. Michael Huberman dan Mattew B. Miles, *Data Management and Analysis Methods (dalam Handbook of Qualitative Research, ed Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincol*). (London: Sage Publication, 1994), 429.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kesimpulan yang hendak dirumuskan oleh peneliti belum bisa dikatakan final sebelum melakukan verifikasi. Langkah verifikasi dalam penelitian ini hendaknya melihat kembali isi kesimpulan berdasarkan hasil reduksi data maupun display data.

Oleh karena itu, peneliti tidak melakukan semua tahapan analisis secara linier, melainkan secara sirkuler. Seluruh rangkaian analisis data pada penelitian dapat digambarkan sebagai berikut[74] :

Gambar 1. Model Analisis Data (Miles dan Huberman, 1994)

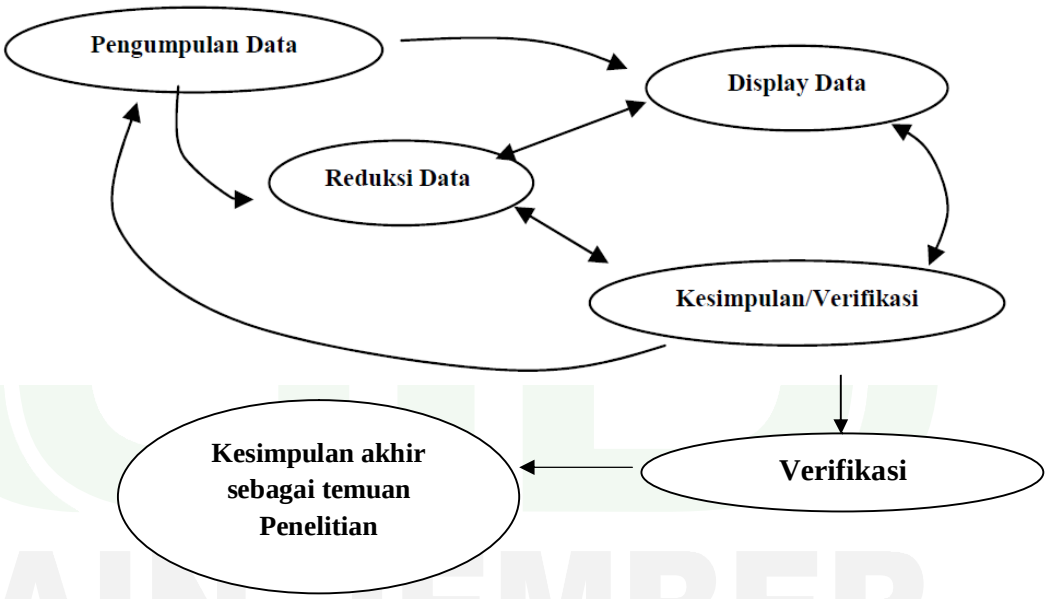

H. Keabsahan Data

Dalam prosedur pengujian keabsahan data sebagaimana pengujian keabsahan data kualitatif yaitu meliputi : uji derajat kepercayaan (*credibility*),

[74] A. Michael Huberman dan Mattew B. Miles, *Data Management*... , 429.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*comfortability*)[75].

Dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan "Uji Derajat Kepercayaan (*credibility*)", karena ditekankan tentang adanya pengujian terhadap data yang diperoleh, sehingga hasil penelitian bisa dipercaya. Untuk dapat mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian, peneliti juga menggunakan teknik "*Member Check*", untuk memastikan kebenaran data dan interpretasinya kepada sumber data dalam hal ini subjek penelitian dengan cara konsultasi dengan pimpinan sekolah dan guru-guru Al-Qur'an Hadist. Meski keduanya sama, tetapi peneliti berpedoman bahwa triangulasi untuk pengecekan yang berkaitan dengan data sedang adalah *member check* untuk tujuan laporan penelitian. Adapun langkah-langkah dalam pengujian keabsahan data sebagai berikut :

1. memperpanjang masa keikut-sertaan, selama penelitian berlangsung, peneliti berusaha terlibat dengan berbagai kegiatan yang ada di MTsN 1 Jember, namun jika data dirasa belum mencukupi, maka peneliti dalam hal ini melakukan pengamatan untuk kesekian kalinya dan antara peneliti dengan subjek penelitian untuk saling membangun kepercayaan sehingga data yang diperoleh dirasa mencukupi pokok permasalahan yang diteliti.
2. Triangulasi. Yaitu suatu teknik keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang

[75] Ibid, 324.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

telah ada[76]. Untuk menguji keabsahan data, maka peneliti memilih melakukan Triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Karena peneliti akan membandingkan data yang diperoleh melalui metode dan subjek penelitian tertentu dengan metode data, subjek penelitian, yang berbeda-beda. Teknik ini dilakukan peneliti untuk saling mendukung dan memperkuat data informasi melalui observasi, lalu didukung dengan hasil wawancara, dan diperkuat dengan dokumentasi, dan dari sumber informan yang berbeda pula (kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadis, dan siswa-siswi kelas VIII MTs N 1 Jember) untuk membandingkan dan memperkuat antara satu informasi dengan informasi yang lain.

3. Menggunakan teknik "*Member Check*", peneliti ingin memastikan kebenaran data dan interpretasinya kepada sumber data melalui observasi, wawancara, dan dokumen, dikonfirmasikan kembali oleh peneliti dengan para subjek penelitian, dalam hal ini subjek penelitian dengan cara konsultasi dengan pimpinan sekolah dan guru-guru Al-Qur'an Hadist. Hal tersebut dilakukan untuk meminta hasil tanggapan seseorang. Cara demikian juga dilakukan karena peneliti bukan sebagai orang dalam, melainkan sebagai orang lain/orang luar.
4. Melakukan *peer debriefeng*. Peneliti melakukan semacam *focus group discussion* (FGD) dengan kolega peneliti di program Pascasarjana IAIN Jember, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam. Hal ini dilakukan peneliti sebagai studi analitik awal yang nantinya menjadi dasar klarifikasi

[76] Sugiyono, *Memahami Memahami Penelitian Kualitatif,* 330.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penafsiran, dan untuk menguji hipotesis kerja dari pemikiran peneliti. Diharapkan dengan cara ini mereka bersama peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, begitu juga sebagai pembanding.

I. Tahapan-tahapan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menguraikan tahapan-tahapan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel. 5. Tahapan Penelitian

No	Rincian Kegiatan	Tujuan Penelitian
1	**Pra Survei :** a. Identifikasi topik dan masalah berdasarkan informasi dari buku, tulisan, hasil penelitian, dll. b. Penentuan dan pendekatan informan. c. Penentuan dan pendekatan subjek penelitian. d. Izin penelitian.	Untuk mendapatkan gambaran umum dari lokasi penelitian dan untuk memperoleh persetujuan penelitian.
2	**Eksplorasi Fokus Permasalahan :** a. Menetukan metode pengumpulan data : 1) Observasi Lapangan 2) Wawancara 3) Studi Dokumentasi b. Analisis Data :	Untuk mengetahui permasalahan penelitian yang terkait dengan Penerapan Metode *Problem Based Learning* pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, setelah data di analisis dan kemudian dibuat ikhtisar kesimpulan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	1) Reduksi Data 2) Display Data 3) Verifikasi 4) Penulisan kesimpulan sementara.	sementara dari penelitian.
3	**Pengecekan Data dan Uji Keabsahan Data :** Pengecekan keabsahan data dengan teknik : Triangulasi sumber, teknik, waktu, *Member check*, diskusi teman sejawat, apabila data peneliti masih kurang sebagaimana yang diinginkan dalam fokus permasalahan, maka peneliti memperpanjang masa keikutsertaan di tempat penelitian.	Untuk dapat mengecek derajat kepercayaan suatu informasi dari data yang diperoleh di lapangan dengan membuat ikhtisar kesimpulan sementara yang diajukan peneliti kepada subjek penelitian.
4	**Penulisan Laporan**	
5	**Penelitian**	

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Hasil Penelitian

Pada paparan data membahas uraian tentang temuan data yang didapat melalui pengamatan (kondisi riil) dan hasil wawancara, observasi, dan dokumentas serta diskripsi informasi lainnya yang berhubungan dengan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember. Dalam uraian data tersebut akan menggambarkan kondisi alamiah dan setting penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 1 Jember, sesuai dengan fokus yang terdapat pada Bab I. untuk lebih sistematis, paparan data akan dirinci dalam skema sebagai berikut :

a. Bagaimana Perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember?.
b. Bagaimana Pelaksanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember?.
c. Bagaimana Evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember?.

1. Perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember

Secara konseptual pengeloaan dalam lembaga pendidikan menjadi prioritas utama dalam memberikan pelayanan yang prima kepada *stakeholder* terlebih kepada siswa sebagai subjek dan objek dalam

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lembaga pendidikan sekolah. Begitu pula dengan MTs Negeri 1 Jember, pihaknya terus melakukan upaya demi memberikan pelayanan yang baik kepada siswa. Untuk memberikan pelayanan yang baik kepada komponen lembaga pendidikan tentu diperlukan perencanaan yang matang agar hasil yang ingin dicapai oleh organisasi sekolah dapat terlaksana dengan maksimal.

Dalam melaksanakan tugas pendidikan diperlukan sistem peracanaan yang baik untuk mengembangkan manajemen organisasi secara optimal. Perencanaan merupakan rangakaian kegiatan pertama dan utama dalam proses manajemen terlebih dalam pembelajaran. Dalam suatu pendidikan formal diperlukan stimulus atau konsep perencanaan yang jitu untuk dipergunakan dalam suatu sistem sehingga menghasilkan output yang telah direncanakan oleh lembaga pendidikan. Dalam hal ini manajemen persekolahan dituntut untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi di berbagai lini pendidikan begitu pula dengan proses pembelajaran mata pelajaran Al Quran dan Hadist. Pentingnya perenacanaan menjadi prioritas utama untuk menentukan arah dan tujuan pembelajaran.

Penyusunan perencanaan pembelajaran madrasah di MTs Negeri 1 Jember disusun pada awal tahun pelajaran, dengan mengadakan rapat yang diikuti oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, komite sekolah, dan karyawan. Dalam rapat ini yang dibahas adalah seluruh program sekolah untuk kedepannya, diantaranya adalah tentang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembelajaran terkait dengan delapan standar pendidikan. Terkait dengan perencanaan sekolah yang merupakan kegiatan/bagian dari manajemen. Muhammad Iskak, M.Pd.I selaku kepala MTs Negeri 1 Jember menyatakan;

> "Perencanaan madrasah dilakukan pada awal tahun pelajaran baru. Adapun perencanaan tahunan dibagi menjadi tiga jangka. Jangka pendek, menengah dan jangka panjang, kemudian ada yang namanya RKM yaitu rancangan kerja madrasah selama empat tahun dan disitu ada RKTM rencana kerja madrasah tiap tahun jadi empat tahun dibagi pertahun sehingga nanti setiap tahunnya itu akan dievaluasi mana sasaran yang sudah tercapai dan mana yang belum akan diagendakan pada RKTM kedua ketiga dan seterusnya."[77]

Kepala madrasah melanjutkan pemaparannya terkait perencanaan pengelolaan yang dilakukan di MTs Negeri 1 Jember.

> "Di MTs Negeri 1 Jember, penyusunan perencanaan program sekolah diantaranya adalah pelayanan terbaik kepada siswa, bagaimana siswa dapat beprestasi dan madrasah ini dikenal orang banyak, dilaksanakan dalam bentuk rapat kerja. Adapun yang terlibat di dalam rapat tersebut adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, para guru, karyawan dan komite sekolah. Rapat semacam ini biasanya dilakukan diawal tahun pelajaran baru. Pada rapat awal tahun perencanaan yang yang kami rapatkan antara lain tentang pengelolaan kurikulum, pengelolaan sarana prasarana, dan tata usaha. Selain itu juga melakukan evaluasi apakah ada perencanaan jangka panjang yang telah direncanakan pada tahun sebelumnya yang belum tercapai atau belum maksimal, sehingga pada tahun ajaran tahun baru ini program tersebut kami perbaiki lagi".[78]

Kepala madrasah juga menambahkan, untuk proses pembelajaran yang dilakukan guru, pihak kepala madrasah melakukan koordinasi dengan pihak kurikulum untuk membahasnya.

---

[77] Muhammad Iskak, *Wawancara*, Jember, 26 Juli 2017
[78] Muhammad Iskak, *Wawancara*, Jember, 26 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "Kalau yang sifatnya dengan pembelajaran, maka kami melakukan koordinasi dengan waka kurikulum, biar bagaimanapun sistem organisasi ini kan harus jalan toh, artinya memberikan ruang kepada waka kurikulum untuk mengatur para guru dalam rangka memberikan pelayanan terbaik kepada siswa selaku objek vital dalam pendidikan dan pembelajaran di kelas".[79]

Guna mencari informasi yang lebih akurat, peneliti melakukan wawancara dengan pihak waka kurikulum terkait dengan pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas.

> "Dalam persiapan pembelajaran di kelas tentunya kita sering kali melakukan koordinasi dengan pihak pendidik atau guru terkait dengan cara mengajarnya di kelas. Yang paling sering saya tanyakan kepada teman-teman guru itu adalah mengenai perangkat pembelajaran. Itu kan bagian dari proses perencanaan pembelajaran di dalam kelas toh. Oleh karena itu guru harus mempersiapkan perangkat tersebut jauh-jauh hari. Pada saat rapat di awal tahun itulah kami melakukan perancangan terhadap program kerja mereka selama satu semester".[80]

Lebih lanjut waka kurikulum menambahkan bahwa pihaknya terus melakukan koordinasi dengan seluruh guru yang ada di MTs Negeri 1 Jember.

> "Saya terus melakukan pendekatan secara persuasif dengan pihak guru agar mereka semakin giat dalam melaksanakan tugas profesionalnya".[81]

Pernyataan waka kurikulum tersebut juga diperkuat oleh pernyataan salah satu guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits yang menyatakan:

> "Disini (MTs Negeri 1 Jember) mengadakan rapat diawal tahun ajaran baru guna membahas segala program kerja yang telah dirancang oleh semua guru, pada saat rapat itu semua *stakeholder*

[79] Muhammad Iskak, *Wawancara*, Jember, 26 Juli 2017
[80] Siti Alfiah, *Wawancara*, Jember, 26 Juli 2017
[81] Siti Alfiah, *Wawancara*, Jember, 26 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diajak rembuk bareng dengan pihak kepala madrasah dan komite".[82]

Lebih lanjut Moh. Romli mengatakan bahwa dirinya terus melakukan koordinasi.

"Saya dengan waka kurikulum terus melakukan komunikasi secara inten, supaya mendapatkan masukan yang pas untuk pembelajaran di dalam kelas".[83]

Hal serupa juga diungkapkan oleh Yazirul Azir yang juga mengajar mata pelajaran Al Qur'an Hadist, dirinya menyatakan bahwa;

"Pada tahun ajaran baru saya diminta untuk menyerahkan segala perangkat mengajar, mulai dari prota, promes, silabus dan RPP. Dan semua semua guru diminta untuk menyerahkan itu semua. Sebagai guru yang profesional maka hal tersebut harus dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab kami sebgai guru".[84]

Dalam hal perencanaan Penerapan Metode PBL peneliti tidak bisa melakukan observasi secara mendalam, mengingat perencaan tersebut dilakukan pada awal tahun ajaran baru, sehingga sangat tidak mungkin peneliti melakukan observasi pada saat perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning (PBL)* tersebut.[85]

Berdasarkan data di atas, dalam perencanaan pembelajaran Al Qur'an hadist dilakukan pada awal tahun ajaran baru, semua guru diminta untuk menyerahkan seluruh perangkat pembelajaran guna diperbaiki bersama apabila ditemukan kekurangan diantara satu perangkat dengan

[82] Moh. Romli, *Wawancara*, Jember, 26 Juli 2017
[83] Moh. Romli, *Wawancara*, Jember, 26 Juli 2017
[84] Yazirul Azir, *Wawancara*, Jember 26 Juli 2017
[85] Peneliti tidak dapat melakukan pengamatan mendalam terkait dengan perencanaan PBL, hal tersebut karena perencanaan telah dilakukan sejak awal tahun ajaran baru.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perangkat guru yang lain. Dengan demikin akan tercipta simbiosis mutualisme antara satu pendidik dengan pendidik lainnya.

2. **Pelaksanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember.**

Setelah melakukan proses perencanaan pembelajaran langkah selanjutnya adalah pelaksanaan, sebagai bentuk bentuk dari aplikatif di lapangan maka guru dalam peraktek adalah mengajar di dalam kelas. Sebagai pendidik atau guru perlu adanya persiapan yang matang dalam melaksanakan tugas profesionalisme-nya di dalam kelas. Seorang guru harus tampil secara meyakinkan agar muncul daya tarik dari perserta didik untuk mengikuti pelajaran yang diberikan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dituntut secara aktif dan berinteraksi dengan siswa agar pelajaran yang diberikan memberikan kesan yang menarik. Mengapa pembelajaran harus berkesan menarik? Saat ini banyak anak yang terkadang merasa bosan dengan pelajaran yang diberikan oleh guru. Nah, jika demikian keadaannya maka guru harus cerdik dan pintar memilah dan memilih metode yang akan diberikan kapada siswa yang akan diajarnya.

Dalam penerapan metode *Problem Based Learning* para pengajar atau pendidik diharuskan melihat dan mengetahui apa yang akan diajarkan kepada peserta didik, agar pendidik dapat mengetahui dan memahami metode apa yang cocok diberikan kepada peserta didik. Hal tersebut dimaksudkan agar perserta didik dapat dengan mudah memahami

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pelajaran yang diberikan oleh guru. Untuk mengetahui pembelajaran *Problem Based Learning*, peneliti melakukan pengecekan dan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Al Qur'an Hadist yang ada di MTs Negeri 1 Jember.

> "Dalam penerapan metode *Problem Based Learning* atau pembelajaran yang didasari oleh permasalahan, saya memberikan pertanyaan terlebih dahulu kepada anak-anak untuk memberikan rangsangan sekaligus untuk mengetahui apakah anak tersebut belajar sebelumnya di rumah atau tidak, nanti itu akan kelihatan. Akan tetapi permasalahan yang saya berikan tetap menyenangkan agar siswa tidak mudah bosan". [86]

Pernyataan Moh Romli juga diperkuat oleh Yazirul Aziz yang sama-sama mengajar Al Qur'an Hadist. Dia menyatakan bahwa;

> "Sebelum saya masuk dalam pembelajaran, saya membereskan pertanyaan terlebih dahulu, agar anak-anak memilki greged untuk menjawab pertanyaan yang saya berikan".[87]

Guna mencari data yang lebih akurat, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa MTs Negeri 1 Jember, untuk mencari kebenaran informasi yang telah disampaikan oleh para guru yang disampaikan di atas.

> "Saya suka pelajaran yang diajarkan oleh Pak Romli dan Pak Yazir, mereka berdua selalu memililiki ide untuk memberikan kesan yang tidak membosankan dalam pelajaran".[88]

Berdasarkan paparan data wawancara di atas, peneliti melakukan pengecekan di lapangan guna mendapatkan informasi atau data yang sejalan dengan wancara. Sebagai pemeran kunci aktif, peneliti terjun

---

[86] Moh. Romli, *Wawancara*, Jember 26 Juli 2017
[87] Yazirul Aziz, *Wawancara*, Jember, 27 Juli 2017
[88] Alvina kelas VIII, *Wawancara*, 26 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

secara langsung untuk melihat keberadaan situasi dan kebenaran informasi yang ada di dalam kelas.

Siswa MTs Negeri 1 Jember terlebih khusus kelas VIII antusias dalam menerima pelajaran yang mengasyikkan, hal tersebut di karenakan pelajaran yang tidak membosankan dan tidak membuat siswa mengantuk serta menjenuhkan sehingga pelajaran bisa diterima dengan baik oleh siswa yang sedang melakukan proses belajar mengajar.[89]

Guru mata pelajaran Al Qur'an dan hadis yang ada di MTs Negeri 1 Jember, seolah-oleh tidak kehabisan ide dalam memberikan pelajaran kepada siswa. Berbagai teknik dan metode pelajaran digunakan oleh guru agar pelajaran yang diberikan di kelas tidak menjenuhkan.[90]

Berdasarkan pengamatan dan keterangan di atas peneliti merasa kurang dalam mengumpulkan data sehingga melakukan pendalaman penggalian data. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dan observasi terkait dengan teknik ataupun metode dalam pembelajaran Al Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember.

> "Dalam memberikan pembelajaran yang sifatnya menyenangkan, saya menggunakan berbagai metode seperti diskusi, ceramah dan tanya jawab. Hal ini saya lakukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa terhadap pelajaran yang saya berikan (Al Qur'an dan hadist) kepada para siswa yang ada di MTs Negeri 1 Jember ini."[91]

Lebih lanjut Moh. Ramli menambahkan bahwa dirinya akan terus melakukan upaya untuk menemukan metode yang pas dalam pembelajaran al Qur'an dan hadist.

---

[89] Observasi 28 Juli 2017
[90] Observasi 28 Juli 2017
[91] Moh. Ramli, *Wawacara*, Jember 27 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "Saya sering mencari dan mencoba berbagai metode untuk pembelajaran di kelas, saya mencoba mencari di internet untuk metode apa yang pas untuk anak-anak disini. Yah ini kan bagian dari tugas profesionalisme guru untuk memberikan pemahaman kepada siswa, maka apapun harus diusahakan. Saya pernah menggunakan metode ceramah, diskusi, jigsaw dan sebagainya. Nah ternyata saya baru tau kalau anak-anak itu harus diberi rangsangan dulu, artinya ada kasus yang menarik perhatian anak-anak dan biasanya anak-anak itu langsung tanggap terhadap permasahan yang terjadi pada saat ini. Nah pada saat itulah saya mengkaitkan dengan pelajaran Al Quran dan hadist."[92]

Senada dengan yang disampaikan oleh Yazirul Azis yang menyatakan bahwa;

> "Saya melakukan kolaborasi dengan dengan salah satu partner kerja saya, yang sama-sama mengajar Al Qur'an dan Hadist. Saya dengan Pak Ramli selalu berupaya untuk mencari berbagai metode untuk memberikan kemudahan kepada siswa dalam menerima pelajaran yang saya berikan di dalam kelas. Biasanya begitu saya masuk kelas, saya hadapkan anak-anak dengan sebuah pertanyaan besar yang akan mereka jawab dengan cepat, lalu dari jawaban-jawaban yang ada, misal ada tiga jawaban, maka saya akan bentuk mereka menjadi tiga kelompok. Dari masing-masing kelompok tersebut akan saya beri tugas mencari informasi tambahan dari berbagai sumber buku yang ada di perpustakaan untuk diringkas dan ditulis dengan tetap menyertakan sumber tulisan dari masing-masing anggota, kemudian didiskusikan bersama. Dan dipresentasikan sesuai urutan kelompok dihadapan kelompok-kelompok lainnya. Dari sana saya ajarkan anak-anak untuk menganalisis dan menggabungkan (hipotesa) seluruh informasi yang mereka dapatkan untuk digabungkan menjadi satu."[93]

Lebih lanjut Yazir menambahkan bahwa dirinya akan terus mencoba memberikan rangsangan agar siswa tertarik dengan pelajaran yang diberikan oleh dirinya.

> "Saya terus melakukan pencarian berbagai metode dari berbagai media yang ada, baik itu dari buku maupun dari media informasi. Terkadang saya juga mencari informasi dari teman-teman di

[92] Moh. Ramli, *Wawacara*, Jember 27 Juli 2017
[93] Yazirul Aziz, *Wawacara*, Jember 27 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> sekolah lain, dan ternyata anak sekarang sukanya hal-hal yang sifatnya menantang dan sifatnya kekinian atau permasalahan yang sering kali muncul. Ketika itulah saya masuk dalam pelajaran dengan berbagai kasus yang ada saya kaitkan dengan pelajaran yang saya ampu."[94]

Merasa belum puas dengan informasi tersebut di atas, peneliti melakukan pengecekan dengan bertanya kepada wakil kepala madrasah bidang kurikulum.

> "Pada hakikatnya saya memberikan kebebasan kepada guru untuk memberikan pelajaran dengan metode ataupun teknik yang tepat diberikan kepada siswa di madrasah ini. Mengapa saya beri kebebasan tersebut, yang lebih mengetahui tentang situasi dan kondisi anak di kelas kan guru pengampu mata pelajaran.[95]

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti melakukan pengecekan terhadap dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran Problem basic learning (PBL) edutainment pada mata Al Qur'an Hadist. Metode diskusi yang dipergunakan oleh guru mata pelajaran telah diatur sebaik mungkin, peneliti juga menyertakan dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran di dalam kelas pada lampiran.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen di atas peneliti, melakukan observasi pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pengamatan peneliti guru mata pelajaran Al Qur'an dan hadist melakukan berbagai upaya dalam memberikan pemahaman kepada siswanya. Cara yang digunakan adalah dengan mengangkat beberapa kasus yang terjadinya dalam kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya tentang keesaan Allah, maka guru mata pelajaran mengkaitkan dengan

[94] Yazirul Aziz, *Wawacara*, Jember 27 Juli 2017
[95] Siti Alfiyah, *Wawancara*, Jember 27 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penciptaan alam semesta ini.[96] Selain itu peneliti juga melihat situasi ketersedian media atau sarana yang digunakan oleh guru di MTs Negeri 1 Jember dalam memberikan pelajaran kepada siswa-siswi MTs Negeri 1 Jember.[97]

Dalam proses pembelajaran yang ada di MTs Negeri 1 Jember, terlebih pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist guru dituntut memiliki berbagai keterampilan dalam mencari metode atau teknik seperti apa yang cocok untuk diberikan kepada siswa. Nah, upaya tersebut terus dilakukan oleh guru mata pelajaran Al Qur'an Hadist dengan pola yang menyenangkan. Seperti halnya para siswa diajak melihat tumbuh-tumbuhan di halaman MTs Negeri 1 Jember agar siswa semakin mantab hatinya bahwa tumbuhan tersebut merupakan ciptaan dari Allah SWT, dan itu merupakan bentuk dari ke esaan dari Allah SWT.[98] Dengan metode yang sifatnya berangkat dari kasus yang tetap menyenangkan kemudian dibuktikan dengan ayat-ayat yang berkaitan dengan materi tersebut, maka bisa membuat para siswa semakin paham terhadap pelajaran yang diberikan di MTs Negeri 1 Jember

Dalam proses belajar mengajar di setiap lembaga pendidikan tentu tidak terlepas dari ketersedian sarana prasarana yang memadai, yang sekiranya dibutuhkan oleh guru dan siswa dalam proses *transfer of knowlege*. Sarana menjadi alat yang urgent dalam lembaga pendidikan

[96] Observasi pada tanggal 28 Juli 2017
[97] Observasi pada tanggal 28 Juli 2017
[98] Observasi pada tanggal 28 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

khususnya lembaga pendidikan seperti MTs Negeri 1 Jember yang notabenenya madrasah bonafit dan berkelas di Kabupaten Jember.

> "Ketersedian sarana di madrasah sudah cukup baik, sehingga mempermudah proses belajar mengajar dan sepatutnya semua fasilitas yang ada harus dimanfaatkan semaksimal mungkin. Dengan pemanfaatan sarana yang baik maka guru akan semakin mudah dalam memberikan pelajaran."[99]

Abdul Bari yang menjabat sebagai wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana menambahkan bahwa;

> "Saya dengan tim saya melakukan pengecekan terhadap kekurangan sarana yang ada di madrasah ini, terkadang saya juga meminta kepada para guru yang mengajar di kelas, kiranya fasilitas apa yang kurang di dalam kelas tersebut. Apabila sarana tersebut dibutuhkan dengan cepat maka kami segara membicarakan dengan bapak kepala madrasah untuk segera ditindak lanjuti kebutuhan tersebut."[100]

Pernyataan wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana juga diperkuat oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum, yang menyatakan bahwa;

> "Adanya sarana yang memadai menjadi kunci dalam tercapainnya proses belajar-mengajar di madrasah ini (MTs Negeri 1 Jember), terlebih dalam pembelajaran Al Qur'an dan Hadist. Seperti Alqur'an, proyektor dan lain sebagainya harus ada, mbak. Pada hakikatnya setiap waka yang ada di madrasah ini harus melakukan kerja sama, artinya antara satu waka dengan waka lainnya harus bersinergi untuk ikut memajukan madrasah ini, kalau hal tersebut berkaitan dengan sarana dan prasarana maka saya secara pribadi harus bicara dengan waka sarana dan prasarana tentang apa yang harus dipenuhi di madrasah ini, begitu pula dengan waka-waka yang lain, sinergisitas itu sangat penting dalam memajukan madrasah ini."[101]

---

[99] Abdul Bari, *Wawancara*, Jember 28 Juli 2017
[100] Abdul Bari, *Wawancara*, Jember 28 Juli 2017
[101] Siti Alfiyah, Wawancara, Jember 28 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ketersediaan sarana menjadi alat pokok dalam pembelajaran di suatu lembaga pendidikan, terlebih dalam Penerapan Metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Al Qur'an hadist. Dalam hal ini Yazirul Aziz memperkuat pernyataan dari para waka di atas terkait dengan ketersedian sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 1 Jember.

> "Setiap mata pelajaran yang ada di madrasah ini memerlukan sarana yang memadai bahkan mencukupi, artinya ketika guru membutuhkan media apa yang sesuai dengan materi, sarana itu harus ada, dan alhamdulilah dalam Penerapan Metode *Problem Based Learning* sarana dan prasanana yang saya butuhkan disini sudah ada. Jadi saya tidak merasa kebingungan dalam menjelasakan materi yang saya berikan kepada siswa dan siswi MTs Negeri 1 Jember ini."[102]

Pernyataan Yazirul Aziz diperkuat Moh. Ramli yang menyatakan dirinya tidak kesulitan dalam hal kebutuhan sarana dan prasarana.

> "Secara pribadi saya tidak kesulitan dalam penggunaan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh madrasah ini. Laptop, proyektor, buku dan sarana yang lain telah cukup memadai, sehingga tinggal keterampilan guru saja dalam menjalaskan kepada siswa harus profesional. Dalam Penerapan Metode Problem Based Learning, terkadang saya ajak anak itu melihat video tentang gejala alam semesta kebetulan saya ada video tersebut. Ya kadang juga saya ajak anak-anak untuk melihat tumbuhan yang ada di halaman madrasah ini untuk menguatkan pelajaran yang saya berikan agar anak semakin kuat keyakinannya akan keesaan dan ciptaan Allah SWT."[103]

Pernyataan para informan di atas diperkuat oleh pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan terkait dengan Penerapan Metode Problem Based Learning. Dalam penerapan metode tersebut para guru mata pelajaran Al Qur'an Hadist mengajak siswa ke halaman madrasah itu

[102] Yazirul Aziz, Wawancara, Jember 28 Juli 2017
[103] Moh Ramli Wawancara, Jember 28 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap pelajaran yang telah didapat di dalam kelas.[104] hal tersebut dilakukan oleh guru agar siswa tidak merasa jenuh berada di dalam ruang.

Selain itu para pengajar Al Qur'an dan Hadist memutar beberapa video yang berkaitan dengan pelajaran, seperti halnya ketika menjalaskan tentang hukum bacaan tajwid.[105] Guru mata pelajaran Al Qur'an dan Hadist memutar beberapa cara yang tepat dalam membaca Al Qur'an sesuai dengan mahrojnya. Kemudian nanti dijelaskan oleh guru secara rinci bacaan tesebut agar siswa semakin paham.[106]

Sarana yang digunakan dalam pelajaran yang berkaitan dengan tajwid tersebut adalah laptop, LCD dan beberapa buku penunjang yang berkaitan dengan pelajaran.[107] Dalam pengamatan peneliti sarana yang ada dalam proses Penerapan Metode *Problem Based Learning* di MTs Negeri 1 Jember, bisa dikatakan masuk dalam kategori lengkap. Mengingat Proyektor, laptop dan ketersediaan jaringan internet sangat mendukung kegiatan belajar-mengajar.[108]

Dengan demikian ketersediaan sarana dan prasarana dalam Penerapan Metode *Problem Based Learning* menjadi penunjang terhadap proses mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka bergantung pada guru atau pendidiklah

[104] Obeservasi pada 28 Juli 2017
[105] Obeservasi pada 28 Juli 2017
[106] Obeservasi pada 29 Juli 2017
[107] Obeservasi pada 29 Juli 2017
[108] Obeservasi pada 29 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang harus memiliki keterampilan dalam mengoperasikan atau menggunakan sarana yang telah disediakan oleh madrasah.

3. Evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember.

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar di MTs Negeri 1 Jember perlu adanya pelaksanaan evaluasi yang berkaitan dengan Penerapan metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi kepada guru mata pelajaran Al Qur'an Hadist.

> "Setiap selesai satu bab pelajaran pada mata pelajaran yang saya pegang, saya memberikan mini tes kepada siswa-siswa untuk mengetahui kemampuan yang telah saya berikan selama ini tiga pertemuan. Dengan cara ini saya akan mengetahui kemampuan siswa-siswa yang telah belajar bersama saya dalam satu bab materinya. Biasanya saya pakai tiga pertemuan untuk penerapan PBL, mbak. Di pertemuan pertama, saya berikan mereka pertanyaan-pertanyaan yang berisikan sebuah masalah yang bisa mereka jawab, misal jawaban ada tiga, maka dari akan saya bagi menjadi tiga kelompok yang masing-masing kelompok akan mencari informasi tambahan dari berbagai referensi lain. Lalu di pertemuan kedua saya hanya bagian mengawasi pergerakan belajar mereka dalam menggabungkan pembaharuan informasi tambahan dengan informasi lama yg sudah tersedia dan menulisnya menjadi sebuah laporan tertulis. Di pertemuan ketiga, mereka mempertanggung jawabkan isi laporan masing-masing kelompok dengan mempresentasikannya di hadapan semua kelompok-kelompok lain. Begitu dan bergantian, maka diskusi tanya jawab setelahnya akan menstimulasi rasa ingin tahu mereka."[109]

Hal senada juga diungkapkan oleh Moh Romli, ketika ditemui oleh peneliti di ruang kerjanya.

[109] Yazirul Aziz, *Wawancara*, 1 Agustus 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "Ya kalau saya mbak, Biasanya saya pakai dua pertemuan saja untuk penerapan PBL. Di pertemuan pertama, saya berikan mereka pertanyaan-pertanyaan yang berisikan sebuah masalah, kemudian saya bagi mereka menjadi kelompok untuk saya beri tugas mencari informasi tambahan dari berbagai sumber. Lalu di pertemuan kedua mereka menggabungkan informasi tambahan dengan informasi lama dan menulisnya menjadi sebuah laporan tertulis. Kemudian mereka mempresentasikannya di hadapan semua kelompok-kelompok lain secara bergantian. Setelah itu ya saya beri mini kuis atau mini tes ke murid-murid saya, biar saya tau sejauh mana murid-murid saya paham dengan pelajaran yang saya berikan."[110]

Peneliti terus melakukan penggalian data kepada wakil kepala madrasah bidang kurikulum, untuk memastikan apa yang telah disampaikan oleh para pengajar di atas. Ternyata apa yang disampaikan oleh para pengajar tersebut juga sama dengan yang disampaikan oleh Siti Alfiyah, selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum.

> "Sebenarnya evaluasi itu diberikan kepada siswa sebagai bentuk tanggung jawab dari institusi, artinya memang sudah dihimbau oleh pihak kepala madrasah melalui saya untuk memberikan evaluasi kepada para siswa apabila materi yang diberikan telah usai."[111]

Guna melengkapi informasi dan data yang akurat peneliti menemui kepala MTs Negeri 1 Jember untuk memperkuat data penelitian yang berkaitan dengan evaluasi dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh para pengajar MTs Negeri 1 Jember. Ternyata informasi yang disampaikan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum sesuai dengan apa yang disampaikan kepala madrasah.

> "Saya selalu menghimbau kepada guru melalui wakil kepala madrasah bidang kurikulum untuk memberikan evaluasi kepada

[110] Moh. Ramli, *Wawancara*, 1 Agustus 2017
[111] Siti Alfiyah, *Wawancara*, 1 Agustus 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> siswa, biar kita semua tau kemampuan akademik siswa. Dan ini tidak hanya berlaku kepada satu guru mata pelajaran saja, semua guru yang ada di MTs Negeri 1 Jember ini harus memberikan evaluasi kepada para siswanya tanpa terkecuali."[112]

Peneliti juga mencari informasi langsung kepada siswa yang bersangkutan, terkait dengan paparan informasi yang telah diberikan oleh para guru dan kepala MTs Negeri 1 Jember perihal evaluasi yang dilakukan di akhir selesainya satu bab pelajaran. Pada kesempatan kali ini peneliti mewawancarai salah satu siswa kelas delapan (VIII C), ia menyatakan bahwa;

> "Semua pelajaran yang pernah saya ikuti kelas sejak kelas satu pasti ada ulangannya mbak, termasuk Qurdis, yang paling repot tu ya mbak kalau pas ujiannya bareng hari itu juga taruhlah hari selasa gitu, bingung tuh yang mau belajar, harus yang mana dulu yang harus didahulukan. Yah saya yakin semua ini buat saya di masa depan biar pintar."[113]

Berdasarkan paparan wawancara di atas peneliti melakukan observasi untuk mengumpulkan data sebagai penguat dari data wawancara yang telah dipaparkan di atas. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di lapangan. Guru mata pelajaran melakukan evaluasi harian kepada siswa, di saat peneliti berkunjung ke kelas dua (VIII A), bapak Yazirul aziz memberikan selembaran kertas untuk diberikan kepada siswa.[114]

Selain itu peneliti memperhatikan lembar demi lembar yang diberikan oleh bapak Yazirul Aziz kepada siswa. Kemudian siswa dengan

---

[112] Mohamamad Iskak, Wawancara, Jember 1 Agustus 2017
[113] Belqis Hasibatul Khafifah, wawancara, Jember, 2 Agustus 2017

[114] Obsevasi pada 2 Agustus 2017 ketika siswa kelas VIII A akan melaksanakan ujian harian

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sigap dan siap menerima ujian atau ulangan harian yang diberikan oleh guru mata pelajaran Al Qur'an dan Hadist.[115]

Berdasarkan paparan di atas, ulangan harian dalam Penerapan metode *Problem Based Learning* dilakukan pada setiap akhir mata pelajaran telah usai diberikan kepada siswa di kelas masing-masing. Sehingga dengan demikian guru dapat melihat kemampuan siswa dalam menerima dan menguasai pelajaran yang telah diberikan di dalam kelas selama satu bab berjalan.

Untuk mengetahui kemampuan siswa secara keseluruhan, perlu adanya pengevaluasian secara menyeluruh dari semua pelajaran yang telah diberikan kepada siswa MTs Negeri 1 Jember. Evaluasi PBL biasanya menggunakan Mini Test, terkait itu Bapak Romli memberikan penjelasan sebagai berikut[116]:

> "Biasanya setiap satu bab tuntas saya beri mereka mini kuis atau mini test, melalui selebaran kertas yang saya bagikan kepada mereka, saya minta anak-anak membuat 10 pertanyaan yang tiap anak harus berbeda tidak boleh sama, kemudian dengan instruksi dari saya, masing-masing mereka memberikan soal yg mereka buat kepada deretan bangku di sebelahnya. Saya beri waktu untuk mereka menjawab seluruh pertanyaan-pertanyaan itu. Setelah itu saya minta mereka mengumpulkan nya untuk saya periksa dan dibahas bersama-sama.[117]

Pernyataan Moh. Romli juga diperkuat oleh pernyataan Yazirul Aziz yang menyatakan bahwa;

---

[115] Obsevasi pada 2 Agustus 2017 ketika siswa kelas VIII A memberikan lembaran ujian dan siswa mulai mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pendamping
[116] Moh. Ramli, Wawancara, Jember 1 Agustus 2017
[117] Moh. Romli, *Wawncara*, Jember 1 Agustus 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "Evaluasi di tiap-tiap akhir bab selalu saya lakukan mbak, saya beri mereka 15 pertanyaan biasanya, dan di jawab di lembarang kertas untuk dibahas bersama-sama."[118]

Senada dengan pernyataan guru mata pelajaran fiqih yang menyatakan bahwa;

> "Setiap mata pelajaran tuntas dilakukan oleh para guru maka harus ada pengevaluasian terhadap kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran masing-masing."[119]

Berdasarkan paparan di atas, peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan Mini tes sebagai evaluasi dalam proses penerapan metode PBL. Dalam pengamatan peneliti, mini test yang diberikan oleh guru bervariasi, ada yang diminta hafalan pelajaran, ada yang merangkum dan juga membuat dan menjawab pertanyaan.[120]

Jika mini tes itu telah dijalani oleh siswa, maka siswa yang nilainya masih rendah akan mendapatkan pembelajaran tambahan dari guru mata pelajaran masing-masing. Dengan cara ini maka siswa akan dapat mencapai nilai minimum.[121]

Berdasarkan pemaparan data di atas dalam proses evaluasi penerapan metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Al – Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember dilakukan dengan Mini Test atau Mini Kuis melalui beberapa cara diantaranya adalah :

1.) Hafalan

2.) Membuat pertanyan untuk dijawab bersama

---

[118] Yazirul Aziz, *Wawancara*, Jember 1 Agustus 2017
[119] Abdul Ghofur, *Wawancara*, Jember 1 Agustus 2017
[120] Observasi, Jember 2 Agustus 2017
[121] Observasi, Jember 2 Agustus 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3.) Tanya jawab

B. Temuan Data

Pada temuan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di atas, terdapat beberapa temuan penelitian di MTs Negeri 1 Jember. Berikut ini peneliti paparkan matrik temuan data tentang Penerapan Metode *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Negeri 1 Jember.

Tabel 6. Temuan Data

No	Fokus Penelitian	Temuan Data
1.	Bagaimana Perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Sekolah MTsN 1 Jember ?	a. Perencanaan pembelajaran Metode *Problem Based Learning* dilakukan oleh kepala MTs Negeri dilakukan pada awal tahun. b. Peserta yang ikut dalam kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum dan guru mata pelajaran c. Para guru MTs Negeri 1 Jember diminta menyerakan perangkat pembelajaran termasuk guru Al Qur'an dan Hadist d. Waka kurikulum melakukan pendekatan secara persuasif dengan para guru untuk membantu kesulitan yang dialami oleh guru dalam membuat perencanaan.
2.	Bagaimana Pelaksanaan Penerapan	a. Sebelum Metode *Problem Based Learning* dimulai, guru memberikan rangsangan terlebih dahulu.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Metode *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Sekolah MTsN 1 Jember ?	b. Guru mata pelajaran Al quran dan Hadist menggunakan berbagai metode dalam menyampaikan pelajaran. c. Ketersediaan sarana dan prasarana menjadi penunjang utama dalam proses pembelajaran *Problem Based Learning*
3.	Bagaimana Evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Sekolah MTsN 1 Jember ?	Menggunakan Mini test di setiap akhir bab dengan ragam variasi : a. Hafalan b. Membuat pertanyan untuk dijawab bersama c. Tanya jawab

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana telah diuraikan pada bab IV, maka pada bab ini akan dibahas tiga hal, yaitu: *Pertama*, perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember. *Kedua*, pelaksanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember. *Ketiga*, evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember.

A. Perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember.

Kepala sekolah/madrasah sebagai menager pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolahnya. Oleh karena itu untuk dapat mengembangkan keterampilannya dengan baik, kepala sekolah hendaknya dapat memahami, menguasai dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tugasnya sebagai pimpinan suatu lembaga pendidikan[122].

Penyusunan perencanaan pengelolaan madrasah di MTs Negeri 1 Jember disusun pada awal tahun pelajaran, dengan mengadakan rapat yang diikuti oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, komite sekolah, dan karyawan. Dalam rapat ini yang dibahas adalah seluruh program sekolah

[122] Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran.* (Bandung: Alfabeta, 2006). 31-32.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kedepannya, diantaranya adalah tentang pengelolaan terkait dengan delapan standar pendidikan. Dalam rapat perencanaan pengelolaan tersebut kepala madrasah melibatkan seluruh guru, waka, dan komite madrasah.

Kepala MTs Negeri 1 Jember dalam melakukan perencanaan ini mengacu pada Permendiknas Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh satuan Pendidikan Dasar dan menengah perencanaan pengelolaan program diselenggarakan oleh lembaga-lembaga harus mencerminkan adanya visi, misi, tujuan dan rencana kerja. Isi dari visi, misi, tujuan dan rencana kerja paling tidak itu harus berisi hal-hal di bawah ini.

1. Memiliki Visi yang baik yang dijadikan sebagai:[123]
   a. Cita-cita bersama untuk kepentingan masa depan.
   b. Mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan.
   c. Dirumuskan berdasar masukan dari berbagai warga sekolah/madrasah dan pihak-pihak yang berkepentingan, selaras dengan visi institusi di atasnya serta visi pendidikan nasional
   d. Diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah
   e. Disosialisasikan kepada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan
   f. Ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai perkembangan dan tantangan masyarakat.

[123] Permendiknas Nomor 19 tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Memiliki misi yang baik dan dijadikan sebagai:
   a. Searah dalam mewujudkan misi
   b. Tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu
   c. Dasar program pokok lembaga pendidikan
   d. Standar kualitas layanan peserta didik dalam rangka mencapai mutu lulusan yang diharapkan
   e. Memuat kegiatan-kegiatan satuan-satuan unit pendidikan yang terlibat.
   f. Dirumuskan berdasarkan masukan dari segenap pihak yang berkepentingan dan diputuskan oleh dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah lembaga pendidikan
   g. Disosialisakan kepada segenap pihak yang berkepentingan
   h. Ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat
3. Merumuskan dan menetapkan tujuan serta mengembangkannya
   a. Mengembangkan tingkat kualitas yang perlu dicapai dalam jangka tertentu
   b. Mengacu pada visi, misi dan tujuan pendidikan nasional serta relevan dengan kebutuhan masyarakat
   c. Mengacu pada standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh pihak lembaga sekolah/madrasah dan pemerintah
   d. Mengakomodasi masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan dan diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. Disosialisasikan kepada segenap pihak yang berkepentingan

4. Membuat rencana kerja yang ditetapkan sebagai:

   a. Rencana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang berkaitan dengan mutu lulusan yang ingin dicapai dan perbaikan komponen yang mendukung peningkatan mutu lulusan

   b. Rencana kerja tahunan yang dinyatakan dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah/madrasah (RKA-S/M) berdasarkan rencana jangka menengah

   c. Disetujui rapat dengan pendidik setelah memperhatikan pertimbangan dari komite sekolah/madrasah dan disahkan berlakunya oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Pada sekolah/madrasah swasta rencana kerja ini disahkan berlakunya oleh oleh penyelenggara sekolah/madrasah

   d. Dituangkan dalam dokumen yang mudah dibaca oleh pihak-pihak terkait

   e. Rencana kerja tahunan memuat ketentuan yang jelas mengenai:

      1) Kesiswaan
      2) Kurikulum dan kegiatan pembelajaran
      3) Pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangnya
      4) Sarana dan prasarana
      5) Keuangan dan pembiayaan
      6) Budaya dan lingkungan sekolah
      7) Peran serta masyarakat dan kemitraan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8) Rencana-rencana lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu.

Sekolah/madrasah pada hakekatnya terdiri dari struktur tenaga pendidik dan kependidikan, di mana setiap tenaga pendidik dan kependidikan memiliki spesifikasi tugas-tugas yang menuntut kompetensi pelakunya, dukungan fasilitas yang tepat dan memadai, dan kondisi yang kondusif bagi terlaksananya tugas-tugas tenaga pendidik dan kependidikan itu. Spesifikasi tugas-tugas sekolah menggambarkan spesifikasi kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan yang mendukung pelaksanaan tugas/tenaga pendidik dan kependidikan itu. Analisis seperti ini disebut analisis tenaga pendidik dan kependidikan (*job analysis*).[124]

Berdasarkan pada pemaparan data temuan sekaligus pemaduan dengan teori, dapat diambil benang merah bahwa setiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal harus melakukan langkah sistemik berupa perencanaan terkait dengan program sekolah atau madrasah. Mengingat lembaga pendidikan merupakan badan yang berciri khas organisasi yang sistematis dalam lembaga persekolahan.

B. Pelaksanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember.

Berkembangnya suatu proses belajar mengajar pada sebuah lembaga pendidikan, mutu pendidikan semakin ditingkatkan. Salah satu diantaranya

[124] Surya Dharma, *Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan, 2008), 16.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

adalah dengan semakin berkembangnya metode-metode pembelajaran yang digunakan oleh guru terhadap peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif akan semakin meningkatkan kualitas belajar siswa. Dalam konsep mutu yang lebih luas, mutu pendidikan mempunyai makna sebagai suatu kadar proses dan hasil pendidikan secara keseluruhan yang ditetapkan sesuai dengan pendekatan dan kriteria tertentu[125].

Salah satu proses pendidikan yang terpenting adalah peran serta Kepala Madrasah dalam memberikan bantuan dan bimbingan kepada guru-guru untuk menjadi lebih profesional dalam memberikan layanan kepada peserta didik. Sebagaimana seorang guru profesional harus memiliki kualifikasi yang jelas antara lain: kompetensi akademik, kompetensi metodologis, kemantapan pribadi, sikap penuh dedikasi, kesejahteraan yang memadai, pengembangan karir dan budaya kerja dan suasana kerja yang kondusif[126].

Dengan kematangan kompetensi yang dimiliki oleh guru diharapkan guru mampu menemukan formula yang tepat dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh metode ataupun strategi yang digunakan oleh guru di dalam kegiatan belajar mengajar. Ketepatan dalam memilih metode menjadi kunci sukses dan tidaknya guru mengajar di dalam kelas[127].

---

[125] Johan Huizinga. *Homo Ludens; A Study of The Play Element in Culture.* (Boston: Beacon Press. 1955), 112.
[126] Jhon Miller. *Humanizing the Classroom; Models of Teaching in Affective Education.* (NewYork: Praeger Publishers, 2002), 93.
[127] Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan.* (Jakarta: Kencana Prenada Medi Group, 2008), 13.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Guru mata pelajaran Al Qur'an dan hadist di MTs Negeri 1 Jember dalam melakukan proses belajar mengajar menggunakan berbagai metode untuk mentransfer ilmu. Penggunaan metode tersebut diharapkan mampu memberikan daya rangsangan kepada peserta didik dalam menerima pelajaran di dalam kelas. Penggunaan metode menjadi salah salah faktor penunjang keberhasilan belajar di kelas. Dan penggunaan metode di MTs Negeri 1 Jember sesuai dengan pemaparan teori para tokoh di bawah ini.

Menurut Roestiyah N.K, metode mengajar diartikan juga sebagai teknik guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami, dan digunakan oleh siswa dengan baik.[128] Menurut Made Wena, strategi atau metode pembelajaran berarti cara atau seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya pembelajaran siswa.[129] Hamdani, menyimpulkan bahwa proses belajar mengajar merupakan proses interaksi edukatif antara guru yang menciptakan suasana belajar dan siswa yang memberi respon terhadap usaha guru tersebut.[130] Metode pembelajaran yang ditetapkan guru sebaiknya memungkinkan siswa banyak belajar melalui proses (*learning by process*), bukan hanya belajar produk (*learning by product*). Belajar produk hanya menekankan pada segi kognitif, sedangkan belajar proses dapat memungkinkan tercapainya tujuan belajar dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Oleh karena itu, pembelajaran harus diarahkan untuk mencapai sasaran tersebut,

[128] Roestiyah N.K Strategi Belajar Mengajar (Salah Satu Unsur Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar: Teknik Penyajian) (Jakarta: Rineka Cipta.2001). 1

[129] Made Wena. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional. (Jakarta: BumiAksara. 2011), 2

[130] Hamdani. Strategi Balajar Mengajar. (Bandung: Pustaka Setia. 2011), 81

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yaitu lebih banyak menekankan pembelajaran melalui proses karena yang penting dalam mengajar bukan upaya guru menyampaikan materi pembelajaran, melainkan bagaimana siswa dapat mempelajari materi pembelajaran sesuai dengan tujuan. Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran[131]. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga metode pembelajaran harus dipilih dan dikembangkan untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik.[132]

Suksesnya penggunaan suatu metode tidak terlepas dari ketersedian sarana dan prasana yang ada di MTs Negeri 1 Jember. Menurut teori yang ada keberadaan sarana menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar, sebagaimana yang tertuang dalam beberapa literatur tentang ketersediaan sarana dan prasarana.

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya, agar tujuan yang diharapkan dapat

[131] Sholeh Hamid. *Metode Edutainment,* 35.
[132] E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005), 107

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tercapai.[133] Dewasa ini masih sering ditemukan banyak sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah yang diterima sebagai bantuan, baik dari pemerintah maupun masyarakat yang tidak optimal penggunaannya dan bahkan tidak dapat lagi digunakan sesuai dengan fungsinya. Hal itu disebabkan antara lain oleh kurangnya kepedulian terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki serta tidak adanya pengelolaan yang memadai[134].

Seiring dengan perubahan pola pemerintahan setelah diberlakukannya otonomi daerah, maka pola pendekatan manajemen sekolah saat ini berbeda pula dengan sebelumnya, yakni lebih bernuansa otonomi. Untuk mengoptimalkan penyediaan, pendayagunaan, perawatan dan pengendalian sarana dan prasarana pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan, diperlukan penyesuaian manajemen sarana dan prasarana. Sekolah dituntut memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus kepentingan sekolah menurut kebutuhan dan kemampuan sendiri serta berdasarkan pada aspirasi dan partisipasi warga sekolah dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundangan-undangan pendidikan nasional yang berlaku. Hal itu terutama ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan, khususnya pada pendidikan dasar dan menengah[135]. Untuk mewujudkan dan mengatur hal tersebut, maka pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tetang Standar Nasional Pendidikan yang

---

[133] Surya Darma. *Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal* (Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional, 2007), 59.
[134] Leslie J Briggs dan Robert M Gagne. *Principles of Instructional Design.* (Kanada: Holt, Rinehart & Winston of Canada Ltd, 2000), 116.
[135] Johan Huizinga. *Homo Ludens; A Study of The Play Element in Culture.* 116.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII Pasal 42 dengan tegas disebutkan bahwa;

a. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
b. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat rekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Standar sarana dan prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana. Hal ini tertuang dengan jelas pada permen 24 tahun 2007, dengan standar inilah segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran di SD/MI, SMP/MTs seharusnya ada, berfungsi, cukup dalam jumlah dan memenuhi spesifikasi untuk menunjang proses belajar tersebut. Sedangkan bagi penyelenggaraan pendidikan bagi satu kelompok pemukiman permanen dan terpencil yang penduduknya kurang dari 1000 (seribu) jiwa dan yang tidak bisa dihubungkan dengan kelompok yang lain dalam jarak tempuh 3 (tiga) kilo meter melalui

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lintasan jalan kaki yang tidak membahayakan dapat menyimpangi standar sarana dan prasarana sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ini.

Berdasarkan paparan di atas, para guru atau pendidik diharapkan mampu menemukan berbagai formula atau berbagai metode untuk diterapkan pada saat melakukan proses pembelajaran di dalam kelas. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik tentunya harus diseimbangkan dengan ketersediaan sarana yang memadai agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan yang telah di rancang oleh sekolah.

C. Evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember.

Sebagai lembaga pendidikan yang berkarakterkan Islam, MTs Negeri 1 Jember dalam proses belajar mengajar melakukan pengevaluasian pada akhir pelajaran. Evaluasi dilakukan kepada siswa sebagai bentuk untuk mengetahui kemampuan siswa selama berproses menerima pelajaran. Evaluasi yang dilakukan oleh guru MTs Negeri 1 Jember dalam Penerapan metode *Problem Based Learning* (PBL), sesuai dengan paparan para tokoh berikut ini.

Menurut Muhaimin,[136] "evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah program sekolah mencapai sasaran yang diharapkan atau tidak. Evaluasi menekankan pada aspek hasil (*output*). Konsekuensinya, evaluasi baru dapat

[136] Muhaimin. *Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah* (Jakarta: Kencana, 2010), 374

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dilakukan jika program sekolah sudah berjalan dalam satu periode, sesuai dengan tahapan sasaran yang dirancang".

Pophan berpendapat evaluasi sebagai informasi yang digunakan untuk mempertimbangkan keputusan dalam penilaian prestasi.[137] Sedangkan Amri, menjelaskan evaluasi dapat juga diartikan sebagai suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-aiternatif keputusan.[138] Evaluasi dapat digunakan untuk memeriksa tingkat keberhasilan program berkaitan dengan lingkungan program dan suatu *judgement*, apakah kegiatan diteruskan, ditunda, ditingkatkan, dilembagakan, diterima, atau ditolak. Keputusan-keputusan yang diambil dijadikan sebagai indikator-indikator *assesment* kinerja pada setiap tahapan evaluasi dalam tiga katagori, yaitu: rendah, moderat, dan tinggi. Macam-macam model evaluasi, seperti *Goal Oriented Evaluation Model, Goal Free Evaluation Model, Formatif-Summatif Evaluation Model, CIPP Model*, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Jabar Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi model CIPP (*Context Input Process dan Product*).[139]

Setiap lembaga pendidikan, dalam setiap pembelajaran memang harus ada proses evaluasi sebagai bentuk tanggung jawab sekaligus mengukur kemampuan seseorang dalam melakukan proses pekerjaan yang digelutinya. Seperti halnya para guru di MTs Negeri 1 Jember, untuk mengetahui

---

[137] James W Pophan. *Educational Evaluation* (Prentice Hall Inc. New Jersey. 1987), 9

[138] Sofan Amri. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 (*Prestasi Pustakaraya. Jakarta. 2013), 217

[139] Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan* (Bina Aksara. Jakarta. 2009), 45

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kemampuan anak didiknya dalam menerima pelajaran yang telah diberikan dalam bentuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan di dalam kelas. Dengan adanya evaluasi, maka guru akan mengetahui kemampuan siswa yang telah dididiknya. Harus diakui, fokusnya memang bukan sekedar pengukuran konten pengetahuan dari subjek tertentu saja. Lebih sering "tidak ada jawaban yang paling benar" karena nilai yang lebih baik lebih banyak ada di proses pemelajar ketika menjalani aktifitas belajar dengan metode PBL. Karena itu, komposisi yang lazim menurut keterangan tersebut, dimana nilai dari tugas-tugas 20%, Ujian Tengan Semester 30%, dan Ujian Akhir Semester 40%, memang harus dikaji ulang. Setidaknya unsur yang berkaitan dengan proses harus lebih besar. Dari beberapa variasi penilaian proses penerapan PBL. Element penilaian yang sangat penting adalah[140] :

a.) Proses keaktifan berdiskusi kelompok di kelas (saat pertemuan I)

b.) Proses belajar kelompok di luar kelas (saat pertemuan II)

c.) Presentasi laporan serta hafalan (saat pertemuan III).

Variasi dari elemen-elemen penilaian yang tersebut di atas bisa sebagai berikut :

1) Penilaian oleh diri sendiri/kelompok sendiri (*self-assessment),*

2) Dinilai oleh pendidik / fasilitator,

3) Dapat juga dinilai oleh rekan-rekan mereka dari kelompok lain.

[140] Josh Moust H.C, dkk, *Problem Based Learning: A Student Guide,* (Wholther-Noordhoff Groningen), 122.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan : "Kuis / Mini Test" ini berupa test-test kecil saat pertemuan kelas berlangsung.

1. Penilaian Saat Pertemuan Pertama

Pada dasarnya yang dinilai disini adalah "keaktifan siswa" selama jam pelajaran berlangsung diamati satu persatu (wajib hafal nama seluruh anggota). Sementara itu siswa diberi pertanyaan-pertanyaan yang menggugah daya pikir mereka. Pertanyaan dalam tabel berikut menjadi dasar penilaian pertama ini[141] :

Tabel 7. Pertanyaan untuk PBL

Langkah 1 : Mengklarifikasi istilah dan konsep yang belum jelas	• Apa yang anda pikirkan atas pernyataan .... ini? • Apa yang terlintas dalam pikiran anda ? • Apa yang sudah anda ketahui tentang masalah ini? • Pernyataan apa yang berupa fakta untuk dapat kita identifikasi? • Menurut anda, apa maksud dari kalimat ... ? • Bisakah anda jelaskan lebih jauh tentang (konsep tertentu dan lain-lain) ...?
Langkah 2 & 3 : Merumuskan masalah dan menganalisis masalah	• Bagaimana cara anda mengatakanya dengan kalimat anda sendiri ? • Bisakah anda menggambarkan nya dengan kalimat anda sendiri ? • Bisakah anda membuat urutan-urutannya? Pertama, ... kemudian... • Bisakah anda menyampaikan apa yang tadi sudah dibahas dalam kelompok? • Apakah semua anggota punya pandangan yang sama ? apa ada yang berbeda? • Apa pendapat anda atas pendapat si.... teman

[141] Ong-Seng Tan. *Problem Based Learning Innovation: Using problem to power learning in 21th Century.* Thompson Learning, 143.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	anda?
Langkah 4 : Menata gagasan anda dan menganalisis nya secara sistematis dengan dalam	• Apa yang bisa kita perbuat dengan informasi yang ada? • Informasi tambahan apa yang anda perlukan? • Apakah kita bisa memastikan bahwa ...? • Anda bisa pikirkan hal lain, seperti ... • Apakah kaitannya itu dengan yang anda katakan? • Apakah anda sudah mempertimbangan kemungkinan yang ada? • Apakah kita punya data/pengetahuanyang cukup untuk mengatakan bahwa...? • Dimanakah anda bisa mendapatkan sumber tersebut?
Langkah 5 : Penentuan tujuan pembelajaran	• Apa saja yang anda anggap penting untuk menyelesaikan masalahnya? • Sudahkah anda mendaftar semua pertanyaan kunci? • Mengapa anda menganggap tujuan ini penting? • Mengapa anda menyertakan hal ...? • Sumber apa saja yang anda anggap bisa digunakan?
Langkah 6 : Mencari informasi tambahan dari sumber lain (di luar diskusi kelompok)	• Coba gambarkan apa yang anda pelajari tentang ...? • Jelaskan apa yang anda pahami tentang ...? • Apa yang anda maksudkan dengan ..., bisa lebih spesifik? • Bisakah anda elaborasi lagi tentang ...? • Seberapa valid dan dapat diandalkan hal tersebut? • Seperti apa cara berfungsinya? • Mengapa seperti itu? • Jelaskan strategi yang anda buat! • Apa taruhannya kalau kita tidak melakukan atau melakukan itu? • Apa konsekuensinya?
Langkah 7 : Saat laporan (paper dan	• Apa tiga hal kunci yang anda pelajari tentang masalah ini? • Apa yang anda pelajari tentang diri anda dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

presentasi kelompok)	juga rekan kelompok? • Seberapa beda yang terjadi kalau seandainya...? • Sumber baru apa / mana yang anda peroleh? • Solusi apa yang anda usulkan untuk memenuhi kriteria berikut? • Bagaimana cara menerapkannya di situasi yang lain? • Hal berbeda apa yang harus anda lakukan pada kesempatan lain? • Tindak lanjut seperti apa yang anda rekomendasikan ?

2. Penilaian Saat Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan di luar kelas, pendidik tidak bisa terlibat karena ini sesi pengerjaan laporan tugas masing-masing kelompok. Dalam sesi ini yang dapat dinilai adalah “kerjasama tim”.

3. Penilaian Saat Pertemuan Ketiga

Dalam pertemuan ini pendidik memberi mini test penilaian sesuai dengan tabel 3 di atas. Kemudian masing-masing kelompok membuat laporan tertulis dan mempresentasikan hasil tugas mereka masing-masing dihadapan kelompok lainnya. Dalam hal ini yang dinilai adalah :

a.) Penulisan Laporan :

1.) Perumusan tujuan pembelajaran

2.) Sistematika penulisannya

3.) Sejauh mana pembaharuan informasi yang didapatkan peserta

4.) Kreativitas pemelajar

5.) Rasional dan strategi penyelesaian masalah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b.) Presentasi :

1.) Kemampuan menjawab pertanyaan.

2.) Kemampuan untuk membandingkan dan menganalisis berbagai solusi dan perspektif.

3.) Kecakapan presentasi atau komunikasi

4.) Penggunaan bahasa yang ringkas, jelas, dan mudah dipahami orang lain.

Kesimpulan dari seluruh penjelasan di atas, bahwa proses *Problem Based Learning* seharusnya menjadi ajang pembelajaran pendidik. *Teaching as learning*, kata orang. Pendidik yang baik harus selalu berfikir melakukan pengembangan atas kecakapan membuat masalah, memfasilitasi proses PBL dan hal- lainnya yang terkait.

Berdasarkan pada paparan di atas dapat ditarik benang merah bahwa dalam proses pembelajaran perlu adanya evaluasi terhadap materi yang telah diberikan di dalam kelas, sebagai bentuk pengukuran terhadap kemampuan siswa dalam menerima ilmu yang telah didapat dari seorang guru. Dengan adanya evaluasi tersebut guru akan dapat mengetahui kemampuan siswa baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah data observasi, interview dan dokumentasi dianalisa, peneliti berpandangan bahwa analisa yang peneliti sajikan memerlukan beberapa kesimpulan. Berdasarkan analisis data yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode *Problem Based Learning (PBL)* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Negeri 1 Jember:

1. Perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning (PBL)* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Negeri 1 Jember pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist disusun pada awal tahun ajaran baru, bersamaan dengan program kerja atau RAPBS. Dalam perencanaan tersebut melibatkan semua komponen madrasah seperti kepala madrasah, wakil kepala madrasah, komite dan guru. Kemudian guru diminta untuk menyerahkan perangkat pembelajaran masing-masing.
2. Pelaksanakan Penerapan Metode *Problem Based Learning (PBL)* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Negeri 1 Jember. *Pertama*, Guru memulai dengan memberi rangsangan terlebih dahulu. *Kedua*, guru mata pelajaran Al Qur'an dan Hadist menggunakan berbagai metode untuk mempermudah pembelajaran yang diberikan di kelas. *Ketiga*, guru mata pelajaran Al Qur'an hadist menggunakan segala sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 1 Jember dimanfaatkan dengan baik.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning (PBL)* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Negeri 1 Jember, menggunakan "*Mini Test"* atau mini kuis yang bervariasi seperti: Hafalan, Membuat pertanyaan dari tiap-tiap siswa untuk ditukar dengan siswa lain lalu dibahas bersama-sama, dan tanya jawab bersama guru.

B. Saran-Saran

Setelah dilakukan penelitian maka perlu kiranya memberikan beberapa saran yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan:

1. Kepada kepala madrasah: hendaknya lebih memperhatikan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di madrasah dengan pengawasan dan kontrol, memberikan saran serta motivasi atau bimbingan secara maksimal kepada guru untuk meningkatkan keprofesionalannya dalam belajar mengajar di dalam kelas.
2. Kepada Guru: dalam memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme dalam proses belajar mengajar hendaknya para guru lebih aktif dan kreatif dalam memilih metode yang tepat untuk proses belajar mengajar siswa di kelas.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIOGRAFI PENULIS

Taufiqoh Rahma, lahir di Jember pada tanggal 19 November 1991, anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan Suyanto dan Siti Rosyidah. Penulis terlahir dari keluarga muslim yang sangat sederhana. Seluruh pendidikan yang dijalani berbasis keagamaan. Dia juga pernah *nyantri* sekaligus sekolah di Pondok Pesantren Modern Islam AL-I SHLAH di Dadapan kota Bondowoso. Menyelesaikan sarjana strata 1 jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember (2015), lalu lanjut ke studi S2 pasca sarjana juga di IAIN Jember (2017). Pada awal bulan Februari 2016 menikah dengan Eko Bagus Prasetyo, S.E.

Pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti antara lain : Kursus Kelas Intensif & pidato Bilingual Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, di CLII Al-Ishlah, Bondowoso (2008), pelatihan Pengembangan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran oleh Studio Audio PUSKAT Yogyakarta (2016), pelatihan Kursus dan pelatihan Komputer, di Prima Media Training, Malang (2011).

Pengalaman organisasi yang pernah diikuti penulis antara lain : pernah menjabat sebagai Ketua OSIS Madrasah Aliyah ASHRI Jember (2009), Staff Manager II dalam Tim Redaksi Buletin dan Majalah “News” di ASHRI (2009), Panitia pelaksana Up Grading of Leader Ship Pelatihan Dasar Kepemimpinan (LDK) di MA ASHRI Jember (2011), Anggota di Forum Lingkar Pena (FLP) Jember menjadi salah satu anggota 12 laskar pena FLP Jember ke-IV (2010), Pengurus di Forum Lingkar Pena (FLP) cab. Jember di bidang Humas (2011), Anggota Remaja Masjid di Generasi Remaja Masjid Al-Baitul Amien Jember (2012), Anggota inti bagian suara 2 Alto Paduan Suara Mahasiswa (PSM “Cantata Suara”) STAIN Jember selama 4 tahun (2012-2016), sebagai Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi PAI IAIN Jember (2013), Panitia dalam acara Writing School of Fiction (Puisi & Cerpen) : “Hiasi Duniamu dengan Tintamu” di STAIN Jember (2014), Sebagai Guru Pendamping Siswa Lomba Alat Raga Matematika dalam Acara Semarak 34 Th Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah se-Jawa dan Bali dengan Tema : Berkarya secara Kreatif, Inovatif, & Berakhlak Mulia untuk pendidikan Indonesia di Aula Universitas

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Muhammadiyah Jember (2015), dan masih ada beberapa lainnya yang belum bisa penulis sebutkan.

Prestasi dan perlombaan yang pernah diikuti penulis : Juara I Pembaca Terbaik Lomba MMQ (Musabaqah Murotal Qur'an) se-Jember tingkat SD/SMP, Divisi TELKOM Kandatel Jember, 28 Juli 2005 di Aula Lebah Biru Gedung TELKOM Jember, Juara I Lomba MHQ (Musabaqah Hifdzil Qur'an) se-Jember Tingkat SD/SMP, Putri Karyawan Divisi TELKOM Group Kandatel Jember, 9 Juni 2006 di Aula Lebah Biru TELKOM Jember, Peserta Lomba MHQ (Musabaqah Hifdzil Qur'an) se-Indonesia tingkat SD/SMP, putri karyawan Divisi TELKOM Group Regional V Jawa Timur 2006 Kafilah Witel Jatim, Musabaqah Al-Qur'an Tingkat Nasional (MAN) VI TELKOM, 25 Agustus 2006 di Yogyakarta, Juara I Lomba MMQ (Musabaqah Murottal Qur'an) se-Jember Tingkat SD/SMP Putri Karyawan Divisi TELKOM Kandatel Jember, 12 Mei 2008 di Aula Lebah Biru Telkom Jember, Finalis Peserta Lomba MHQ (Musabaqah Hifdzil Qur'an) se-Indonesia tingkat SD/SMP putri karyawan Divisi TELKOM Group Regional V Jawa Timur 2008 Kafilah Witel Jatim pada Musabaqah Al-Qur'an Tingkat Nasional (MAN) VI TELKOM, 4 Juli 2008 di Nanggroe Aceh Darussalam, Juara III Lomba Penulisan Cerpen "Pramuka" di Pondok Pesantren Islam Modern Al-Ishlah Bondowoso (2008), Juara 1 Lomba Menulis Cerpen "10 Kupon Terakhir" di Majalah Fulpen Jember, dimuat di www.fulpenjember.com (2011), Juara 1 Lomba Resensi Buku antar Mahasiswa dalam rangka Bulan Berkunjung kampus STAIN Jember (2012), Juara I Lomba MMQ (Musabaqah Murottal Qur'an) se-Jember Tingkat Mahasiswa Putri Karyawan Divisi TELKOM Group Regional V Jawa Timur 18 November 2014 di Aula TELKOM Jember, Juara II Lomba MMQ (Musabaqah Murottal Qur'an) se-Jawa Timur Tingkat Mahasiswa Putri Karyawan Divisi TELKOM Group Regional V Jawa Timur Kafilah Witel Jatim 22 Desember 2014 di Aula TELKOM Surabaya, Interview prestasi mengasah bakat dengan berbagai lomba muncul di pemberitaan Koran Radar Jember "kolom personality" halaman 1 (depan).

Pengalaman pengabdiannya antara lain : pernah menjadi Staff TU di SD Negeri Gebang 3 Jember (2014), Guru PAI di SD Negeri Jember Lor 1 (2016). Karya yang pernah dipublikasikan masih berupa karya fiksi antara lain kumpulan puisi dan cerita pendek.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Analisis Data 58

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

PEDOMAN TRANSLITERASI xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 10

E. Definisi Istilah 12

F. Sistematika Penulisan 15

BAB II KAJIAN PUSTAKA 18

A. Penelitian Terdahulu 18

B. Kajian Teori 24

BAB III METODE PENELITIAN 43

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 43

B. Lokasi Penelitian 45

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Kehadiran Peneliti 45
D. Subjek Penelitian 46
E. Sumber Data 51
F. Teknik Pengumpulan Data 52
1. Observasi 52
2. Wawancara 53
3. Dokumentasi 55
G. Analisa Data 56
H. Keabsahan Data 58
I. Tahapan-Tahapan Penelitian 61
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN 63
A. Paparan Hasil Penelitian 63
B. Temuan data… 82
BAB V PEMBAHASAN 84
BAB VI PENUTUP 101
A. Kesimpulan 101
B. Saran 102
DAFTAR PUSTAKA 103
PERNYATAAN KEASLIAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN
PROFIL PENULIS

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 4 Pedoman Observasi

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 RPP Al-Qur'an Hadist kelas VII

Lampiran 7 Daftar Siswa Kelas VII

Lampiran 8 Dokumentasi Foto

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berikut ini adalah skema transliterasi Arab-Indonesia yang ditetapkan dalam pedoman ini.

No.	Arab	Indonesia	Keterangan	No.	Arab	Indonesia	Keterangan
1	ا	‘	Koma di atas	16	ط	t}	te dengan titik di bawah
2	ب	b	Be	17	ظ	z	zed
3	ت	t	Te	18	ع	‘	koma di atas terbalik
4	ث	th	te ha	19	غ	gh	ge ha
5	ج	j	Je	20	ف	f	ef
6	ح	h}	ha dengan titik di bawah	21	ق	q	qi
7	خ	kh	ka ha	22	ك	k	ka
8	د	d	de	23	ل	l	el
9	ذ	dh	de ha	24	م	m	em
10	ر	r	er	25	ن	n	en
11	ز	z	zed	26	و	w	we
12	س	s	es	27	هـ	h	ha
13	ش	sh	es ha	28	ء	‘	koma di atas
14	ص	s}	es dengan titik di bawah	29	ي	y	es dengan titik di bawah
15	ض	d}	de dengan titik di bawah				de dengan titik bawah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Alsa, Asmadi. 2004. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Jogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Boud, David Grahame Feletti. 2007. *The Challenge of Problem Basic Learning*. New York: Routledge 2 park Square.

Barell, John. 2006. *Problem Based Learning An Inquiry Approach*. 0aks : Corwin Press.

Briggs, Leslie J, dan Robert M Gagne. 2000. *Principles of Instructional Design.* Canada: Holt, Rinehart & Winston of Canada Ltd.

Bustaman, Kamaruzzaman dan Ahmad. 2002. *Islam Historis Dinamika Studi Islam di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Creswell, John W. 2010. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dharma, Surya. 2008. *Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan.

Depag RI. 2004. *Al-Jumanatul Ali: Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta : CV Penerbit J-Art.

_____. 2004. *Standar Kompetensi*. Jakarta: Sinar Baru.

_____. 2003. *Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki, 2005. Quantum Learning (Terjemahan). Bandung: Kaifa

Daud, Muhammad Ali. 2001. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bahri, Syaiful Djamarah, dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Fajri, Emzul, dan Ratu Aprilia Senja. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Difa Publisher.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hamdani. 2011. *Strategi Balajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Hamid, Sholeh. 2012. *Metode Edutainment.* Jogyakarta: DIVA Press.

Hamruni. 2008. *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Sukses Offset.

Huberman, A. Michael dan Mattew B. Miles, 1994. *Data Management and Analysis Methods (dalam Handbook of Qualitative Research,* ed Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincol). London: Sage Publication.

Huizinga, Johan. 1955. *Homo Ludens; A Study of The Play Element in Culture.* Boston: Beacon Press.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2010. *Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.* (online)

Koran Republika. 25 Desember 2016, *Pendidikan di Indonesia*, hlm 16.

Krisanti, Elsa dan Kamarza. 2005. Bahan Pelatihan Penerapan Metode PBL di IBII. Bandung.

Meier, Dave. 2002. The Accelereted leaning Handbook. (Terjemahan), Bandung. Kaifa

Miller, Jhon. 2002. *Cerdas di Kelas: Sekolah Kepribadian*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

_____. 2003. *Humanizing the Classroom; Models of Teaching in Affective Education.* NewYork: Praeger Publishers.

Moust, Josh H.C, dkk. 2000. *Problem Based Learning: A Student Guide*. Wholther-Noordhoff Groningen.

Mudhofir. 2011. *Studi Komparasi prestasi belajar mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Baca Tulis Al-Qur'an Antara Siswa yang Berlatar belakang MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) dengan Yang Tidak Berlatar Belakang MDA Studi pada Siswa Kelas VI SDN 01 Gebang Gemuh Kendal Tahun 2010/2010*. Tesis. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.

Muhaimin. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.

_____. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

_____. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mulyasa, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munasikah. 2011. *Upaya Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Pada Materi Pokok Kandungan Surat An-Nasr Melalui Strategi Information Search pada Siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang.* Tesis. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.

Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nata, Abuddin. 2010. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Nashīh, 'Abdullah 'Ulwan. 1999. *Pendidikan Anak Dalam Islam jilid I.* Jakarta : Pustaka Amani.

Nasution, Harun. 2002. *Ensiklopedi Islam.* Jakarta: Djambatun Published.

_____. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang *Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*.

Pophan, James W. 1987. *Educational Evaluation*. Prentice Hall Inc. New Jersey.

Prasasti, Anita Ningtyas. 2009. *Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist dan Model Pembelajaran Index Card Match di SMP Negeri 1 Bungah Gresik.* Tesis. Surakarta: IAIN Sunan Ampel.

Putra, Haidar Daulay. 2009. *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Roestiyah N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar (Salah Satu Unsur Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar: Teknik Penyajian*). Jakarta: Rineka Cipta.

Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Seng, Ong Tan. 2001. *Problem Based Learning Innovation: Using problem to power learning in 21th Century*. Thompson Learning.

Schwartz, Peter L. 2001. *Problem Based Learning: Case Studies, Experience, and Practice*. Australia: Psychology Press.

Silberman, M. 2009. *Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Bandung: Pustaka Insani Madani.

Silalahi, Uber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. 2000. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Penyadur M. Djunaidi Ghoni. Surabaya: PT. Bina Ilmu.

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

_____.2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

Sunhaji, 2012. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

Suraijiah. 2014. *Strategi Pembelajaran Berbasis AVA (Audio, Visual, Aids) Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadist pada MIN di Kota Banjarmasin*., Jurnal, vol 2, no 4, Juli. Banjarmasin: Institut Agama Islam Negeri Banjarmasin.

Soyomukti, Nurani. 2008. *Pendidikan Berperspektif Globalisasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. 2000. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Penyadur M. Djunaidi Ghoni. Surabaya: PT. Bina Ilmu.

Syafi'i, Ahmad Ma'arif. 2000. *Pendidikan Islam di Indonesia; Antara Cita dan Fakta*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Taufiq, M. Amir. 2009. Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning. Jakarta: Prenada Media Group.

Thomas, J. 1990. *Studies in Adult Education*. Chicago: Oak Brook.

Tim Balai Pustaka. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1996. *Dasar–Dasar Kependidikan Islam, Suatu Pengantar Ilmu Kependidikan Islam*. Surabaya : Karya Aditama.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tim Penyusun IAIN Jember. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN*. Jember: IAIN Press.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstrutivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

_____. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ulfatin, Nurul. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Bayumedia Publishing.

Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: BumiAksara.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian 23

Tabel 2 Perbedaan PBL dengan Metode lain 28

Tabel 3 Contoh Pertanyaan untuk Memfasilitasi PBL 36

Tabel 4 Informan dalam Penelitian..... 49

Tabel 5 Tahapan Penelitian 61

Tabel 6 Temuan Data..... 82

Tabel 7 Pertanyaan PBL 97

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENERAPAN METODE *PROBLEM BASIC LEARNING* (PBL) PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER

Taufiqoh Rahma
Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember
e-mail: tara1991tara@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Jember, mengetahui Pelaksanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Jember, mengetahui Evaluasi dari Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Jember.

Penelitian dilaksanakan pada 19 Juli – 19 September 2017 di MTs Negeri 1 Jember. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian ini adalah Kepala madrasah, guru mapel Al-Qur'an Hadist, dan siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Jember. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik bola salju (*snowball sampling).* Yaitu pemilihan dengan mengidentifikasi orang yang dianggap dapat memberi informasi untuk diwawancarai. Kemudian, orang ini dijadikan sebagai informan untuk mengidentifikasi orang lain sebagai sample yang layak untuk dimintai informasi. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji derajat kepercayaan "*credibility*", triangulasi teknik, triangulasi sumber, diskusi sejawat, dan *member check.* Pemeriksaan keabsahan data menggunakan Uji derajat kepercayaan "*credibility*" yaitu menekankan tentang adanya pengujian terhadap data yang diperoleh, sehingga hasil penelitian bisa dipercaya. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan Triangulasi teknik yaitu menggunakan berbagai teknik dalam pengambilan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber yaitu menggunakan sumber data yang beragam seperti sumber data yang berasal dari kepala madrasah, guru mapel Al-Qur'an Hadist, dan siswa kelas VIII. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan diskusi sejawat (*peer debriefeng)* yaitu semacam *focus group discussion* (FGD) dengan kolega peneliti di program Pascasarjana IAIN Jember, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam studi analitik awal yang nantinya menjadi dasar klarifikasi penafsiran, dan untuk menguji hipotesis kerja dari pemikiran peneliti, mereka bersama peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, begitu juga sebagai pembanding. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan *member check* yaitu memastikan kebenaran data dan interpretasinya kepada sumber data melalui observasi, wawancara, dan dokumen, dikonfirmasikan kembali oleh peneliti dengan para subjek penelitian, hal tersebut dilakukan untuk meminta hasil tanggapan seseorang.

Berdasarkan hasil peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa Perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Jember dilakukan oleh kepala MTs Negeri 1 dilakukan di setiap awal tahun ajaran baru, yang terlibat dalam kegiatan perencanaan yaitu kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum dan guru mata pelajaran, seluruh guru MTs Negeri 1 Jember diminta menyerakan perangkat pembelajaran termasuk guru mapel Al Qur'an dan Hadist. *Keempat*, Waka kurikulum melakukan metode secara persuasif dengan para guru untuk membantu guru ketika menghadapi kesulitan dalam membuat perencanaan. Pelaksanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Jember sebelum penerapan metode PBL dimulai, guru memberikan rangsangan terlebih dahulu, kemudian guru menggunakan berbagai metode dalam menyampaikan pelajaran, dan dikuatkan dengan materi tambahan menggunakan sarana dan prasarana yang ada untuk mendukung pembelajaran PBL tersebut. Evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Jember menggunakan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sistem penilaian keaktifan berdiskusi saat di kelas, penilaian proses belajar kelompok di luar kelas, dan presentasi laporan. Variasi dapat dibuat untuk element penilaian tersebut seperti : Penilaian oleh diri sendiri/*self assessment,* dinilai oleh pendidik, atau penilaian dari peserta / rekan-rekan mereka (*peer assessment*).

Kata Kunci : Penerapan Metode. *Problem Based Learning* (PBL), Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Abstract

This research has a purpose to know the Application of Problem Based Learning (PBL) Method in Al Qur'an Hadith Subjects in MTs Negeri 1 Jember, to know Implementation of Problem Based Learning (PBL) Method on Al Qur'an Hadith Subject in MTs Negeri 1 Jember, to know the Evaluation of the Implementation of Problem Based Learning (PBL) Methods on the Subject of Al-Qur'an Hadits in MTs Negeri 1 Jember.

The research was conducted on 19 July - 19 September 2017 at MTs Negeri 1 Jember. This research is a qualitative research with case study approach. The subject of this research is the head of madrasah, the teacher of mapel Al-Qur'an Hadist, and the students of class VIII MTs Negeri 1 Jember. Selection of informants in this study using snowball technique (snowball sampling). It is an election by identifying people who are deemed to be able to provide information to be interviewed. Then, this person is used as an informant to identify others as samples that deserve to be asked for information. Data collection in this research is using interview, observation, and documentation. Data analysis technique used is descriptive qualitative. The validity of the data is tested using the "credibility" degree of trust, technique triangulation, source triangulation, peer discussions, and member checks. Examination of the validity of the data using the test of the degree of trust "credibility" that emphasizes the existence of testing of data obtained, so that the results of research can be trusted. Examination of data validity using Triangulation technique that is using various technique in taking data that is interview, observation, and documentation. The examination of the validity of the data using triangulation of sources that is using a variety of data sources such as data sources derived from the head of madrasah, teacher mapel Al-Qur'an Hadist, and students of class VIII. The examination of the validity of the data using peer debriefeng is a kind of focus group discussion (FGD) with research colleagues in IAIN Jember postgraduate program, Islamic Religious Education Concentration early analytical study which later became the basis of interpretation clarification, and to test the working hypothesis of the researcher's thinking, they together with the researcher can review the perceptions, views, and analyzes that are being performed, as well as the comparison. Examination of the validity of data using member checks is to ensure the correctness of the data and interpretation to the source data through observation, interviews, and documents, confirmed by the researchers with the subject of research, it is done to request a response.

Based on the results of the researcher can be concluded that the Planning Application of Problem Based Learning (PBL) Method on Al Qur'an Subjects Hadits in MTs Negeri 1 Jember conducted by the head of MTs Negeri 1 conducted at the beginning of each new academic year, involved in planning activities ie head of madrasah, student waka, waka curriculum and subject teachers, all teachers of MTs Negeri 1 Jember are asked to invite learning tools including teacher maple Al Qur'an and Hadith. Fourth, Waka curriculum takes a persuasive approach with teachers to assist teachers when faced with difficulties in planning. Implementation of Problem Based Learning (PBL) Implementation Method on Al Qur'an Hadith Subjects in MTs Negeri 1 Jember before the application of PBL method begins, teachers provide stimulation first, then the teacher uses various methods in conveying lessons, and is strengthened with additional material using facilities and infrastructure available to support the learning of the PBL. Evaluation of Problem Based Learning (PBL) Application Method on Al Qur'an Subjects Hadits in MTs Negeri 1 Jember used a scoring system of active discussions while in class, assessment of group learning process outside the classroom, and presentation of reports. Variations can be made for such assessment

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

elements as self assessment, self-assessment, assessed by the educator, or peer assessment of the participants / peers.

Keywords : Application Method. Problem Based Learning (PBL), Hadith Al Qur'an Subject.

PENDAHULUAN

Konteks Penelitian

Saat ini pendidikan dijadikan sebagai tujuan utama dalam suatu negara karena pendidikan juga merupakan sebuah investasi jangka panjang yang berorientasi pada pembentukan kualitas, peran pendidik akan lebih diperhitungkan dalam mempersiapkan bangsa di masa depan. Salah satu problem yang mendasar dalam pendidikan adalah terkait dengan pendidikan agama dan akhlak. Trend siswa saat ini yaitu lebih menyukai menghabiskan banyak waktu dengan bermain smartphone Android dari pada mempelajari pelajaran sekolah. Sebagian dari mereka mengatakan bosan dan jenuh dengan gaya belajar yang diterapkan di sekolah. Di sini lah peran guru yang dituntut untuk senantiasa memperbarui gaya mengajarnya. Ada banyak metode dan strategi Belajar yang belum banyak pendidik memahaminya. Pengetahuan tentang Metode belajar inilah yang bisa mengakibatkan banyak kesalahan dalam menentukan output yang sesuai tujuan pendidikan.

Menurut Anies Baswedan, ia sangat menyayangkan bergesernya posisi pendidikan di Indonesia yang belakangan ini berfokus pada ilmu pengetahuan saja. Ia menekankan pentingnya proses pembiasaan agama dalam dunia pendidikan sehingga berbagai ilmu yang ditanamkan sekolah dapat terbiasa dan menjadi sebuah ekosistem tradisi dan budaya. Realitas tersebut mendorong timbulnya berbagai gugatan terhadap peran orang tua dan keluarga di rumah yang memiliki peranan untuk memberikan pendidikan sebelum anak mengalami proses pendidikan di sekolah.

Muhammad Ali Daud menambahi, pentingnya menjaga kebermaknaan isi dari materi Al-Qur'an Hadis adalah karena di dalam proses pembelajarannya menggunakan metode belajar yang tepat. Karena itulah pengajaran Al-Qur'an Hadist di madrasah harus senantiasa menggunakan metode belajar yang sesuai agar minat siswa untuk mempelajarinya bukan malah semakin surut dan padam, melainkan bisa semakin membuat siswa aktif dan senang mempelajarinya. Ini akan menentukan kualitas lulusan yang berpegang kuat kepada hukum Islam.

Terkait dengan pengajaran Al-Qur'an Hadis agar menjadi pembelajaran yang maksimal, maka pemilihan metode dan strategi belajarnya pun harus sesuai untuk tetap menjaga kebermaknaan isi materi dan output generasi yang memahami isi Al-Qur'an, serta terjadinya suatu interaksi yang baik antara guru dan siswanya sehingga belajar mengajar akan lebih memuaskan hasilnya dan jika metode pengajarannya kreatif maka dipastikan tidak akan ada siswa yang mengeluh bosan apalagi malas untuk belajar Al-Qur'an dan Hadist.

Landasan yuridis dari perkembangan pendidikan keagamaan yang wajib bagi generasi bangsa kita ada dalam :

UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 bab II pasal 30 menegaskan bahwa:

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab".

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi (kerangka dasar kurikulum) salah satunya:

> "Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama."

Diharapkan seorang guru mampu "melakukan reformasi sekolah, yaitu menciptakan komunikasi belajar di sekolah, dan mengusahakan proses pembelajaran yang efektif

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan efisien, mengurangi ceramah, berusaha melihat dan mendengar siswa dengan baik" . Guru yang sesuai dengan peranannya adalah "guru yang bermata lebar, bertelinga besar dan bermulut kecil" . Selain ketauladanan biasa dalam suatu pembelajaran tak lupa harus dikembangkan atau yang biasa kita dengar berupa ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Begitupun juga yang dirasakan oleh guru Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember untuk menggunakan metode yang tidak menjenuhkan, karena mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memang terkenal dengan pelajaran yang penuh dengan hafalan-hafalan ayat Al-Qur'an ataupun Hadist yang tentu tidak akan terlalu disukai siswa tanpa adanya metode pembelajaran yang interaktif dan komunikatif dari peran seorang guru yang inovatif. Sehingga mereka menggunakan Metode *Problem Based Learning* (PBL) dengan metode SCL (*Student Centered Learning*) dengan harapan guru benar-benar mampu mengaktifkan siswa-siswanya dalam berfikir aktif untuk belajar.

Hal yang melatarbelakangi alasan peneliti mengkaji tentang Penerapan metode *Problem Based Learning* yang diterapkan di MTsN 1 Jember ini karena metode ini dianggap sangat mendukung pembelajaran Al-Qur'an hadīs. Metode *Problem Based Learning* (PBL) mempersiapkan siswa untuk berpikir kritis dan analitis, dan untuk mencari serta menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai. Kelebihan dari metode *Problem Based Learning* yang digunakan ini adalah karena metode ini sangat efektif untuk pengajaran proses berpikir tingkat tinggi, menyusun sendiri pengetahuannya, mengembangkan keterampilan memecahkan masalah, siswa dapat membentuk makna dari bahan pelajaran melalui proses belajar dan menyimpannya dalam ingatan sehingga sewaktu-waktu dapat digunakan lagi.

Objek penelitian ini adalah metode yang digunakan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sebagai pelajaran agama yang sangat penting dalam pendidikan yang bertujuan "untuk membentuk perilaku dan kepribadian individu sesuai dengan prinsip dan konsep Islam dalam mewujudkan nilai-nilai moral dan agama sebagai landasan pencapaian tujuan pendidikan nasional".

Inilah yang melatarbelakangi metode dalam pendidikan Al-Qur'an Hadist harus selalu dikembangkan, digali, dan ditingkatkan baik dalam hal pemahamannya maupun pengamalannya. Dikarenakan pendidikan Al-Qur'an Hadist dapat dianggap sebagai salah satu faktor penentu tercapainya tujuan pendidikan nasional dan pendidikan Islam, sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan takwa kepada Allah SWT. Guru Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember berupaya menggunakan metode yang tidak menjenuhkan dengan tetap menjaga kebermaknaan isi materi dengan mengaktifkan siswanya dalam berfikir, karena mata pelajaran Al-Qur'an Hadis terkenal sebagai pelajaran yang penuh dengan hafalan-hafalan ayat Al-Qur'an ataupun Hadist sehingga tidak sedikit yang tidak menyukai pelajaran satu ini, maka dengan adanya metode pembelajaran yang interaktif dan komunikatif dari peran seorang guru yang inovatif akan memaksimalkan minat dan semangat siswa untuk mempelajarinya. Penulis dapat menyimpulkan demikian, karena penulis pernah melaksanakan kegiatan PPL di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember dan juga sebagai orang luar yang mengamati metode yang digunakan dalam pelajaran Al-Qur'an Hadist. Pengamatan yang dilakukan peneliti menemukan informasi bahwa guru Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist .

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember".

Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian ini fokus kajian yang terkait dengan judul tesis ini adalah :

1. Bagaimana Perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember ?
3. Bagaimana Evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember ?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember.
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember.
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember.

KAJIAN TEORI

Penerapan Metode

Dalam Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia "penerapan" diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian . Penerapan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau menggunakan sesuatu.

Dalam Wikipedia istilah metode / methodos diartikan sebagai cara atau jalan yang ditempuh . Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

Dari pemaparan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud Penerapan metode dalam penelitian ini diartikan sebagai pemakaian metode belajar dalam berinteraksi dengan siswa untuk mencapai tujuan maksimal pembelajaran.

***Problem Based Learning* (PBL)**

Pengertian PBL

Menurut Taufik Amir yang dikutip dari buku "Inovasi Pendidikan Melalui *Problem Based Learning"* bahwa *Problem Based Learning* (PBL) adalah metode instruksional yang menantang mahasiswa agar "belajar untuk belajar" bekerjasama dalam kelompok untuk mkencari solusi dari setiap masalah yang nyata. Dalam kurikulumnya, dirancang masalah-masalah yang menuntut siswa mendapat pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki strategi belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim. *Problem Based Learning* (PBL) mempunyai perbedaan penting dengan pembelajaran penemuan. Pada pembelajaran penemuan didasarkan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan disiplin ilmu dan penyelidikan siswa berlangsung di bawah bimbingan guru terbatas dalam ruang lingkup kelas, sedangkan *Problem Based Learning* (PBL) dimulai dengan masalah kehidupan nyata yang bermakna dimana siswa mempunyai kesempatan dalam memlilih dan melakukan penyelidikan apapun baik di dalam maupun di luar sekolah sejauh itu diperlukan untuk memecahkan masalah.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan *Problem Based Learning* (PBL) siswa dilatih untuk menyusun sendiri pengetahuannya, mengembangkan keterampilan memecahkan masalah. Selain itu, dengan pemberian masalah autentik, siswa dapat membentuk makna dari bahan pelajaran melalui proses belajar dan menyimpannya dalam ingatan sehingga sewaktu-waktu dapat digunakan lagi.

Ciri-ciri PBL

Menurut Tan yang dikutip dalam buku milik Taufiq Amir berikut adalah karakteristik yang terangkum dalam PBL, yaitu :

1. Masalah digunakan sebagai awal pembelajaran.
2. Biasanya masalah yang digunakan merupakan masalah dunia nyata yang disajikan secara mengambang (*ill-structured*).
3. Masalah biasanya menuntut Perspektif Majemuk (*Multiple Perspective*). Solusinya menuntut pemelajar menggunaka dan mendapatkan konsep dari beberapa bab perkuliahan (atau SAP) atau lintas ilmu ke bidang lain.
4. Masalah membuat pemelajar tertantang untuk mendapatkan pembelajaran di ranah pembelajaran yang baru.
5. Sangat mengutamakan belajar mandiri (*self directed learning*).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Memanfaatkan sumber pengetahuan yang bervariasi dari bermacam sumber lainnya.
7. Pembelajarannya kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif. Pemelajar bekerja dalam kelompok, berinteraksi, saling mengajarkan (*peer teaching*), dan melakukan presentasi.

Perbedaan PBL dengan Metode Lain

a.) Metode Ceramah, Informasi dipresentasikan dan didiskusikan oleh pendidik dan pemelajar.
b.) Studi kasus, pembahasan kasus biasanya dilakukan di akhir pembelajaran dan selalu disertai dengan pembahasan di kelas tentang materi (dan sumber-sumbernya) atau konsep terkait dengan kasus.
c.) *Problem Based Learning* (PBL), Informasi tertulis yang berupa masalah diberikan sebelum kelas dimulai. Fokusnya adalah bagaimana pemelajar mengidentifikasi isu pembelajaran sendiri untuk memecahkan masalah. Materi dan konsep yang relevan ditemukan oleh pemelajar sendiri.

Langkah-Langkah Proses PBL

Umumnya, setiap kelompok menjalankan proses yang dikenal dengan proses tujuh langkah, yaitu :

Langkah 1 : Mengklarifikasi istilah dan konsep yang belum jelas. Memastikan setiap anggota memahami berbagai istilah dan konsep yang ada dalam masalah.

Langkah 2 : Merumuskan Masalah. Diperjelas terlebih dahulu mengenai hubungan-hubungan apa saja yang terjadi diantara fenomena tersebut.

Langkah 3 : Menganalisis Masalah. Anggota mengeluarkan pengetahuannya terkait apa yang sudah dimilikinya tentang masalah tersebut. Maka akan terjadi diskusi yang membahas informasi faktual (yang tercantum pada masalah), dan juga informasi yang ada dalam pikiran anggota. Brainstorming (curah gagasan) akan dilakukan dalam tahap ini. Anggota akan mendapatkan kesempatan melatih bagaimana cara menjelaskan, melihat alternatif atau hipotesis yang terkait dengan masalah.

Langkah 4 : Menata gagasan anda secara sistematis dan menganalisis nya dengan mendalam. Bagian yang sudah dianalisis dilihat keterkaitannya satu sama lain, lalu dikelompokkan, mana yang saling menunjang, mana yang saling bertentangan, dan sebagainya. Analisis ini adalah upaya memilah dan memilih sesuatu menjadi bagian-bagian yang membentuknya.

Langkah 5 : Memformulasikan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan dikaitkan dengan analisis masalah yang sudah dibuat. Inilah yang akan menjadi dasar gagasan yang akan dimuat dalam laporan. Tujuan pembelajaran ini juga yang menjadi dasar penugasan-penugasan individu di setiap kelompok.

Langkah 6 : Mencari informasi dari sumber lain (di luar diskusi kelompok). Pemelajar harus memilah, memilih, meringkas bermacam informasi tambahan yang ada dalam sumber pembelajaran tersebut dengan kaliamtnya sendiri. Semua harus aktif dan terbukti dengan laporan yang sudah mereka kumpulkan dari tiap anggota kelompok beserta sumber materi dan nama masing-masing anggota.

Langkah 7 : Mensintesa (menggabungkan) dan menguji informasi baru, dan membuat laporan untuk guru.

Dari presentasi laporan masing-masing kelompok dapat mempermudah anggota lain menerima informasi tambahan tersebut dari hasil dibacakannya masing-masing laporan di hadapan anggota kelompok lain. Pada langkah terakhir inilah masing-masing kelompok sudah dapat menggabungkan dan mengkombinasikan hal-hal yang relevan.

Kelebihan PBL

Pembelajaran Problem Based Learning memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan model pembelajaran yang lainnya, di antaranya sebagai berikut :

1. Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk memahami isi pelajaran.
2. Pemecahan masalah dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.

3. Pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
4. Pemecahan masalah dapat membantu siswa bagaimana menstansfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
5. Pemecahan masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.
6. Melalui pemecahan masalah bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran, pada dasarnya merupakan cara berfikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau dari buku-buku saja.
7. Pemecahan masalah dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa.
8. Pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
9. Pemecahan masalah dapat memberikan kesempatan pada siswa yang mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
10. Pemecahan masalah dapat mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.

Kekurangan PBL

1. Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
2. Keberhasilan strategi pembelajaran malalui Problem Based Learning membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
3. Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

Proses Evaluasi PBL

Lumrahnya setiap lembaga pendidikan, dalam setiap pembelajaran memang harus ada proses evaluasi sebagai bentuk tanggung jawab sekaligus mengukur kemampuan seseorang dalam melakukan proses pekerjaan yang digelutinya. Seperti halnya para guru di MTs Negeri 1 Jember, untuk mengetahui kemampuan anak didiknya dalam menerima pelajaran yang telah diberikan dalam bentuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan di dalam kelas. Dengan adanya evaluasi, maka guru akan mengetahui kemampuan siswa yang telah dididiknya. Harus diakui, fokusnya memang bukan sekedar pengukuran konten pengetahuan dari subjek tertentu saja. Lebih sering "tidak ada jawaban yang paling benar" karena nilai yang lebih baik lebih banyak ada di proses pemelajar ketika menjalani aktifitas belajar dengan metode PBL. Karena itu, komposisi yang lazim menurut keterangan tersebut, dimana nilai dari tugas-tugas 20%, Ujian Tengan Semester 30%, dan Ujian Akhir Semester 40%, memang harus dikaji ulang. Setidaknya unsur yang berkaitan dengan proses harus lebih besar. Dari beberapa variasi penilaian proses penerapan PBL. Element penilaian yang sangat penting adalah :

a.) Proses keaktifan berdiskusi kelompok di kelas (saat pertemuan I)
b.) Proses belajar kelompok di luar kelas (saat pertemuan II)
c.) Presentasi laporan serta hafalan (saat pertemuan III).

Variasi dari elemen-elemen penilaian yang tersebut di atas bisa seperti :

1) Penilaian oleh diri sendiri/kelompok sendiri (*self-assessment),*
2) Dinilai oleh pendidik / fasilitator,
3) Dapat juga dinilai oleh rekan-rekan mereka dari kelompok lain.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan : "Kuis / Mini Test" ini berupa test-test kecil saat pertemuan kelas berlangsung.

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Pengertian Al-Qur'an Hadist

Dalam sebuah buku Ensiklopedi Islam karya Harun Nasution juga menambahi bahwa: "Al-Qur'an berasal dari kata kerja Qur'an yang berarti membaca dan bentuk masdarnya Qur'an yang berarti bacaan, sedangkan menurut pengertian Al-Qur'an yaitu kalam (perbuatan) Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya.

Sedangkan Hadist, Muhammad Daud Ali menambahkan : "Hadist adalah segala perkataan, perbuatan, tindakan yang dilakukan oleh Nabi", sedangkan dalam buku milik Harun memaparkan, bahwa: "Hadist menurut pengertian bahasa ialah suatu berita atau sesuatu yang baru, sedangkan dalam ilmu Hadist istilah tersebut berarti segala perbuatan, perkataan dan taqrir (pengakuan terhadap sesuatu dengan cara tidak memberi komentar) yang dilakukan Nabi Muhammad SAW".

Dari pengertian tersebut penulis mengambil kesimpulan, bahwa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam penelitian ini merupakan mata pelajaran yang wajib ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan peserta didik agar dapat memahami Al-Qur'an Hadist sebagai sumber ajaran agama Islam untuk dapat diserap, dipahami, dimanfaatkan, dan diamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah mulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
2. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
4. Pembiasaan, yaitu menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.

Penerapan Metode *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Dari seluruh penjelasan yang telah disampaikan diatas maka peneliti menyimpulkan dari keseluruhan judul yang dimaksud peneliti yaitu Penerapan Metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah salah satu cara membelajarkan peserta didik umtuk terbiasa dengan cara belajar yang kritis berfikir aktif dengan cara yang menyenangkan pada mata pelajaran yang dianggap sangat menjenuhkan fikiran siswa ketika harus menghafal dan menafsirkan Al-Qur'an Hadist di usia mereka saat ini. Karena itulah penulis tertarik untuk mengkaji penerapan metode PBL ini yang dapat memotivasi siswa untuk dapat belajar dengan cara yang menyenangkan walau dengan pelajaran yang begitu banyak menghafal ayat beserta terjemahya.

Penelitian yang Relevan

1.) Tesis, oleh Anita Prasasti Ningtyas, mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah tahun 2009 dalam Thesis yang berjudul: "Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist dan Model Pembelajaran Index Card Match di SMP N 1 Bungah Gresik". Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadist karena hasil belajar yang diperoleh sebelum dan sesudah diterapkannya strategi Index Card Match dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist terjadi peningkatan hasil belajar. Sebelum diterapkannya strategi Index Card Match prosentase hasil belajar sebesar 80,1% dan sesudah diterapkan naik menjadi 85,7%. Persamaan dari penelitian milik Anita dengan penelitian milik Taufiqoh Rahma ini terletak pada kesamaan objek penelitian menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Sedangkan perbedaannya dengan peneliti adalah terletak pada pendekatan pembelajaran yang digunakan Anita adalah Index Card Match sedangkan milik peneliti adalah menggunakan metode *Problem Based Learning*.

2.) Tesis, oleh Munasikah, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2011, dengan judul penelitian "Upaya Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Pada Materi Pokok Kandungan Surat An-Nasr Melalui Strategi *Information Search* pada Siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang". Di dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dalam Surat An-Nasr dengan meminjam teori Benyamin S Bloom tentang ranah penilaian pendidikan (kognitif, afektif dan psikomotor) didapat hasil penelitian bahwa unsur keimanan dalam Surat An-Nasr termasuk dalam ranah kognisi/pengetahuan, unsur amal shalih menduduki bagian psikomotor/ketrampilan, serta saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran menempati bagian afektif dalam penilaian pendidikan. Oleh karena itu nilai–nilai yang terkandung dalam surat Al 'Ashr harus direlevansikan dengan proses pendidikan sehingga tujuan pendidikan Islam akan lebih kokoh dan berkualitas dengan menggunakan strategi *Information Search* yang menghasilkan adanya peningkatan pemahaman terhadap peserta didik dalam materi Surat An-Nasr. Persamaan dari penelitian milik Munasikhah dengan penelitian milik Taufiqoh Rahma ini terletak pada kesamaan objek penelitian menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Sedangkan perbedaannya dengan peneliti adalah terletak pada pendekatan pembelajaran yang digunakan Munasikhah adalah Strategi *Information Search* sedangkan milik peneliti adalah menggunakan metode *Problem Based Learning*.

3.) Tesis, oleh Mudhlofir, mahasiswa IAIN Walisongo, Fakultas Tarbiyah tahun 2011 dalam Thesis yang berjudul: "Studi Komparasi prestasi belajar mata Pelajaran

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Al-Qur'an Hadist Materi Baca Tulis Al-Qur'an Antara Siswa yang Berlatar belakang MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) dengan Yang Tidak Berlatar Belakang MDA Studi pada Siswa Kelas VI SDN 01 Gebang Gemuh Kendal Tahun 2010/2010". Hasil penelitian menujukkan bahwa strategi dari kedua lembaga tersebut menunjukkan adanya perbedaan dalam penerapan strategi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist terjadi peningkatan hasil belajar yang berbeda dengan yang berlatar belakang MDA. Prosentase hasil belajar anak yang berlatar belakang MDA sebesar 89,1% dan Yang Tidak Berlatar Belakang MDA adalah 90,7%. Persamaan dari penelitian milik Mudhlofir dengan penelitian milik Taufiqoh Rahma ini terletak pada kesamaan objek penelitian yang menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Sedangkan perbedaannya dengan peneliti adalah terletak pada jenis penelitian yang digunakan Mudhlofir yaitu jenis penelitian studi komparasi, sedangkan milik penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Perbedaannya juga terletak pada pendekatan pembelajaran yang digunakan Mudhlofir adalah Baca Tulis Al-Qur'an Antara Siswa yang Berlatar belakang MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) dengan Yang Tidak Berlatar Belakang MDA sedangkan milik peneliti adalah menggunakan metode *Problem Based Learning*.

4.) Jurnal, oleh Suraijiah, mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasih Fakultas Tarbiyah tahun 2014 dalam jurnal yang berjudul: "Strategi Pembelajaran AVA (Audio Visual Aids) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist pada MIN di Kota Banjarmasin". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa penerapan strategi pembelajaran alternatif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan basis Media AVA yang dipakai yaitu LCD, video, laptop, slide mc power point, serta kartu-kartu mufradat yang dilaksanakan pada siswi MIN di kota Banjarmasin tahun akademik 2014/2015. Kendala penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA meliputi : *pertama,* keterbatasan waktu, yaitu hanya 2 x 35 menit untuk setiap dua jam pelajaran. *Kedua,* adanya ketergantungan dengan media IT, maka penerapan strategi media AVA yang digunakan di kelas sangat tergantung oleh listrik. *Ketiga,* Keterbatasan media AVA yang digunakan di setiap kelas, untuk persiapan menggunakannya membutuhkan waktu yang lama. *Keempat,* Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Persamaan dari penelitian milik Suraijah dengan penelitian milik Taufiqoh Rahma ini terletak pada kesamaan objek penelitian menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Sedangkan perbedaannya dengan peneliti adalah terletak pada pendekatan pembelajaran yang digunakan Suraijah adalah Pembelajaran AVA (Audio Visual Aids) sedangkan milik peneliti adalah menggunakan metode *Problem Based Learning*.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang kami pilih, di MTs Negeri 1 Jember yang beralamat di jalan Imam Bonjol No.1 Kabupaten Jember. Kondisi fisik MTs Negeri 1 Jember pada umumnya sangat baik, dan fasilitasnya cukup lengkap dan menunjang penerapan metode *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Nana Syaodih Sukmadinata (2012:18), penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Sehingga berdasarkan definisi tersebut, maka penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan fakta dan fenomena berdasarkan interpretasi dari orang-orang yang terlibat dalam penelitian. Dalam studi ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah Studi Kasus (*Case Studies*). Alasan menggunakan jenis penelitian ini antara

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lain yaitu karena pengumpulan data dan analisis data berhubungan dengan perilaku antara satu area penelitian tertentu, menjelaskan secara mendalam ciri-ciri dari sedikit kasus melalui satu durasi waktu dengan kata lain bahwa penelitian ini mempelajari secara intensif atau mendalam terhadap satu anggota dari kelompok sasaran suatu subjek penelitian. Ini berarti studi kasus merupakan sebuah strategi penelitian yang digunakan apabila pertanyaan dari suatu penelitian berkenaan dengan "bagaimana" dan "mengapa". Selanjutnya dari ragam pertanyaan tersebut peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan subjek penelitian untuk kemudian menganalisisnya. Sebagai upaya memahami fenomena tersebut, peneliti harus mengumpulkan data-data. Data tersebut diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui kegiatan wawancara, peneliti dapat mengetahui apa yang dipikirkan. Motivasi, tindakan dari situasi tertentu para pelaku atau partisipan. Thomas (Samiaji Sarosa, 2012:120) menjelaskan bahwa kunci sukses dari wawancara adalah mencari informan kunci. Informan kunci adalah orang yang memiliki pengetahuan paling baik dan mendalam mengenai suatu topik dalam organisasi dan memiliki kewenangan di dalam area yang diteliti. Terkait dengan penelitian penerapan metode *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, informan kunci yang tepat yaitu kepala madrasah, guru mapel Al-Qur'an Hadist , dan siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Jember, peneliti tidak memilih semua murid untuk dijadikan informan, namun peneliti hanya mengambil sampel murid untuk dijadikan informan.

Data dan Sumber Data

Data dan sumber data terkait Penerapan Metode Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist yang dibutuhkan meliputi :

1. Data Primer
   Sumber data Primer yaitu suatu objek sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data Primer dalam penelitian ini yaitu : Kepala Madrasah, Guru mapel Al-Qur'an Hadist, dan siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Jember.
2. Data Sekunder
   Data Sekunder yaitu sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dokumen / sumber-sumber lain yang tersedia sebelum penelitian dilakukan biasanya meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang diperoleh baik dari dokumen, angket, maupun observasi langsung ke lapangan, berasal dari dokumen-dokumen tertulis atau tidak tertulis (dokumen verbal berupa rekaman pidato atau lainnya).

Teknik Pengumpulan Data

1. **Wawancara**
   Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan wawancara "tidak terstruktur" atau sering disebut dengan "wawancara mendalam". Alasan Peneliti memilih jenis wawancara ini adalah untuk mengambil peran pihak yang diteliti (*taking the role of the other*), secara intim menyelam ke dalam dunia psikologis dan sosial mereka, juga dilakukan untuk menggali informasi tentang subjek penelitian yang diperoleh dari informasi informan untuk kemudian diteruskan kepada informan kedua dan seterusnya hingga subjek penelitian dikenal. Peneliti juga bertujuan untuk dapat menggali data sebanyak-banyaknya yang diperlukan tanpa mengurangi informasi dan makna alamiah dari proses penggaliannya. Sedangkan untuk pelaksanaan dalam wawancara peneliti lebih memilih menggunakan instrument "interview bebas terpimpin", yaitu kombinasi interview, di mana peneliti menanyakan mengenai apa saja topik permasalahan dalam suasana yang rileks meskipun tidak ada tanda-tanda apa yang akan ditanyakan namun tetap dalam koridor pertanyaan pokok secara garis besar. Dalam hal pencatatan wawancara, peneliti menggunakan cara pencatatan langsung (buku catatan) dan pencatatan dengan alat perekam, serta camera handphone, dengan demikian informasi yang diperoleh melalui wawancara akan menjadi informasi yang tersusun secara sistematis sebagai penjelasan atas masalah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang diselidiki setelah dilakukan pencatatan ulang informasi.

2. **Observasi**

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi non Partisipan (Partisipatif Pasif) dan terstruktur. Observasi non partisipan adalah peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diobservasi, tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan atau peneliti berkedudukan sebagai pengamat. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengikuti dan terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan di dalam sistem pendidikan meski tidak melebur dalam arti sesungguhnya, yaitu terlibat sebagai anggota penuh dari kelompok yang diamati dalam varian kegiatan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember. Peneliti berusaha mengikuti setiap kegiatan pendidikan dan pembelajaran, aktivitas guru, sebagaimana jadwal harian yang ada di MTsN 1 Jember, juga mengikuti pengarahan, perkumpulan, rapat-rapat yang diikuti oleh guru tentunya dengan seizin kepala sekolah. Peneliti juga mengadakan pengamatan yang berkenaan dengan keadaan sekolah secara umum.

3. **Studi Dokumentasi**

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan beberapa tulisan yang berkenaan dengan Penerapan Metode *Problem Based Learning* untuk kemudian menggali data berdasarkan tulisan tersebut, berikut juga rekaman-rekaman pidato serta hasil studi research dan pencatatan penting lainnya yang diperoleh untuk kemudian diseleksi sesuai fokus penelitian. Metode dokumentasi ialah keseluruhan bahan tertulis maupun film. Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti dikarenakan hasil pengkajian terhadap dokumen tersebut membuka kesempatan untuk lebih memperluas informasi pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki, dokumen tersebut sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks lahir dan berada dalam konteks. Peneliti juga menggunakan instrument pengumpulan data dengan metode "*ceck list*" yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan. Tujuan teknik ini digunakan peneliti adalah untuk mengumpulkan data yang terdapat dalam berbagai tulisan yang terkait dengan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL), begitu juga untuk melengkapi antara satu data dengan data lainnya yang terkait dengan MTsN 1 Jember.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data model Miles dan Hubberman, yaitu data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Peneliti melakukan analisis data melalui tahapan analisis kualitatif seperti direkomendasikan Huberman dan Miles, yaitu :

1. *Data Reduction,*
2. *Data Display,*
3. *Conclusion Drawing/Verifying*.

Alasannya karena dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukannya analisis pada waktu peneliti berada di lapangan maupun sesudah kembali dari lapangan. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan "reduksi data" dengan tujuan untuk memilih data yang relevan dan bermakna yang selanjutnya disajikan. Ketika reduksi data tersebut sangat memungkinkan maka akan ada banyak data yang didapat, meskipun kadang-kadang belum memberikan kategori, tematis, dan sistematis. Maka dalam reduksi data ini peneliti hendak melakukan seleksi data dengan jalan memilih data yang sesuai dan bermakna, begitu juga memfokuskan pada data yang mengarah kepada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan untuk kemudian menyederhanakan secara sistematis dengan menonjolkan hal-hal yang dipandang penting tentang hasil dan temuan.

Hasil reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk displai data, untuk penyajian data menggunakan uraian (teks naratif) yang dapat menggambarkan konfigurasi informasi. Dan sebagai langkah terakhir, menari kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini peneliti akan melakukan interpretasi terhadap data yang telah diolah dan dianalisis pada tahap reduksi data maupun *display* data. Kesimpulan yang hendak dirumuskan oleh peneliti belum bisa dikatakan final sebelum

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

melakukan verifikasi. Langkah verifikasi dalam penelitian ini hendaknya melihat kembali isi kesimpulan berdasarkan hasil reduksi data maupun *display* data.

Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji derajat kepercayaan "*credibility*", triangulasi teknik, triangulasi sumber, diskusi sejawat, dan *member check.*

1. **Uji derajat kepercayaan "*credibility*"**

   Pemeriksaan keabsahan data menggunakan Uji derajat kepercayaan "*credibility*" yaitu menekankan tentang adanya pengujian terhadap data yang diperoleh, sehingga hasil penelitian bisa dipercaya.
2. **Triangulasi teknik**

   Pemeriksaan keabsahan data menggunakan Triangulasi teknik yaitu menggunakan berbagai teknik dalam pengambilan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. **Triangulasi sumber**

   Pemeriksaan keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber yaitu menggunakan sumber data yang beragam seperti sumber data yang berasal dari kepala madrasah, guru mapel Al-Qur'an Hadist, dan siswa kelas VIII.
4. **Diskusi sejawat (*peer debriefeng)***

   Pemeriksaan keabsahan data menggunakan diskusi sejawat (*peer debriefeng)* yaitu semacam *focus group discussion* (FGD) dengan kolega peneliti di program Pascasarjana IAIN Jember, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam studi analitik awal yang nantinya menjadi dasar klarifikasi penafsiran, dan untuk menguji hipotesis kerja dari pemikiran peneliti, mereka bersama peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, begitu juga sebagai pembanding.
5. ***Member check***

   Pemeriksaan keabsahan data menggunakan *member check* yaitu memastikan kebenaran data dan interpretasinya kepada sumber data melalui observasi, wawancara, dan dokumen, dikonfirmasikan kembali oleh peneliti dengan para subjek penelitian, hal tersebut dilakukan untuk meminta hasil tanggapan seseorang.

   Dalam hal ini manajemen persekolahan dituntut untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi di berbagai lini pendidikan begitu pula dengan proses pembelajaran mata pelajaran Al Quran dan Hadist. Pentingnya perenacanaan menjadi prioritas utama untuk menentukan arah dan tujuan pembelajaran.

   Penyusunan perencanaan pembelajaran di MTs Negeri 1 Jember disusun pada awal tahun pelajaran, dengan mengadakan rapat yang diikuti oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, komite sekolah, dan karyawan. Dalam rapat ini yang dibahas adalah seluruh program sekolah untuk kedepannya, diantaranya adalah tentang pembelajaran terkait dengan delapan standar pendidikan. Kepala madrasah juga menambahkan, untuk proses pembelajaran yang dilakukan guru, pihak kepala madrasah melakukan koordinasi dengan pihak kurikulum untuk membahasnya. dalam perencanaan pembelajaran Al Qur'an hadist dilakukan pada awal tahun ajaran baru, semua guru

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Paparan Data

Guru mapel Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 1 dapat menjadi guru teladan yang baik untuk para siswanya, yang ditandai dengan mampu melaksanakan penerapan metode *Problem Based Learning.* Sesuai fokus penelitian ini paparan data yang berhasil peneliti temukan adalah sebagai berikut :

1. **Perencanaan Penerapan Metode Problem Based Learning (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember**

   Dalam melaksanakan tugas pendidikan diperlukan sistem peracanaan yang baik untuk mengembangkan manajemen organisasi secara optimal. Perencanaan merupakan rangakaian kegiatan pertama dan utama dalam proses manajemen terlebih dalam pembelajaran. Dalam suatu pendidikan formal diperlukan stimulus atau konsep perencanaan yang jitu untuk dipergunakan dalam suatu sistem sehingga menghasilkan output yang telah direncanakan oleh lembaga pendidikan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diminta untuk menyerahkan seluruh perangkat pembelajaran guna diperbaiki bersama apabila ditemukan kekurangan diantara satu perangkat dengan perangkat guru yang lain. Dengan demikin akan tercipta simbiosis mutualisme antara satu pendidik dengan pendidik lainnya.

2. **Pelaksanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember.**

   Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dituntut secara aktif dan berinteraksi dengan siswa agar pelajaran yang diberikan memberikan kesan yang menarik. Mengapa pembelajaran harus berkesan menarik? Saat ini banyak anak yang terkadang merasa bosan dengan pelajaran yang diberikan oleh guru. Nah, jika demikian keadaannya maka guru harus cerdik dan pintar memilah dan memilih metode yang akan diberikan kapada siswa yang akan diajarnya. Dalam penerapan metode Problem Based Learning para pengajar atau pendidik diharuskan melihat dan mengetahui apa yang akan diajarkan kepada peserta didik, agar pendidik dapat mengetahui dan memahami metode apa yang cocok diberikan kepada peserta didik. Hal tersebut dimaksudkan agar perserta didik dapat dengan mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

3. **Evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember**

   Pelaksanaan Mini tes sebagai evaluasi dalam proses penerapan metode PBL. Dalam pengamatan peneliti, mini test yang diberikan oleh guru bervariasi, ada yang diminta hafalan pelajaran, ada yang merangkum dan juga membuat dan menjawab pertanyaan. Jika mini tes itu telah dijalani oleh siswa, maka siswa yang nilainya masih rendah akan mendapatkan pembelajaran tambahan dari guru mata pelajaran masing-masing. Dengan cara ini maka siswa akan dapat mencapai nilai minimum. Mini Test atau Mini Kuis dilakukan melalui beberapa cara diantaranya adalah :

   a) Hafalan
   b) Membuat pertanyan untuk dijawab bersama
   c) Tanya jawab

Temuan Data

Perencanaan Penerapan Metode Problem Based Learning (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember

Perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) dilakukan oleh kepala MTs Negeri dilakukan pada awal tahun. Peserta yang ikut dalam kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum dan guru mata pelajaran. Para guru MTs Negeri 1 Jember diminta menyerakan perangkat pembelajaran termasuk guru Al Qur'an dan Hadist. Waka kurikulum melakukan pendekatan secara persuasif dengan para guru untuk membantu kesulitan yang dialami oleh guru dalam membuat perencanaan.

Pelaksanaan Penerapan Metode Problem Based Learning (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember

Sebelum pembelajaran Problem basic learning (PBL) edutainment dimulai, guru memberikan rangsangan terlebih dahulu. Guru mata pelajaran Al Quran dan Hadist menggunakan berbagai metode dalam menyampaikan pelajaran. Ketersediaan sarana dan prasarana menjadi penunjang utama dalam proses pembelajaran *problem based learning* (PBL).

Evaluasi Penerapan Metode Problem Based Learning (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember

Menggunakan Mini test di setiap akhir bab dengan ragam variasi :

1. Hafalan
2. Membuat pertanyan untuk dijawab bersama
3. Tanya jawab

PEMBAHASAN

Penyusunan perencanaan pengelolaan madrasah di MTs Negeri 1 Jember disusun pada awal tahun pelajaran, dengan mengadakan rapat yang diikuti oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, komite sekolah, dan karyawan. Dalam rapat ini yang dibahas adalah seluruh program sekolah kedepannya, diantaranya adalah tentang pengelolaan terkait dengan delapan standar pendidikan. Dalam

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

rapat perencanaan pengelolaan tersebut kepala madrasah melibatkan seluruh guru, waka, dan komite madrasah. Kepala MTs Negeri 1 Jember dalam melakukan perencanaan ini mengacu pada Permendiknas Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh satuan Pendidikan Dasar dan menengah perencanaan pengelolaan program diselenggarakan oleh lembaga-lembaga harus mencerminkan adanya visi, misi, tujuan dan rencana kerja. Sekolah/madrasah pada hakekatnya terdiri dari struktur tenaga pendidik dan kependidikan, di mana setiap tenaga pendidik dan kependidikan memiliki spesifikasi tugas-tugas yang menuntut kompetensi pelakunya, dukungan fasilitas yang tepat dan memadai, dan kondisi yang kondusif bagi terlaksananya tugas-tugas tenaga pendidik dan kependidikan itu. Spesifikasi tugas-tugas sekolah menggambarkan spesifikasi kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan yang mendukung pelaksanaan tugas/tenaga pendidik dan kependidikan itu. Analisis seperti ini disebut analisis tenaga pendidik dan kependidikan (*job analysis).*

Berkembangnya suatu proses belajar mengajar pada sebuah lembaga pendidikan, mutu pendidikan semakin ditingkatkan. Salah satu diantaranya adalah dengan semakin berkembangnya metode-metode pembelajaran yang digunakan oleh guru terhadap peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif akan semakin meningkatkan kualitas belajar siswa. Dalam konsep mutu yang lebih luas, mutu pendidikan mempunyai makna sebagai suatu kadar proses dan hasil pendidikan secara keseluruhan yang ditetapkan sesuai dengan pendekatan dan kriteria tertentu. Dengan kematangan kompetensi yang dimiliki oleh guru diharapkan guru mampu menemukan formula yang tepat dalam proses belajar mengajar.

Guru mata pelajaran Al Qur'an dan hadist di MTs Negeri 1 Jember dalam melakukan proses belajar mengajar menggunakan berbagai metode untuk mentransfer ilmu. Penggunaan metode tersebut diharapkan mampu memberikan daya rangsangan kepada peserta didik dalam menerima pelajaran di dalam kelas. Penggunaan metode menjadi salah salah faktor penunjang keberhasilan belajar di kelas. Dan penggunaan metode di MTs Negeri 1 Jember sesuai dengan pemaparan teori para tokoh di bawah ini. Menurut Made Wena, strategi atau metode pembelajaran berarti cara atau seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya pembelajaran siswa. Metode pembelajaran yang ditetapkan guru sebaiknya memungkinkan siswa banyak belajar melalui proses (*learning by process*), bukan hanya belajar produk (*learning by product*). Belajar produk hanya menekankan pada segi kognitif, sedangkan belajar proses dapat memungkinkan tercapainya tujuan belajar dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Oleh karena itu, pembelajaran harus diarahkan untuk mencapai sasaran tersebut, yaitu lebih banyak menekankan pembelajaran melalui proses karena yang penting dalam mengajar bukan upaya guru menyampaikan materi pembelajaran, melainkan bagaimana siswa dapat mempelajari materi pembelajaran sesuai dengan tujuan. Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran serta hasil saat evaluasi.

Menurut Muhaimin, "evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah program sekolah mencapai sasaran yang diharapkan atau tidak. Evaluasi menekankan pada aspek hasil (*output*). Konsekuensinya, evaluasi baru dapat dilakukan jika program sekolah sudah berjalan dalam satu periode, sesuai dengan tahapan sasaran yang dirancang". Evaluasi dapat digunakan untuk memeriksa tingkat keberhasilan program berkaitan dengan lingkungan program dan suatu judgement, apakah kegiatan diteruskan, ditunda, ditingkatkan, dilembagakan, diterima, atau ditolak.

Setiap lembaga pendidikan, dalam setiap pembelajaran memang harus ada proses evaluasi sebagai bentuk tanggung jawab sekaligus mengukur kemampuan seseorang dalam melakukan proses pekerjaan yang digelutinya. Seperti halnya para guru di MTs Negeri 1 Jember, untuk mengetahui kemampuan anak didiknya dalam menerima pelajaran yang telah diberikan dalam bentuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan di dalam kelas. Dengan adanya evaluasi, maka guru akan mengetahui kemampuan siswa yang telah dididiknya. Harus diakui, fokusnya memang bukan sekedar pengukuran konten pengetahuan dari subjek tertentu saja. Lebih

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sering "tidak ada jawaban yang paling benar" karena nilai yang lebih baik lebih banyak ada di proses pemelajar ketika menjalani aktifitas belajar dengan metode PBL. Karena itu, komposisi yang lazim menurut keterangan tersebut, dimana nilai dari tugas-tugas 20%, Ujian Tengan Semester 30%, dan Ujian Akhir Semester 40%, memang harus dikaji ulang. Setidaknya unsur yang berkaitan dengan proses harus lebih besar. Dari beberapa variasi penilaian proses penerapan PBL. Element penilaian yang sangat penting adalah :

a.) Proses keaktifan berdiskusi kelompok di kelas (saat pertemuan I)
b.) Proses belajar kelompok di luar kelas (saat pertemuan II)
c.) Presentasi laporan serta hafalan (saat pertemuan III).

KESIMPULAN

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal. Itu artinya guru diwajibkan memiliki daya kreatifitas tinggi untuk dapan menerapkan berbagai metode pembelajaran, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Alsa, Asmadi. 2004. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi.* Jogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Boud, David Grahame Feletti. 2007. *The Challenge of Problem Basic Learning.* New York: Routledge 2 park Square.

Barell, John. 2006. *Problem Based Learning An Inquiry Approach*. Oaks : Corwin Press.

Dharma, Surya. 2008. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2010. *Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*. (online)

Krisanti, Elsa dan Kamarza. 2005. *Bahan Pelatihan Penerapan Metode PBL di IBII*. Bandung.

Moust, Josh H.C, dkk. 2000. *Problem Based Learning: A Student Guide*. Wholther-Noordhoff Groningen.

Nata, Abuddin. 2010. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia.* Jakarta: Kencana.

Pophan, James W. 1987. *Educational Evaluation.* Prentice Hall Inc. New Jersey.

Schwartz, Peter L. 2001. *Problem Based Learning: Case Studies, Experience, and Practice.* Australia: Psychology Press.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, ma'unah, dan bimbingan Allah SWT, tesis yang berjudul "**Penerapan Metode *Problem Based Learning (PBL)* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Negeri 1 Jember**" telah selesai penelitian dan penulisannya dengan baik, semoga berguna dan bermanfaat. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia kepada kebenaran dan kebaikan.

Banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini, untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya dengan ucapan *Jazakumullah khairan Jaza'*, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM, selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M. Ag, selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
3. Dr. H. Mashudi. M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
4. Prof. Dr. H. Mahjuddin, M.Pd.I, dan Dr. Hj. Siti Rodliyah, M.Pd, atas bimbingan, saran, kritik dan koreksinya dalam penulisan Tesis ini.
5. Seluruh staf pengajar atau dosen dan semua staf TU program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak wawasan keilmuan dan kemudahan selama menyelesaikan program studi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Bapak Muhammad Iskak, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember, yang telah bersedia memberikan ijin untuk meneliti di MTs Negeri 1 Jember.
7. Seluruh civitas MTs Negeri 1 Jember, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru mapel Al-Qur'an Hadist, TU dan dewan guru yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait penelitian ini.
8. Kedua orang tuaku. Ayahanda, Suyanto, dan Ibundaku, Siti Rosyidah, serta adik-adikku (Nabila Sevi Diani dan Muhammad Haikal Buldan) yang tak pernah berhenti menjadi obor penerang ketika semangatku mulai meredup dengan doa dan motivasi dari kalian semua, *i love you so much.*
9. Suami Tercintaku, Eko Bagus Prasetyo, yang telah memberi semangat dan motivasi dengan penuh kesabaran mendampingiku dalam penyelesaian tesis ini.
10. Sahabatku Rahmi Mardi Talantika, kak Zubaidi, dan teman-teman seperjuangan di Pascasarjana IAIN Jember yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan hingga terselesaikannya tesis ini yang tidak putus asa dalam memberikan masukan-masukan dan motivasi bagi keberlangsungan pendidikanku.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap sumbangsih pemikiran, kritik, dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan tesis ini. Semoga Allah membalas bantuan-bantuan tersebut dan menjadikan tesis ini bermanfaat bagi yang pembaca. Amin Yarobbal alamiin.

Jember, 19 September 2017

Penulis,

Taufiqoh Rahma
NIM: 0849315024

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI

`

No.	Ragam Situasi Yang Diamati
1.	a. Keadaan kelas b. Suasana lingkungan fisik sekolah c. Sarana Prasarana
2.	a. Rapat-rapat b. Rapat Guru Mapel Qur'an Hadist
3.	a. Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist b. Kegiatan Intrakurikuler

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana Perencanaan PBL pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTS Negeri 1 Jember ?
   a. Kapan dilakukan perencanaan ?
   b. Apa saja yang direncanakan dalam rapat Perencanaan?
   c. Dimana dilaksanakan perencanaan tersebut ?
   d. Siapa saja yang terlibat dalam rapat perencanaan tersebut ?
2. Bagaimana Pelaksanaan PBL pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTS Negeri 1 Jember ?
   a. Kapan Pelaksanaan PBL dilaksanakan ?
   b. Apakah hasil yang didapat dari Pelaksanaan PBL membawa dampak positif yang meningkat ?
   c. Dimana PBL bisa dilaksanakan ?
   d. Siapa saja yang terlibat aktif dalam PBL di kelas ?
   e. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan PBL pada mapel Qur'an Hadist ?
3. Bagaimana Proses Evaluasi PBL pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTS Negeri 1 Jember ?
   a. Kapan dilakukan Evaluasi dari hasil PBL pada mapel Al-Qur'an Hadist ?
   b. Apa saja tahapan evaluasi yang harus dilalui oleh siswa di MTS N 1 Jember ?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 6

KURIKULUM 2013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN :

AL-QURAN HADIS

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER

Satuan Pendidikan : MTs Negeri 1 Jember

Kelas / Semester : VII (Tujuh) / 1

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(R P P)

Satuan pendidikan	**:**	**MTs Negeri 1 Jember**
Mata pelajaran	**:**	**Al-Quran Hadis**
Kelas / semester	**:**	**VII (tujuh) / 1**
Materi pokok	**:**	**Al Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidupku**
Alokasi waktu	**:**	**2 tm (4 x 40 jam)**

A. Kompetensi inti

Ki 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

Ki 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Ki 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.

Ki 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi dasar

1.1 meyakini al-quran dan hadis sebagai pedoman hidup

2.1 memiliki perilaku mencintai al-quran dan hadis dalam kehidupan

3.1 memahami kedudukan al-quran dan hadis sebagai pedoman hidup umat manusia

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian dan fungsi al-quran
2. Menjelaskan pengertian dan fungsi hadis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Membedakan fungsi al-quran dan hadis
4. Menjelaskan cara memfungsikan al-quran dan hadis dalam kehidupan
5. Menjelaskan cara mencintai al-quran dan hadis
6. Menjelaskan perilaku orang yang mencintai al-quran dan hadis

D. Tujuan pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan diharapkan peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan fungsi al-quran dan hadis, membedakan fungsi keduanya, cara memfungsikannya dalam kehidupan, cara mencintainya dan juga mampu menjelaskan perilaku seseorang yang mencintai al-quran dan hadis.

E. Materi pembelajaran

1. pengertian dan fungsi Al Quran dan Hadits

   Al-Qur'an menurut bahasa berasal dari kata قرأ – يقرأ – قرآن yang berarti membaca *bacaan*. Al-Qur'an berarti bacaan yang sempurna.

   Sedangkan al-qur'an menurut istilah adalah: *wahyu allah yang diturunkan kepada nabi muhamad saw secara berangsur-angsur melalui malaikat jibril dan membacanya adalah ibadah*. Rasulullah banyak menerima wahyu dari allah baik seca ra langsung maupun perantara malaikat jibril dan dibukukan, tetapi tidak disebut al qur'an dan membaca tidak dinilai ibadah.

   Al-Hadis identik dengan as-sunnah yaitu *"segala sesuatu yang dinukil dari nabi muhammad saw baik berupa perkataan, perbuatan, taqrir, sifat-sifat lahir dan bathinnya ataupun perjalanan hidupnya sejak sebelum diangkat menjadi rasul seperti bertahannust di gua hira' maupun sesudah diangkat menjadi rasul."*

2. cara memfungsikan al-quran dan hadits

   Ajaran al-qur'an dan al-hadis diterapkan dengan memfungsikannya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi yang berhubungan langsung antara diri seseorang dengan allah, atau kehidupan keluarga yang berhubungan dengan seluruh anggota keluarganya, kehidupan masyarakat yang mengatur kehidupannya sebagai makhluk social atau kehidupan berbangsa yang menuntun manusia agar dapat menjadi warga negara yang baik dengan tetap berpedoman kepada al-qur'an dan al-hadis

3. cara mencintai Al Quran dan Al Hadits
   - Mempercayai Al-Quran sebagai kitab yang penuh istimewa
   - Menjadikan keduannya sebagai pedoman hidup
   - Mengajarkan Al-Quran dan hadist kepada orang lain sebagai pedoman hidup

4. ciri-ciri perilaku orang yang mencintai al-quran dan hadis
   - Selalu taat kepada allah swt

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

- Selalu mengindari perbuatan maksiat
- Selalu berbakti kepada orang tua

F. Pendekatan / metode pembelajaran

1. Pendekatan : saintifik
2. Metode : Problem Based Learning (PBL)

G. Media, alat, sumber belajar

1. Mushaf Al- Quran dan terjemahanya
2. Buku pegangan siswa kemenag
3. Buku pedoman guru, kemenag
4. Gambar/ video/ multimedia interaktif
5. Akses internet yang sesuai kebutuhan
6. Sumber lain yg menunjang

H. Langkah-langkah pembelajaran

A. Pendahuluan (12 menit)

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ict atau media lainnya.
5. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model Problem Based Learning (PBL) yang termasuk ke dalam rumpun model pembelajaran yang berfokus mengaktifkan cara berfikir siswa dengan sebuah stimulasi masalah dengan mengajarkan memberikan pertanyaan masalah, dan memberikan penugasan kelompok. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan kelompok yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik dan melatih kerja sama tim).

B. Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati

1.` guru mengajak peserta didik mencermati 2 kasus di dua keluarga

a) tentang keluarga bahagia,

"keluarga pak darmawan terdiri dari istri dan kedua anaknya yang masih duduk di bangku sekolah dasar dan menengah. Keduanya tidak pernah membantah ayah dan ibunya, apalagi membentaknya. Begitu pula pak darmawan dan istrinya sangat mencintai kedua putranya, membimbingnya dan selalu mengingatkan jika mereka bersalah dengan penuh bijaksana dan tetap berpedoman dengan al-quran dan hadis. Keluarga mereka menjalankan kehidupannya dengan damai dan penuh kebahagiaan. Meski beberapa kesulitan mereka alami, namun dengan ketaqwaan penuh mereka dapat melaluinya dengan lancar."

b) tentang keluarga berantakan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

"sudah beberapa hari ini arman tidak pulang ke rumah. Arman merasakan bahwa ayah ibunya tidak menyayanginya karena mereka terlalu sibuk dalam urusan pekerjaannya. Hingga akhirnya ayah dan ibunya mendapatkan berita penangkapan arman oleh kepolisian karena ia terlibat pengedaran narkoba. Karena merasa benar, ayahnya menyalahkan ibunya yang dirasa tidak memperhatikan anak begitu pula sebaliknya. Sehingga kasus arman menjadikan hubungan ayah dan ibunya memburuk dan akhirnya mereka bercerai."

2. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya.
3. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan kasusnya, dan peserta lain mendengarkan.
4. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara.
5. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya

Menanya

1. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya.
2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan.
3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas.
3. Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya

Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di "bukalah wawasanmu"
2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah "bukalah wawasanmu"
3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan "bukalah wawasanmu"
4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan.

Mengasosiasi/menalar

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang di tiap kelompoknya.
2. Guru membaginya dengan cara menyebutkan angka. Caranya:
    a. Peserta didik berhitung secara berurutan dan masing-masing menghapalkan nomornya.
    b. Jadikan angka 1 sampai sepuluh menjadi dua kelompok yaitu kelompok angka ganjil dan kelompok angka genap.
    c. Jadikan angka 11 sampai angka 20 menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap.
    d. Begitu seterus, sesuaiakan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas
    e. Guru bisa mengembangkannya berdasarkan jumlah peserta didik

3. Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok. Contoh lembar diskusi untuk bab "al-quran dan hadis sebagai pedoman hidup" " sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Let's discuss!

Diskusikan kasus berikut bersama kelompokmu, dan jangan lupa tulis hasilnya pada kolom bawah!

Bahan Diskusi 1

Al-Quran dan Hadis sebagai pedoman hidup manusia tentu memiliki fungsi yang banyak Sekali, namun hal terSebut tidak dibarengi dengan pemahaman banyak orang akan cara menfungsikannya dalam kehidupannya. 8ntuk itu, diskusikan dengan temanmu tentang hal-hal yang dapat kalian lakukan dalam rangka menfungsikan al-Quran dan HadiS dalam kehidupanmu!

Hasil diskusi 1

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Nama anggota kelompok:

1. Ketua = _____
2. Sekretaris = _____
3. _____
4. _____

Let's discuss!

Diskusikan kasus berikut bersama kelompokmu, dan jangan lupa tulis hasilnya pada kolom bawah!

Bahan Diskusi 2

Cintakah kalian kepada al-Quran dan HadiS? Bagaimana SeSeorang haruSnya membuktikan kecintaannya kepada al-Quran dan al-HadiS!

Hasil diskusi 1

_____

_____

_____

_____

_____

_____

_____

_____

_____

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Nama anggota kelompok:

1. Ketua = _____
2. Sekretaris = _____
3. _____
4. _____

1. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain
   A. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.
   B setiap kelompok mendiskusikannya dengan menkaji "bukalah wawasanmu"atau melihat sumber lain.
   C. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).`
   D. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.
   E. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.

2. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan format penilaian "unjuk kerja".
3. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
4. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.
5. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.
6. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.
7. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik.
8. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.

Mengkomunikasikan

a. Menyajikan paparan hasil pencarian informasi tentang pengertian al-qur'an dan hadis, fungsi, kedudukan al-qur'an, dan hadis sebagai pedoman hidup umat manusia.
b. Memberikan tanggapan papararan hasil pencarian informasi tentang pengertian al-qur'an dan hadis, fungsi, kedudukan al-qur'an, dan hadis sebagai pedoman hidup umat manusia..

C. Penutup (18 menit)

a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan;
b. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini;
c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut;
d. Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya
e. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

I. Penilaian

1. Penilaian sikap

A. Format penilaian individu

No.	Nama peserta didik	Aktifitas																Jml. Skor
		Kerjasama				Keaktifan				Kepedulian dan kesantunan				Inisiatif				
1.	Said	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
2.	Ayu																	
3.	Ajis																	
4.	Dst																	

B. Rubrik penilaian:

No.	Indikator penilaian		Skor
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasama dengan teman satu kelompok	1
		Mulai memperlihatkan kerjasama dengan teman satu kelompok	2
		Mulai berkembang kerjasama dengan teman satu kelompok	3
		Mulai membudayakan kerjasama dengan teman satu kelompok	4
2	Keaktifan	%elum memperlihatkan keaktifannya dalam berdiskusi dan Selama proses melaksanakan tugas	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya dalam berdiskusi dan Selama proses melaksanakan tugas	2

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		Mulai berkembang keaktifannya dalam berdiskusi dan Selama proses melaksanakan tugas	3
		Mulai membudayakan keaktifannya dalam berdiskusi dan Selama proses melaksanakan tugas	4
3	Kepedulian dan kesantunan	Tidak mau menghargai pendapat orang lain dan menyampaikan pendapatnya dengan bahasa yang kurang santun	1
		Kurang dapat menghargai pendapat orang lain dan kurang Santun	2
		Menghargai orang lain namun kurang santun dalam menanggapi pendapat	3
		Menghargai orang lain dan menanggapi pendapat dengan Santun	4
4	Inisiatif	Belum memperlihatkan inisiatifnya	1
		Mulai memperlihatkan inisiatifnya	2
		Mulai berkembang inisiatifnya	3
		Mulai membudayakan inisiatifnya	4
	Total		**16**

C. Pedoman pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah nilai skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 100$$

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Format penilaian *"kembangkan pikiranmu"* (berdiskusi – menemukan peristiwa)

A. Format penilaian

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	Tt	R	P
1.	Said									
2.	Ayu									
3.	Ajis									
4.	Dst									

B. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No.	Indikator penilaian		Skor
1	*Kedalaman Informasi.*	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi Lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	*Keaktifan dalam Diskusi/tugas*	Berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		Berperan aktif dalam diskusi	20
		Kurang aktif dalam diskusi	10
3	*Kejelasan Dan kerapian Presentasi/ Jawaban*	Mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		Mempresentasikan dengan jelas dan rapi,	30
		Mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20

C. Pedoman pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah nilai skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Penilaian *"berlatihlah"*

A. Format penilaian "berlatihlah"

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	Tt	R	P
1.	Said									
2.	Ayu									
3.	Ajis									
4.	Dst									

B. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No.	Indikator penilaian		Skor
1	*Kedalaman Informasi.*	Tepat waktu dalam penyerahan tugas	26 – 30
		Terlambat dalam penyerahan tugas	10 – 25
2	*Keaktifan dalam Diskusi/tugas*	Sangat antusias dalam mengerjakan tugas	26 – 30
		Biasa saja dalam mengerjakan tugas	16 – 25
		Enggan mengerjakan tugas	10 – 15
3	*Kejelasan Dan kerapian Presentasi/ Jawaban*	Hasil tugas yang diserahkan sangat rapi dan jelas	31 – 40
		Hasil tugas yang diserahkan cukup rapi dan jelas	21 – 30
		Hasil tugas yang diserahkan tidak jelas dan asal-asalan	10 – 20

C. Pedoman pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah nilai skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Soal uji kompetensi

Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Perhatikan hal berikut!
   1. Firman allah swt kepada nabi muhammad saw
   2. Disampaikan melalui perantara malaikat jibril
   3. Aturan-aturan sesuai tuntunan nabi muhammad saw
   4. Kitab suci umat islam yang bersumber dari nabi muhammad saw
   5. Wahyu allah yang disampaikan secara mutawatir

   Dari pernyataan di atas yang merupakan pengertian al-quran menurut istilah adalah pernyataan nomor....

   A. 1, 3 dan 4 b. 2, 3 dan 4 c. 1, 2 dan 5 d. 2, 4 dan 5

2. Hadis adalah sumber hukum islam kedua setelah al-quran. Arti hadis menurut bahasa adalah....

   A. Pedoman b. Baru c. Hukum islam d. Kebiasaan

3. Salah satu fungsi al-quran adalah sebagai adz-dzikra, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan seseorang yang....

   A. Menjadikannya hakim dalam setiap permasalahannya
   B. Mengingatkan dirinya dengan memahami isi al-quran
   C. Menggunakannya sebagai pedoman dalam bermusyawarah
   D. Membaca ayat-ayat rahmat untuk menentramkan hati yang gelisah

4. Di bawah ini yang merupakan fungsi al-quran adalah sebagai....

   A. Obat untuk penyakit hati manusia
   B. Hiasan rumah sehingga terlihat indah
   C. Kebanggaan dalam hidup seseorang
   D. Hadiah buat seseorang yang spesial

5. Hadis mempunyai fungsi terhadap al-quran yaitu sebagai....

   A. Pembeda antara hukum awal dan hukum akhir
   B. Menetapkan hukum yang belum ada dalam al-quran
   C. Pengontrol dan pengoreksi terhadap ajaran-ajaran masa lalu
   D. Sebagai alternatif seorang muslim jika tidak suka hukum di al-quran

6. Diantara fungsi al-quran adalah sebagai pendidikan moral. <ang demikian itu bisa kita wujudkan dengan cara....

   A. Membawa al-quran ke lembaga pendidikan
   B. Menyediakan al-quran pada setiap sekolah
   C. Memberikan pendidikan sesuai dengan ajaran dalam al-quran
   D. Memberikan al-quran bagi anak-anak nakal dan pelaku kriminal

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7. Dalam al-quran terdapat hukum yang bersifat global, sehingga perlu penjelasan yang lebih terperinci dari hadis. Hal tersebut dapat kita lihat pada contoh di bawah ini;
   A. Menjelaskan tentang kekuasaan allah di langit dan di bumi
   B. Memberikan batasan bagi seseorang yang tidak diwajibkan shalat jum'at
   C. Mengungkap kisah-kisah para sahabat nabi yang gugur dalam jihad fl sabilillah
   D. Menjelaskan tentang tata cara sholat yang benar sebagaimana yang dituntunkan rasulullah saw

8. Ibu chintia adalah wanita yang sukses dalam karirnya. Agar tetap dapat memfungsikan al-quran dan hadis dalam kehidupannya berkeluarga, sikap yang mesti diambil adalah....
   A. Yang terpenting tetap bekerja keras agar mendapatkan uang banyak dan dapat menyenangkan anak
   B. Melaksanakan tugas dalam karirnya sebaik mungkin meski anak dan suaminya tidak mendapatkan perhatiannya secara penuh
   C. Tetap melaksanakan kewajbannya sebagai seorang ibu dan istri dengan seadil-adilnya
   D. Mohon izin pada suami dan anak-anaknya untuk absen sebagai istri dan ibu selama masa karir

9. Perhatikan pernyataan berikut!
   1. Aktif dalam kegiatan-kegiatan di kampungnya
   2. Membantu tetangga dekat yang sudah tua dan sebatang kara
   3. Mengatur waktu sebaik-baiknya untuk masalah dunia dan akhirat
   4. Melaksanakan kewajibannya kepada allah dengan ikhlas
   5. Beramal kepada orang tidak mampu dengan ikhlas

   Dari hal-hal di atas yang termasuk pengamalan al-quran dalam kehidupan pribadi dapat ditunjukkan dengan pernyataan nomor….
   A. 1 dan 2 c. 3 dan 4
   B. 2 dan 3 d. 4 dan 5

10. %erikut ini contoh perilaku seseorang yang mengfungsikan al-quran dalam kehidupan bermasyarakat:
   A. Berbuat baik pada semua orang
   B. Ikut berperan aktif dalam tugas-tugas negara
   C. Berlaku adil dengan seluruh anggota keluarga
   D. Membaca al-quran dengan suara keras di musholla kampung

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Jelaskan pengertian al-quran menurut bahasa dan istilah! (skor: 4)
2. Jelaskan pengertian hadis menurut bahasa dan istilah! (skor: 4)
3. Sebutkan fungsi al-quran bagi kehidupan manusia! (skor: 3)
   A. .....
   B. .....
   C. .....

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Diantara fungsi keberadaan hadis bagi al-quran adalah menjelaskan ayat al-quran yang bersifat mujmal. -elaskan maksudnya beserta contoh! (skor: 5)

5. Sebutkan tiga perbedaan antara hadis dan al-quran! (skor: 4)

Kunci jawaban

Pilihan ganda:

No	Jawaban
1	C
2	B
3	B
4	A
5	B

NO	JAWABAN
6	C
7	D
8	C
9	C
10	A

Soal uraian:

No.	Indikator penilaian	Skor
1	Pengertian al-quran menurut bahasa adalah bacaan	1
2	Menurut istilah firman allah yang diturunkan kepada nabi muhammad saw melalui perantara malaikat jibril dengan lafal dan maknanya secara berangsur- angsur sebagai pedoman hidup umat manusia	3
3	Pengertian hadis menurut bahasa adalah Cerita, baru, muda, riwayat, ucapan	1
4	Menurut istilah segala sesuatu yang bersumber dari nabi muhammad saw baik ucapan, perbuatan, sikap diam dan ketetapan beliau	3
5	Fungsi al-quran bagi kehidupan umat manusia: A. Al-huda artinya petunjuk ke jalan yang lurus bagi kehidupan manusia B. Al-furqan artinya pembeda antara yang haq dan yang batil C. Al-syifa artinya penyembuh atau obat	3
6	Fungsi al-hadis terhadap al-quran yaitu menjelaskan ayat al-quran yang bersifat mujmal (global) maksudnya ada beberapa ayat al-quran yang masih perlu penjelasan terperinci, dan keberadaan hadis untuk menjelaskan terperinci contoh: perintah sholat dalam al-quran belum dijelaskan tata caranya dan hadis menjelaskannya secara terperinci	5

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7	Perbedaan al-quran dan al-hadis: 1. Al-quran kebenarannya mutlak, adapun hadis ada beberapa yang kuat. Statusnya dan ada yang lemah, sehingga tidak dapat digunakan untuk berhukum. 2. Al-quran otentik lafalnya, sehingga tidak ada perbedaan lafaz sedikitpu, adapun hadis tidak, sehingga ada perbedaan matan 3. Seluruh isi al-quran dapat kita jadikan pedoman hidup, adapun hadis tidak. Karena tidak semua hadis sahih, adapula yang dhaif sehingga kebenarannya diragukan.	4
	Skor maksimal	**20**

Pada dasarnya ada banyak sekali program remedial (*remedial teaching*) yang dapat digunakan, diantara yang sering banyak dilakukan guru, yaitu:

nilai:

A. Skor = @2 x 10 = 20

B. Skor maksimal 20

C. Nilai = (skor a + skor b)/40 x 100 = 100

Mengetahui
Kepala sekolah .....

(_____)
Nip .....

....., ... 20...
Guru mapel al-quran hadis

(_____)
Nip .....

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(R P P)

Satuan pendidikan	**:**	**MTs Negeri 1 Jember**
Mata pelajaran	**:**	**Al-Quran hadis**
Kelas / semester	**:**	**VII (tujuh) / 1**
Materi pokok	**:**	**Kusandarkan aktivitasku hanya kepada allah swt**
Alokasi waktu	**:**	**2 tm (4 x 40 jam)**

A. Kompetensi inti

Ki 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

Ki 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Ki 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.

Ki 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi dasar

1.3 menghayati keesaan allah sesuai isi kandungan q.s. Al-fatihah (1), an-nas (114), al-falaq (113) dan al-ikhlas (112)

2.2 terbiasa beribadah dan berdo'a sebagai penerapan isi kandungan q.s. Al-fatihah (1), an-nas (114), al-falaq (113) dan al-ikhlas (112) dalam kehidupan sehari-hari

3.2 memahami isi kandungan q.s. Al-fatihah (1), an-nas (114), al-falaq (113) dan al-ikhlas (112) tentang keesaan allah

4.1 membaca q.s. Al-fatihah (1), an-nas (114), al-falaq (113) dan al-ikhlas (112) dengan fasih dan tartil

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4.2 menghafal q.s. Al-fatihah (1), an-nas (114), al-falaq (113) dan al-ikhlas (112) secara fasih dan tartil.

C. Indikator

1. Membaca q.s. Al-fatihah (1), an-nas (114), al-falaq (113) dan al- ikhlas (112) dengan fasih dan tartil
2. Menerjemahkan q.s. Al-fatihah (1), an-nas (114), al-falaq (113) dan al-ikhlas (112)
3. Menjelaskan isi kandungan q.s. Al-fatihah (1), an-1as (114), al-falaq (113) dan al-ikhlas (112) tentang keesaan allah
4. Mengaitkan isi kandungan q.s. Al-fatihah (1), an-nas (114), al-falaq (113) dan al-ikhlas (112) tentang keesaan allah dengan kehidupan
5. Mengidentifikasi ciri-ciri orang yang mengesakan allah dalam kehidupannya
6. Menghafal q.s. Al-fatihah (1), an-nas (114), al-falaq (113) dan al-ikhlas (112) secara fasih dan tartil.

D. Tujuan pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan diharapkan peserta didik mampu membaca dengan fasih dan tartil, menerjemahkan, menghafal dan menjelaskan isi kandungan q.s. Al-fatihah (1), an-nas (114), al-falaq (113) dan al- ikhlas (112) dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan dan keesaan allah swt

E. Materi pembelajaran

- Hakekat tauhid (keesaan allah)
- Isi kandungan qs. *Al-faatihah* (1), *an-naas* (114), *al-falaq* (113) dan *al-ikhlaas* (112) tentang keesaan allah

F. Metode pembelajaran

- Metode Problem Based Learning (PBL)

G. Media, alat, sumber belajar

5. Mushaf al- quran dan terjemahanya
6. Buku pegangan siswa kemenag
7. Buku pedoman guru, kemenag
8. Gambar/ video/ multimedia interaktif
9. Akses internet yang sesuai kebutuhan
10. Sumber lain yg menunjang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

H. Langkah-langkah pembelajaran

A. Pendahuluan (12 menit)

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ict atau media lainnya
5. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model *artikulasi* (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

B. Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati

1. Guru mengajak peserta didik mencermati 4 gambar
2. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya

Banyak manusia yang kehilangan kepercayaan dirinya, sehingga beramai-ramai mempercayai ramalan yang diyakini dapat menenangkan hatinya dalam menghadapi hari depan yang belum jelas.
Sesungguhnya hanya Allahlah yang mengetahui hal yang ghaib

Diantara aktivitas orang-orang yang menyembah dan memuja-memuji benda yang tidak mempunyai kekuatan apapun. Benda yang diciptakan oleh Dzat yang Maha Kuasa dan Maha Perkasa.
Mengapa ia tidak menyembah Dzat Yang menciptakan pohon tersebut?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Angkasa raya mewakili seluruh ciptaan Allah yang Maha Perkasa, ciptaanNya yang sempurna dan luar biasa, dengan keteraturannya semakin menunjukkan kekuasaanNya, keesaanNya…dan keberadaanNya.

Allahu Akbar wa lillaahil hamdu, hanya Dialah yang berhak kita sembah

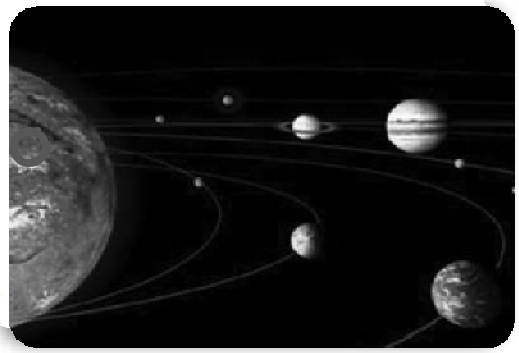

Salah satu bukti kebesaran Allah SWT. Gunung yang menjulang, bumi yang terhampar luas… sungguh, jika Allah menghendaki kehancurannya, apa yang dapat kita perbuat…

Ya Allah…hanya kepadaMu lah kami memohon pertolongan

3. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan kasusnya. Dan peserta lain mendengarkan.
4. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara.
5. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya, dan mengaitkannya dengan tema “keesaan allah”

Menanya

Dalam hal ini guru berusaha untuk menstimulasi peserta didik agar kritis dalam mengamati atau menyimak gambar tersebut. Sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan *keesaan allah* dalam kehidupan manusia. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan:

No	Kata tanya	Pertanyaan
1	Apa	*Sebenarnya apa sih yang diharapkan orang-orang dengan mengirim sms kepada dukun dan sejenisnya?*
2	Siapa	*Siapakah yang menciptakan alam semesta dengan segala keindahannya?*
3	Mengapa	*Mengapa ya masih banyak juga orang yang percaya dan meminta pertolongan kepada benda yang tidak dapat mendatangkan manfaat dan bahaya tanpa seizin allah?*
4	Bagaimana	*Bagaimana ya agar kita tenang dalam menghadapi masa depan tanpa ramalan dan semacamnya?*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Dst	

Catatan:

1. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya.
2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan.
3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas.
4. Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya

Mengeksperimen/mengeksplorasi

1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di“bukalah wawasanmu”
2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah “bukalah wawasanmu”
3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan “bukalah wawasanmu”
3. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan.

Mengasosiasi/menalar

Pada kegiatan ini, terdapat berbagai pilihan kegiatan yang dapat membantu siswa untuk dapat menalar dan mengembangkan pikirannya. Sehingga siswa semakin kuat pemahaman dan berkembang daya nalarnya. *(kondisional, guru dapat menugaskan peserta didik dengan skala prioritas mana tugas penalaran yang dapat digunakan atau mungkin dapat dilakukan semua)*

Berdiskusi

Tidak adanya rasa percaya diri, gersangnya jiwa manusia dan kurangnya mereka dalam memahami aqidah islam, seringkali menimbulkan keputusasaan seseorang dalam menghadapi permasalahan bahkan menikmati sebuah kebahagiaan. Hingga mereka sering melakukan perbuatan-perbuatan yang tanpa disadari akan merusak aqidah mereka.

Salah satu yang dapat dilakukan guru di sini adalah mengajak mereka mengasah ketajaman daya nalar mereka dengan berdiskusi tentang *“apa penyebab penyimpangan-penyimpangan perilaku manusia dalam kehidupan dan bagaimana solusinya”* sebelumnya peserta didik dengan instruksi guru mencari peristiwa-peristiwa yang dialami seseorang yang menyimpang dari isi kandungan qs. An-naas dan qs. Al-falaq. Dan mencetak/menggunting berita nyata yang diperoleh peserta didik pada tempat yang disediakan guru dan jangan lupa untuk mengingatkan peserta didik menyertakan sumbernya!

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Let's discuss!

Diskusikan kasus berikut bersama kelompokmu, dan jangan lupa tulis hasilnya pada kolom bawah!

Berita/kasus nyata yang diperoleh

Penyebab Penyimpangan

_____

_____

_____

_____

Solusi

_____

_____

_____

_____

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain
   a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.
   b. Setiap kelompok mendiskusikannya dengan menkaji "***bukalah wawasanmu***"atau melihat sumber lain.
   c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).`
   d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.
   e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
2. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan format penilaian "unjuk kerja".
3. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
4. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.
5. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.
6. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.
7. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik.
8. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.

Mengkomunikasikan

c. Menyajikan paparan hasil pencarian informasi tentang pengertian al-qur'an dan hadis, fungsi, kedudukan al-qur'an, dan hadis sebagai pedoman hidup umat manusia.
d. Memberikan tanggapan papararan hasil pencarian informasi tentang pengertian al-qur'an dan hadis, fungsi, kedudukan al-qur'an, dan hadis sebagai pedoman hidup umat manusia..

C. Penutup (18 menit)

a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan;
b. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini;
c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut;
d. Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya
e. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

I. Penilaian

1. Penilaian sikap

A. Format penilaian individu

No.	Nama peserta didik	Aktifitas																Jml. Skor
		Kerjasama				Keaktifan				Kepedulian dan kesantunan				Inisiatif				
1.	Said	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
2.	Ayu																	
3.	Ajis																	
4.	Dst																	

B. Rubrik penilaian:

No.	Indikator penilaian		Skor
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasama dengan teman satu kelompok	1
		Mulai memperlihatkan kerjasama dengan teman satu kelompok	2
		Mulai berkembang kerjasama dengan teman satu kelompok	3
		Mulai membudayakan kerjasama dengan teman satu kelompok	4
2	Keaktifan	%elum memperlihatkan keaktifannya dalam berdiskusi dan Selama proses melaksanakan tugas	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya dalam berdiskusi dan Selama proses melaksanakan tugas	2
		Mulai berkembang keaktifannya dalam berdiskusi dan Selama proses melaksanakan tugas	3

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		Mulai membudayakan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	4
3	Kepedulian dan kesantunan	Tidak mau menghargai pendapat orang lain dan menyampaikan pendapatnya dengan bahasa yang kurang santun	1
		Kurang dapat menghargai pendapat orang lain dan kurang santun	2
		Menghargai orang lain namun kurang santun dalam menanggapi pendapat	3
		Menghargai orang lain dan menanggapi pendapat dengan santun	4
4	Inisiatif	Belum memperlihatkan inisiatifnya	1
		Mulai memperlihatkan inisiatifnya	2
		Mulai berkembang inisiatifnya	3
		Mulai membudayakan inisiatifnya	4
	Total		**16**

C. Pedoman pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah nilai skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 100$$

2. Format penilaian *"kembangkan pikiranmu"* (berdiskusi – menemukan peristiwa)

A. Format penilaian

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	Tt	R	P
1.	Said									
2.	Ayu									
3.	Ajis									
4.	Dst									

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No.	Indikator penilaian		Skor
1	*Kedalaman Informasi.*	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi Lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	*Keaktifan dalam Diskusi/tugas*	Berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		Berperan aktif dalam diskusi	20
		Kurang aktif dalam diskusi	10
3	*Kejelasan Dan kerapian Presentasi/ Jawaban*	Mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		Mempresentasikan dengan jelas dan rapi,	30
		Mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20

C. Pedoman pen-skoran

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{jumlah nilai skor yang diperoleh}}{\textbf{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian *"berlatihlah"*

A. Format penilaian "berlatihlah"

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	Tt	R	P
1.	Said									
2.	Ayu									
3.	Ajis									

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	Tt	R	P
1.	Said									
2.	Ayu									
4.	Dst									

B. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No.	Indikator penilaian		Skor
1	*Kedalaman Informasi.*	Tepat waktu dalam penyerahan tugas	26 – 30
		Terlambat dalam penyerahan tugas	10 – 25
2	*Keaktifan dalam Diskusi/tugas*	Sangat antusias dalam mengerjakan tugas	26 – 30
		Biasa saja dalam mengerjakan tugas	16 – 25
		Enggan mengerjakan tugas	10 – 15
3	*Kejelasan Dan kerapian Presentasi/ Jawaban*	Hasil tugas yang diserahkan sangat rapi dan jelas	31 – 40
		Hasil tugas yang diserahkan cukup rapi dan jelas	21 – 30
		Hasil tugas yang diserahkan tidak jelas dan asal-asalan	10 – 20

C. Pedoman pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah nilai skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Soal uji kompetensi

Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Perhatikan hal berikut!
   1. Firman allah swt kepada nabi muhammad saw
   2. Disampaikan melalui perantara malaikat jibril
   3. Aturan-aturan sesuai tuntunan nabi muhammad saw
   4. Kitab suci umat islam yang bersumber dari nabi muhammad saw
   5. Wahyu allah yang disampaikan secara mutawatir

   Dari pernyataan di atas yang merupakan pengertian al-quran menurut istilah adalah pernyataan nomor....

   A. 1, 3 dan 4 b. 2, 3 dan 4 c. 1, 2 dan 5 d. 2, 4 dan 5

2. Hadis adalah sumber hukum islam kedua setelah al-quran. Arti hadis menurut bahasa adalah....

   A. Pedoman b. Baru c. Hukum islam d. Kebiasaan

3. Salah satu fungsi al-quran adalah sebagai adz-dzikra, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan seseorang yang....

   A. Menjadikannya hakim dalam setiap permasalahannya
   B. Mengingatkan dirinya dengan memahami isi al-quran
   C. Menggunakannya sebagai pedoman dalam bermusyawarah
   D. Membaca ayat-ayat rahmat untuk menentramkan hati yang gelisah

4. Di bawah ini yang merupakan fungsi al-quran adalah sebagai....

   A. Obat untuk penyakit hati manusia
   B. Hiasan rumah sehingga terlihat indah
   C. Kebanggaan dalam hidup seseorang
   D. Hadiah buat seseorang yang spesial

5. Hadis mempunyai fungsi terhadap al-quran yaitu sebagai....

   A. Pembeda antara hukum awal dan hukum akhir
   B. Menetapkan hukum yang belum ada dalam al-quran
   C. Pengontrol dan pengoreksi terhadap ajaran-ajaran masa lalu
   D. Sebagai alternatif seorang muslim jika tidak suka hukum di al-quran

6. Diantara fungsi al-quran adalah sebagai pendidikan moral. <ang demikian itu bisa kita wujudkan dengan cara....

   A. Membawa al-quran ke lembaga pendidikan
   B. Menyediakan al-quran pada setiap sekolah
   C. Memberikan pendidikan sesuai dengan ajaran dalam al-quran
   D. Memberikan al-quran bagi anak-anak nakal dan pelaku kriminal

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7. Dalam al-quran terdapat hukum yang bersifat global, sehingga perlu penjelasan yang lebih terperinci dari hadis. Hal tersebut dapat kita lihat pada contoh di bawah ini;
   A. Menjelaskan tentang kekuasaan allah di langit dan di bumi
   B. Memberikan batasan bagi seseorang yang tidak diwajibkan shalat jum'at
   C. Mengungkap kisah-kisah para sahabat nabi yang gugur dalam jihad fl sabilillah
   D. Menjelaskan tentang tata cara sholat yang benar sebagaimana yang dituntunkan rasulullah saw

8. Ibu chintia adalah wanita yang sukses dalam karirnya. Agar tetap dapat memfungsikan al-quran dan hadis dalam kehidupannya berkeluarga, sikap yang mesti diambil adalah....
   A. Yang terpenting tetap bekerja keras agar mendapatkan uang banyak dan dapat menyenangkan anak
   B. Melaksanakan tugas dalam karirnya sebaik mungkin meski anak dan suaminya tidak mendapatkan perhatiannya secara penuh
   C. Tetap melaksanakan kewajbannya sebagai seorang ibu dan istri dengan seadil-adilnya
   D. Mohon izin pada suami dan anak-anaknya untuk absen sebagai istri dan ibu selama masa karir

9. Perhatikan pernyataan berikut!
   1. Aktif dalam kegiatan-kegiatan di kampungnya
   2. Membantu tetangga dekat yang sudah tua dan sebatang kara
   3. Mengatur waktu sebaik-baiknya untuk masalah dunia dan akhirat
   4. Melaksanakan kewajibannya kepada allah dengan ikhlas
   5. Beramal kepada orang tidak mampu dengan ikhlas

   Dari hal-hal di atas yang termasuk pengamalan al-quran dalam kehidupan pribadi dapat ditunjukkan dengan pernyataan nomor….
   A. 1 dan 2 c. 3 dan 4
   B. 2 dan 3 d. 4 dan 5

10. %erikut ini contoh perilaku seseorang yang mengfungsikan al-quran dalam kehidupan bermasyarakat:
   A. Berbuat baik pada semua orang
   B. Ikut berperan aktif dalam tugas-tugas negara
   C. Berlaku adil dengan seluruh anggota keluarga
   D. Membaca al-quran dengan suara keras di musholla kampung

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Jelaskan pengertian al-quran menurut bahasa dan istilah! (skor: 4)
2. Jelaskan pengertian hadis menurut bahasa dan istilah! (skor: 4)
3. Sebutkan fungsi al-quran bagi kehidupan manusia! (skor: 3)
   A. .....
   B. .....
   C. .....

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Diantara fungsi keberadaan hadis bagi al-quran adalah menjelaskan ayat al-quran yang bersifat mujmal. -elaskan maksudnya beserta contoh! (skor: 5)

5. Sebutkan tiga perbedaan antara hadis dan al-quran! (skor: 4)

Kunci jawaban

Pilihan ganda:

No	Jawaban
1	C
2	B
3	B
4	A
5	B

NO	JAWABAN
6	C
7	D
8	C
9	C
10	A

Soal uraian:

No.	Indikator penilaian	Skor
	Pengertian al-quran menurut bahasa adalah bacaan	1
	Menurut istilah firman allah yang diturunkan kepada nabi muhammad saw melalui perantara malaikat jibril dengan lafal dan maknanya secara berangsur- angsur sebagai pedoman hidup umat manusia	3
	Pengertian hadis menurut bahasa adalah Cerita, baru, muda, riwayat, ucapan	1
	Menurut istilah segala sesuatu yang bersumber dari nabi muhammad saw baik ucapan, perbuatan, sikap diam dan ketetapan beliau	3
	Fungsi al-quran bagi kehidupan umat manusia: A. Al-huda artinya petunjuk ke jalan yang lurus bagi kehidupan manusia B. Al-furqan artinya pembeda antara yang haq dan yang batil C. Al-syifa artinya penyembuh atau obat	3
	Fungsi al-hadis terhadap al-quran yaitu menjelaskan ayat al-quran yang bersifat mujmal (global) maksudnya ada beberapa ayat al-quran yang masih perlu penjelasan terperinci, dan keberadaan hadis untuk menjelaskan terperinci contoh: perintah sholat dalam al-quran belum dijelaskan tata caranya dan hadis menjelaskannya secara terperinci	5

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Perbedaan al-quran dan al-hadis: 1. Al-quran kebenarannya mutlak, adapun hadis ada beberapa yang kuat. Statusnya dan ada yang lemah, sehingga tidak dapat digunakan untuk berhukum. 2. Al-quran otentik lafalnya, sehingga tidak ada perbedaan lafaz sedikitpu, adapun hadis tidak, sehingga ada perbedaan matan 3. Seluruh isi al-quran dapat kita jadikan pedoman hidup, adapun hadis tidak. Karena tidak semua hadis sahih, adapula yang dhaif sehingga kebenarannya diragukan.	4
	Skor maksimal	**20**

Pada dasarnya ada banyak sekali program remedial (*remedial teaching*) yang dapat digunakan, diantara yang sering banyak dilakukan guru, yaitu:

nilai:

A. Skor = @2 x 10 = 20

B. Skor maksimal 20

C. Nilai = (skor a + skor b)/40 x 100 = 100

Mengetahui
Kepala sekolah .....

(_____)
Nip .....

....., ... 20...
Guru mapel al-quran hadis

(_____)
Nip .....

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan pendidikan	**:**	**MTs Negeri 1 Jember**
Mata pelajaran	**:**	**Al-Quran Hadis**
Kelas / semester	**:**	**VII (tujuh) / 1**
Materi pokok	**:**	**Kuperteguh Imanku Dengan Ibadah**
Alokasi waktu	**:**	**3 TM (6 x 40 jam)**

A. Kompetensi inti

Ki 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

Ki 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Ki 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.

Ki 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi dasar

1.2 meyakini isi kandungan hadis tentang iman dan hadis tentang ciri ibadah yang diterima allah

2.3 terbiasa beribadah sebagai penerapan isi kandungan hadis tentang ibadah yang diterima allah

3.1 memahami keterkaitan isi kandungan hadis tentang iman riwayat ali bin abi thalib dari ibnu majah (الإيمان معرفة بالقلب و قول باللسان وعمل بالأركان) dan hadist riwayat muslim dari umar bin khattab (قال فأخبرنى عن الإيمان قال أن تؤمن بالله**...**) Dan hadis riwayat muslim dari abu hurairah (الإيمان بضع و سبعون شعبة فأفضلها قول لا اله إلا الله**..**) Dan hadis tentang ibadah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang diterima allah hadis riwayat al-bazzar dari adh-dhahhaq (قال الله تعالى أنا خير شريك فمن أشرك معى شريكا فهو للشريك يآأيها الناس اخلصوا أعمالكم لله...) Dan hadis riwayat muslim dari aisyah (من عمل عملا ليس عليه أمرنا فهو رد) dalam fenomena kehidupan dan akibatnya

4.3 menulis hadis tentang iman yang diterima allah dan menulis hadis tentang ibadah yang diterima allah

4.4 menerjemahkan makna hadis tentang iman yang diterima allah dan hadis tentang ibadah yang diterima allah

4.5 menghafalkan hadis tentang iman riwayat ali bin abi thalib dari ibnu majah (الإيمان معرفة بالقلب و قول باللسان وعمل بالأركان) dan hadist riwayat muslim dari umar bin khattab (قال فأخبرنى عن الإيمان قال أن تؤمن بالله...) Dan hadis riwayat muslim dari abu hurairah (الإيمان بضع و سبعون شعبة فأفضلها قول لا اله إلا الله..) Dan hadis tentang ibadah yang diterima allah riwayat al-bazzar dari adh-dhahhaq (قال الله تعالى أنا خير شريك فمن أشرك معى شريكا فهو للشريك يآأيها الناس اخلصوا أعمالكم لله...) Dan hadis riwayat muslim dari aisyah (من عمل عملا ليس عليه أمرنا فهو رد)

C. Indikator

1. menulis hadits tentang iman
2. menulis hadits tentang ibadah yang diterima allah
3. mengartikan hadits tentang iman
4. mengartikan hadits tentang ibadah yang diterima allah
5. menghafalkan hadis tentang iman riwayat ali bin abi thalib dari ibnu majah (الإيمان معرفة بالقلب و قول باللسان وعمل بالأركان) dan hadist riwayat muslim dari umar bin khattab (قال فأخبرنى عن الإيمان قال أن تؤمن بالله...) Dan hadis riwayat muslim dari abu hurairah (الإيمان بضع و سبعون شعبة فأفضلها قول لا اله إلا الله..) Dan hadis tentang ibadah yang diterima allah riwayat al-bazzar dari adh-dhahhaq (قال الله تعالى أنا خير شريك فمن أشرك معى شريكا فهو للشريك يآأيها الناس اخلصوا أعمالكم لله...) Dan hadis riwayat muslim dari aisyah (من عمل عملا ليس عليه أمرنا فهو رد)
6. menjelaskan isi kandungan hadits tentang iman dan hadist tentang ibadah yang diterima allah
7. mengaitkan isi kandungan hadits tentang iman dan hadist tentang ibadah yang diterima allah dengan fenomena kehidupan

D. Tujuan pembelajaran

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan diharapkan peserta didik mampu menulis, menerjemahkan, menghafalkan dan memahami isi kandungan hadis tentang iman riwayat ali bin abi thalib dari ibnu majah (**الإيمان معرفة بالقلب و قول باللسان وعمل بالأركان**) dan hadist riwayat muslim dari umar bin khattab (**قال فأخبرنى عن الإيمان قال أن تؤمن بالله...**) Dan hadis riwayat muslim dari abu hurairah (**الإيمان بضع و سبعون شعبة فأفضلها قول لا اله إلا الله..**) Dan hadis tentang ibadah yang diterima allah riwayat al-bazzar dari adh-dhahhaq (**قال الله تعالى أنا خير شريك فمن أشرك معى شريكا فهو للشريك يآأيها الناس اخلصوا أعمالكم لله...**) Dan hadis riwayat muslim dari aisyah (**من عمل عملا ليس عليه أمرنا فهو رد**) dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan.

E. Materi pembelajaran

1. Isi kandungan hadis tentang iman riwayat ibnu majah dari ali bin abi thalib
   (**الإيمان معرفة بالقلب و قول باللسان وعمل بالأركان**)
2. Dan hadist riwayat muslim dari umar bin khattab
   (**قال فأخبرنى عن الإيمان قال أن تؤمن بالله...**)
3. Dan hadis riwayat muslim dari abu hurairah
   (**الإيمان بضع و سبعون شعبة فأفضلها قول لا اله إلا الله..**)
4. Dan hadis tentang ibadah yang diterima allah riwayat al-bazzar dari adh-dhahhaq
   (**قال الله تعالى أنا خير شريك فمن أشرك معى شريكا فهو للشريك يآأيها الناس اخلصوا أعمالكم لله...**)
5. Dan hadis riwayat muslim dari aisyah
   (**من عمل عملا ليس عليه أمرنا فهو رد**)

F. Metode pembelajaran

- Metode Problem Based Learning (PBL)

G. Media, alat, sumber belajar

11. Mushaf al- quran dan terjemahanya
12. Buku pegangan siswa kemenag
13. Buku pedoman guru, kemenag
14. Gambar/ video/ multimedia interaktif
15. Akses internet yang sesuai kebutuhan
16. Sumber lain yg menunjang

H. Langkah-langkah pembelajaran

A. Pendahuluan (12 menit)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ict atau media lainnya
5. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model *artikulasi* (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

B. Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati

- Mengamati gambar atau tayangan atau kisah tentang orang islam yang memiliki keteguhan iman dan beramal sesuai dengan isi hadis tentang iman dan amal yang diterima allah swt .
- Mendengarkan bacaan hadis-hadis tentang iman dari teman atau guru

Menanya

- Dengan dimotivasi oleh guru, peserta didik mengajukan pertanyaan atau pernyataan yang terkait dengan hubungan iman dan amalan yang diterima allah swt..
- Secara berpasangan siswa bertanya tentan iman dan amalan yang diterima

Dalam hal ini guru berusaha untuk menstimulasi peserta didik agar kritis dalam mengamati atau menyimak gambar tersebut. Sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan iman dan ibadah dalam kehidupan manusia. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan:

No	Masalah	Pertanyaan
1	Keimanan	*Apakah yang dilakukan arman dapat merusak keimanannya?*
2	Ibadah	*Apakah cara ibadah yang dilakukan erna itu sesuai tuntunan islam?*
3	Tujuan ibadah	*Mengapa hisyam melaksanakan ibadah dengan cara menelantarkan keluarganya?*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Dst	

Mengeksperimen/mengeksplorasi

- Mencari arti perkata dari hadis tentang iman dan amal yang diterima allah swt.
- Secara kelompok menggali informasi tentang isi kandungan hadis tentang iman dan amal yang diterima allah swt, dari berbagai sumber; buku literatur, jurnal, ensiklopedi, media elektronik maupun cetak
- Mencari contoh-contoh sikap yang sesuai dengan hadis tentang iman dan amal yang diterima allah swt.
- Mencari cara menulis yang benar, hadis tentang iman dan dan amal yang diterima allah swt.

Mengasosiasi/menalar

- Menghafal hadis tentang iman dan dan amal yang diterima allah swt
- Menulis dan menterjemah hadis tentang iman dan amal yang diterima allah swt.
- Melakukan diskusi tentang isi kandungan hadis tentang iman dan dan amal yang diterima allah swt.
- Mengidentifikasi perbuatan yang sesuai dengan iman dan amal yang diterima allah swt.
- Menyusun kesimpulan kandungan hadis tentang iman dan dan amal yang diterima allah swt. Dengan bimbingan guru.

Mengkomunikasikan

- Menyajikan paparan hasil diskusi dan analisis keterkaitan kandungan hadis-tentang iman dan dan amal yang diterima allah swt.
- Menangggapi paparan hasil diskusi dan analisis keterkaitan kandungan hadis-tentang iman dan dan amal yang diterima allah swt.
- Menyajikan contoh perbuatan yang sesuai dengan iman dan amal yang diterima allah swt.

C. Penutup (18 menit)

- Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan;
- Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini;
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut;
- Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya
- Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

I. Penilaian

1. Penilaian sikap

A. Format penilaian individu

No.	Nama peserta didik	Aktifitas				Jml. Skor
		Kerjasama	Keaktifan	Kepedulian dan kesantunan	Inisiatif	

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1.	Said	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
2.	Ayu																	
3.	Ajis																	
4.	Dst																	

B. Rubrik penilaian:

No.	Indikator penilaian		Skor
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasama dengan temannya	1
		Mulai memperlihatkan kerjasama dengan temannya	2
		Mulai berkembang kerjasama dengan temannya	3
		Mulai membudayakan kerjasama dengan temannya	4
2	Keaktifan	%elum memperlihatkan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	2
		Mulai berkembang keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	3
		Mulai membudayakan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	4
3	Kepedulian dan kesantunan	Tidak mau menghargai pendapat orang lain dan menyampaikan pendapatnya dengan bahasa yang kurang santun	1
		Kurang dapat menghargai pendapat orang lain dan kurang santun	2
		Menghargai orang lain namun kurang santun dalam menanggapi pendapat	3

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		Menghargai orang lain dan menanggapi pendapat dengan santun	4
4	Inisiatif	Belum memperlihatkan inisiatifnya	1
		Mulai memperlihatkan inisiatifnya	2
		Mulai berkembang inisiatifnya	3
		Mulai membudayakan inisiatifnya	4
	Total		**16**

C. Pedoman penskoran

Nilai = jumlah nilai skor yang diperoleh x 100
Jumlah skor maksimal (16)

2. Format penilaian *"kembangkan pikiranmu"* (berdiskusi – menemukan peristiwa)

A. Format penilaian

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	Tt	R	P
1.	Said									
2.	Ayu									
3.	Ajis									
4.	Dst									

B. Aspek dan rubrik penilaian hafalan hadis:

No.	Indikator penilaian		Skor
1	Ketepatan	Melafalkan setiap lafaz hadis dengan benar dan tepat	30
		Melafalkan sebagian besar dari lafaz hadiz dengan benar dan tepat	20
		Banyak kesalahan dalam pelafalan hadis	10

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2	Kelancaran	Menghafalkan hadis dengan sangat lancar	30
		Menghafalkan hadis dengan cukup lancar	20
		Menghafalkan hadis kurang lancar dan terbata-bata	10
3	Terjemahan	Menghafalkan terjemahan hadis dengan sangat lancar dan benar	40
		Menghafalkan terjemahan hadis dengan cukup lancar dan benar	30
		Menghafalkan terjemahan hadis kurang lancar dan ada kesalahan	20

C. Pedoman pen-skoran

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{jumlah nilai skor yang diperoleh}}{\textbf{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian *"berlatihlah"*

A. Format penilaian "berlatihlah"

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	Tt	R	P
1.	Said									
2.	Ayu									
3.	Ajis									
4.	Dst									

B. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No.	Indikator penilaian		Skor
1	*Kedalaman Informasi.*	Tepat waktu dalam penyerahan tugas	26 – 30
		Terlambat dalam penyerahan tugas	10 – 25

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2	*Keaktifan dalam Diskusi/tugas*	Sangat antusias dalam mengerjakan tugas	26 – 30
		Biasa saja dalam mengerjakan tugas	16 – 25
		Enggan mengerjakan tugas	10 – 15
3	*Kejelasan Dan kerapian Presentasi/ Jawaban*	Hasil tugas yang diserahkan sangat rapi dan jelas	31 – 40
		Hasil tugas yang diserahkan cukup rapi dan jelas	21 – 30
		Hasil tugas yang diserahkan tidak jelas dan asal-asalan	10 – 20

C. Pedoman pen-skoran

Nilai = <u>jumlah nilai skor yang diperoleh</u> x 100

Jumlah skor maksimal

Soal uji kompetensi

Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Salah satu ciri iman yaitu meyakini dan mempercayai ketentuan allah yang baik maupun buruk. Hal tersebut sesuai dengan hadist....
   A. حَتَّى يَكُوْنُ هَوَاهُ تَبَعًا
   B. لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ
   c. أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ وَمَلآئِكَتِه
   d. وَتُؤْمِنُ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَ شَرِّهِ

2. لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدّ ....
   Kata untuk melengkapi hadist tersebut adalah....
   A. واليوم الآخر
   B. مَنْ عَمِلَ عَمَلاً
   c. لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ
   d. حَتَّى يَكُوْنُ هَوَاهُ تَبَعًا لِمَا جِئْتُ بِهِ

3. أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ ... وَالْيَوْمِ الآخِرِ وَتُؤْمِنُ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَ شَرِّهِ.
   A. وَمَلآئِكَتِهِ وَ رُسُلِهِ وَ كُتُبه
   B. وَ رُسُلِهِ وَمَلآئِكَتِهِ وَ كُتُبه
   c. وَ كُتُبه وَمَلآئِكَتِهِ وَ رُسُلِهِ
   d. وَمَلآئِكَتِهِ وَ كُتُبه وَ رُسُلِهِ

4. حَتَّى يَكُوْنُ <u>هَوَاهُ</u> تَبَعًا لِمَا جِئْتُ بِهِ
   Yang bergaris bawah pada potongan hadist tersebut di atas adalah....
   a. Sehingga b. Mengikuti c. Hawa nafsunya d. Apa yang aku bawa

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ....

Kata yang bergaris bawah pada potongan hadist tersebut bermakna....

a. Amal yang tidak ada tuntunannya
b. Amalan yang diterima
c. Tertolaknya amal
d. Amal sunnah

6. لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يَكُوْنُ هَوَاهُ تَبَعًا لِمَا جِئْتُ بِهِ

Berdasar hadist di atas ciri utama keimanan seseorang adalah....

a. Beramal sholeh
b. Mengikuti hawa nafsu pribadi
c. Hawa nafsu yang selalu diturut
d. Mengikuti tuntunan rasulullah saw

7. Alia anak yang gemar membaca komik. Tak jarang kegemarannya itu menjadikannya terlambat melaksanakan sholat, hingga membuat ibunya kesal. Hal tersebut menunjukkan....
   a. Ia seorang yang kuat iman
   b. Ia masih dikuasai hawa nafsunya
   c. Keimanannya sedang diperbaiki
   d. Komik menjadikan imannya bertambah

8. Adanya perilaku masyarakat yang meresahkan warga akhir-akhir ini, khususnya dalam hal beribadah disebabkan....
   a. Beribadah tidak sesuai tuntunan agama
   b. Memilih cara yang mudah dalam beribadah
   c. Melakukan sesuatu sesuai tuntunan agama, tapi masyarakat melupakannya
   d. Mencoba mengembalikan perilaku beribadah masyarakat yang semakin menyimpang

9. Perilaku seseorang yang belum bisa dikatakan imannya sempurna, ditunjukkan dengan kasus berikut:
   a. Senang saat berpuasa
   b. Berdoa akan kejayaan islam
   c. Tidak malu ketika meninggalkan sholat
   d. Malu ketika tidak mengerjakan kewajibannya sebagai pelajar

10. Dalam menyikapi perbedaan cara melaksanakan ibadah di kalangan umat islam, hendaknya kita....
   a. Mengikuti cara yang paling mudah
   b. Mencontoh teman-teman dekat kita
   c. Tidak usah melaksanakannya, agar selamat
   d. Mengikuti cara yang sesuai tuntunan rasulullah saw

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah pengertian iman menurut istilah? (skor:5)
2. Kapankah seseorang merasakan manisnya iman? (skor:5)
3. Apakah yang dimaksud dengan ibadah ghairu mahdhah? Berilah contohnya! (skor:5)
4. Jelaskan hubungan antara iman dan ibadah! (skor:10)
5. Kapankah suatu perbuatan akan bernilai ibadah? Jelaskan! (skor: 10)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kunci jawaban

Pilihan ganda:

No	Jawaban
1	D
2	B
3	D
4	C
5	C

:

NO	JAWABAN
6	D
7	B
8	A
9	C
10	D

No.	Indikator penilaian	Skor
1	Iman adalah yakin dan percaya dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan	4
2	Seseorang akan merasakan manisnya iman, saat allah dan rasulnya lebih ia cintai dari segala apapun	4
3	Ibadah ghairu mahdhah adalah ibadah yang syarat dan rukunnya tidak ditentukan oleh syar'i. Contoh: menolong orang lain, membuang sampah, berbicara santun dan lain-lain	4
4	Hubungan iman dan ibadah sangatlah erat, karena keimanan tidak akan sempurna tanpa penerapan dengan anggota badan (perbuatan) seperti tidaklah sempurna seorang yang beriman tanpa melaksanakan perintah allah, adapun ibadah tidak akan diterima jika tidak dilandasi keimanan. Seperti contohnya, sedekah seorang non muslim dan lain-lain	4
5	Sesuatu akan bernilai ibadah jika dilandasi dengan keimanan dan ikhlas karena allah, bukan karena selainnya.	4
	Skor maksimal	**20**

Pada dasarnya ada banyak sekali program remedial (*remedial teaching*) yang dapat digunakan, diantara yang sering banyak dilakukan guru, yaitu:

nilai:

A. Skor = @2 x 10 = 20

B. Skor maksimal 20

C. Nilai = (skor a + skor b)/40 x 100 = 100

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mengetahui	**....., ... 20...**
Kepala sekolah	**Guru mapel al-quran hadis**
(_____)	**(_____)**
NIP	**NIP .....**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEMBAGIAN KELAS SISWA BARU

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI JEMBER I

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NOMOR		NAMA LENGKAP	L/P	ASAL SEKOLAH SD / MI	DITERIMA DI KELAS	KELAS
URT	PESERTA					
1	20-171-136	MUHAMMAD RIZKY ROMADHONI	L	SDN Sempusari I Jember	BINA PRESTASI	7A
2	20-171-207	MOHAMMAD FAHMI AFIFILLAH	L	MIN Sempolan	BINA PRESTASI	7A
3	20-171-025	DESTA APRILIA VEGA EKA PUTRI	P	SDN Lengkong 1 Mumbulsari	BINA PRESTASI	7A
4	20-171-178	NOVA BUDI NURROHMAH	P	MIMA 02 Darul Ulum	BINA PRESTASI	7A
5	20-171-180	IZAZI ARGA NURI	P	SD Darus Sholah	BINA PRESTASI	7A
6	20-171-082	AZAM FIKRI ABDILLAH	L	SD Al-Furqon Jember	BINA PRESTASI	7A
7	20-171-102	M. RAYHAN ABROR	L	SDN Kemuningsarilor 02	BINA PRESTASI	7A
8	20-171-125	ROFIQOTUR ROMADONIYAH	P	SDN tempurejo 03	BINA PRESTASI	7A
9	20-171-121	FIDYA BERLIANA KURNIAWATI	P	SDN Dukuh Dempok	BINA PRESTASI	7A
10	20-171-146	RISZKY MAULANA PUTRA PULUNGAN	L	SDN Sumbersari 03 Jember	BINA PRESTASI	7A
11	20-171-158	ANASTASYA AULIA MAHARANI	P	SD Darus Sholah	BINA PRESTASI	7A
12	20-171-159	AHMAD DAFFA DHIYAILHQ	L	SD AL. Baitul Amin jember	BINA PRESTASI	7A
13	20-171-221	NUR HANIFAH ALFIAH	P	MIMA Condro	BINA PRESTASI	7A
14	20-171-031	ANDINI RAMADINIYAH	P	SDN Jember Kidul 01	BINA PRESTASI	7A
15	20-171-215	MUHAMMAD ZACKY ARROZI	L	SD Luqmanul Hakim	BINA PRESTASI	7A
16	20-171-056	FAHMI GIFFAR MAULANA	L	MI Riyadlus Sholihin	BINA PRESTASI	7A
17	20-171-098	NURUL IZZATUS SHOFIA	P	SDN Sidomulyo 05	BINA PRESTASI	7A
18	20-171-075	NAHDIYAH DHIVA KAMILA	P	SDN Suci 1	BINA PRESTASI	7A
19	20-171-046	HANIN	P	SD Darus Sholah	BINA PRESTASI	7A
20	20-171-189	DIVA MAULIDIYANTORO	L	SDN Lengkong 04	BINA PRESTASI	7A
21	20-171-219	ALIYYA OKTAVIA	P	MIMA Condro	BINA PRESTASI	7A
22	20-171-132	MUHAMMAD ARIF	L	SDN Lenkong 02	BINA PRESTASI	7A
23	20-171-083	INAYATUL FARADISA	L	SDN Tegal besar I	BINA PRESTASI	7A
24	20-171-155	SAFFANAH SALSABILA SYAIKHOMI	P	SDN Kebonsari 03 Jember	BINA PRESTASI	7A

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

NOMOR		NAMA LENGKAP	L/P	ASAL SEKOLAH SD / MI	DITERIMA DI KELAS	KELAS
URT	PESERTA					
1	20-171-096	FAJAR ANANDA PUTRA	L	SDN Kepatihan 07	BINA PRESTASI	7B
2	20-171-186	MOCH. ARIF RAMADANI	L	SD Assyafaah	BINA PRESTASI	7B
3	20-171-185	AHMAD FAUZI H	L	SD Assyafaah	BINA PRESTASI	7B
4	20-171-162	BERNY DIEN ASKARA	L	SD Darus Sholah	BINA PRESTASI	7B
5	20-171-279	ALFATIHY AUFA RISQI	L	MIMA KH. Shiddiq I Jember	BINA PRESTASI	7B
6	20-171-007	AISYAH DWI SUJARWANTI	P	SDN Mangli 02	BINA PRESTASI	7B
7	20-171-214	MUHAMMAD FEBRIAN EKA PUTRA	L	SDN Kranjingan 01	BINA PRESTASI	7B
8	20-171-122	ALAYIDA AF'IDATUN NISA	P	SDN dukuh Dempok 01	BINA PRESTASI	7B
9	20-171-163	ROIQUL AZMI DWI SAPUTRI	P	SD Darus Sholah	BINA PRESTASI	7B
10	20-171-130	BALQIS NABILA AL-KHOIRUF	P	SDN Lengkong 02	BINA PRESTASI	7B
11	20-171-151	SITI NURJANNAH	P	SD Darus Sholah	BINA PRESTASI	7B
12	20-171-021	DWIKA ANUGERAH PUTRANTO	P	SDN Lengkong 1 Mumbulsari	BINA PRESTASI	7B
13	20-171-019	ADINDA SHERLI NUR AFIATUN	P	SDN Lengkong 1 Mumbulsari	BINA PRESTASI	7B
14	20-171-034	EVA YUNIZAR	P	SDN Jember Kidul 01	BINA PRESTASI	7B
15	20-171-111	ROFEK ADI PURWANTO	L	SDN Tegal Besar 03	BINA PRESTASI	7B
16	20-171-149	CUT KAYLA SEVANYA SISWA BRATA	L	SDN Kencong IV Jember	BINA PRESTASI	7B
17	20-171-198	MUHAMMAD DAFA' DHIYA'UL HAQ	L	MIMA KH. Shiddiq I Jember	BINA PRESTASI	7B
18	20-171-124	HAIDAR DWI PRASTIYA	L	SDN dukuh Dempok 01	BINA PRESTASI	7B
19	20-171-182	MUHAMMAD BERNANDIO PUTRA ARIFIANTO	L	SD Darus Sholah	BINA PRESTASI	7B
20	20-171-199	FATHIMAH RATU NEGARI HIMMATULULYA. T	P	SD Darus Sholah	BINA PRESTASI	7B
21	20-171-028	RIO FEBRIAN	L	SDN Jember Kidul 01	BINA PRESTASI	7B
22	20-171-200	MOH. UWAIS JIMBARY	L	MIMA KH. Shiddiq I Jember	BINA PRESTASI	7B
23	20-171-220	NABILATUL LATIFAH	P	MIMA Condro	BINA PRESTASI	7B
24	20-171-060	ALVIIN FAHRIZA	L	SDN Tegal Besar 3	BINA PRESTASI	7B
25	20-171-148	MAULANA FATIHIN HUDA	L	MIMA 37 Sunan Kalijogo	BINA PRESTASI	7B
26	20-171-119	SILVI NABILATUL HASANAH	P	SD Darus Sholah	BINA PRESTASI	7B
27	20-171-177	NAFA KURNIA FAYANDARI	P	SD Darus Sholah	BINA PRESTASI	7B
28	20-171-045	SALSABILLAH NAZWA BUNGA APRILIA	P	SDN Tegal Besar 3	BINA PRESTASI	7B

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

NOMOR		NAMA LENGKAP	L/P	ASAL SEKOLAH SD / MI	DITERIMA DI KELAS	KELAS
URT	PESERTA					
1	20-171-201	SYAIFULLAH FADLI ROBBY	L	MIMA KH. Shiddiq I Jember	BINA PRESTASI	7C
2	20-171-062	ANGGITA APRILIA DWI PUTRI	P	SD Darus Sholah	BINA PRESTASI	7C
3	20-171-022	LATIFATUS ZAHROH	P	SDN Lengkong 1 Mumbulsari	BINA PRESTASI	7C
4	20-171-202	M. SYAIFUDDIN AINUR RAHMAN	L	MIMA KH. Shiddiq I Jember	BINA PRESTASI	7C
5	20-171-036	MOCH. JAGAT MAULANA	L	SDN Jember Kidul 01	BINA PRESTASI	7C
6	20-171-172	DIAN AULIA	P	SDN Mangli 02	BINA PRESTASI	7C
7	20-171-288	SITI LELA ATIKA	P	MIMA KH. Shiddiq I Jember	BINA PRESTASI	7C
8	20-171-073	DIESTA MEILANI GIESKA AZIZAH NUR PUTRI	P	SDN Ajung 1	BINA PRESTASI	7C
9	20-171-020	UBAIDILLAH AGUSTINO	L	SDN Lengkong 1 Mumbulsari	BINA PRESTASI	7C
10	20-171-209	NAJMAH FATIKHA NASROELLAH	P	SD Muhammadiyah 1 Jember	BINA PRESTASI	7C
11	20-171-165	MOH. AKBAR RIZKY RAMADANI PARINGANE GUSTI	L	SD Al-Baitul Amin	BINA PRESTASI	7C
12	20-171-174	TEGAR TRI SURYA ANUGRAH	L	SDN Dukuh Dempok 01 Wuluhan	BINA PRESTASI	7C
13	20-171-117	AYUBBA AURORA PRASTIANTI	P	SDN Kebonsari 04	BINA PRESTASI	7C
14	20-171-166	ULIL AZMI ACHMAD	L	SDN Kaliwates 02	BINA PRESTASI	7C
15	20-171-055	MOCH. WAHID Wahyudi	L	SDN Kepatihan 3	BINA PRESTASI	7C
16	20-171-191	SAYYIDA FARAH KAMELIA	P	MI Miftahul Huda	BINA PRESTASI	7C
17	20-171-030	FENIA LAILA SAVITRI	P	MIMA KH Shiddiq	BINA PRESTASI	7C
18	20-171-009	EKA FERLYA	P	SDN Tegal Besar 3	BINA PRESTASI	7C
19	20-171-171	MAULIDYA TSUROYA ADHIN	P	MIMA 01 KH. Shiddiq	BINA PRESTASI	7C
20	20-171-106	PICKY JORA	L	MI. Miftahul Ulum 02	BINA PRESTASI	7C
21	20-171-196	DEA DWI NUNGKY KURNIA	P	SDN Jenggawah 05	BINA PRESTASI	7C
22	20-171-126	M. HAFIZ IRAWAN	L	SDN Ajung 03	BINA PRESTASI	7C
23	20-171-217	ISMA SALSABILLAH ZAMARRAH	P	MIMA Condro	BINA PRESTASI	7C
24	20-171-118	ZAINAL ALIF	L	SDN Jember Kidul 01	BINA PRESTASI	7C
25	20-171-195	AFIFAH MEIFANI HELMI	P	SD Al Baitul Amin	BINA PRESTASI	7C
26	20-171-169	MUTAWALLY ABIYYU TSAQIB	L	MIMA 01 KH. Shiddiq	BINA PRESTASI	7C
27	20-171-259	MUHAMMAD HAIKAL FIKRI	L	MIMA KH. Shiddiq I Jember	BINA PRESTASI	7C
28	20-171-027	MUHAMMAD IRFAN ARDIANSYAH	L	MI Riyadlus Sholihin	BINA PRESTASI	7C
29	20-171-110	SABRINA NURIN AMALINA	P	SDN Jember Kidul 01	BINA PRESTASI	7C
30	20-171-088	GILANG FADHA FATRI	L	SDN Jember Kidul 01	BINA PRESTASI	7C
31	20-171-093	ALFAN NUR RAHMAT	L	MI An-Nidom	BINA PRESTASI	7C

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

NOMOR		NAMA LENGKAP	L/P	ASAL SEKOLAH SD / MI	DITERIMA DI KELAS	KELAS
URT	PESERTA					
1	20-171-168	MUHAMMAD SUFYAN TSAURI AR-RAMADHANI	L	MI Miftahul Huda	REGULER	7D
2	20-171-080	MUHAMMAD SADAM PRATAMA	L	SDN Tegal Besar 03	REGULER	7D
3	20-171-187	ANGGA KUSUMAH PUTRA	L	SD Darus Sholah	REGULER	7D
4	20-171-134	ADYTYA SAPUTRO	L	SDN PLUS MIFAHUL ULUM	REGULER	7D
5	20-171-175	GESTI WINNE WIDIYATI	P	SDN Kebonsari 2	REGULER	7D
6	20-171-023	LAISA NABILA FARHAN	P	SDN Lengkong 1 Mumbulsari	REGULER	7D
7	20-171-246	NUR AISYAH AS'ADI	P	MI Hidayatul Mubtadi'in	REGULER	7D
8	20-171-133	AUDINA SALSABILA ADAMI	P	SDN Lengkong 02	REGULER	7D
9	20-171-293	DLIYA'UL HAQ MUHAMMAD AL MUKHTAR	L	MIMA KH. Shiddiq I Jember	REGULER	7D
10	20-171-032	ADELIA PUTRI ANGGRAINI	P	SDN Jember Kidul 01	REGULER	7D
11	20-171-061	IRA DWI AYU JULIA	P	SDN Tegal Besar 3	REGULER	7D
12	20-171-274	SANIA PUTRI ABIDIN	P	SDN Sempusari I Jember	REGULER	7D
13	20-171-004	NOVAL ZAHRONI	L	SDN Tegal Besar 3	REGULER	7D
14	20-171-077	ARINDIA PUTRI AUDANI	P	SDN Ajung 1	REGULER	7D
15	20-171-251	IBRAHIM ULIN NUHA	L	MIN Tutul Balung	REGULER	7D
16	20-171-164	NISRINA AZHARI JINAN	P	SDN Jenggawah 01	REGULER	7D
17	20-171-237	A. MUTAWALLI MAULANA DZIKRULLAH	L	SD Suren 01	REGULER	7D
18	20-171-101	MOCH. ILHAM IRFANID DAQIQI	L	MI. Al-Kaustar	REGULER	7D
19	20-171-040	AHMAD NABIL	L	SDN Jember Kidul 01	REGULER	7D
20	20-171-153	ALVI FERLINA AGUSTIN	P	SDN Kebonsari 03 Jember	REGULER	7D
21	20-171-108	LIS SANDRA DWI SEPTY SYAFIAH	P	SDN Kranjingan 05	REGULER	7D
22	20-171-176	AINI LUTFIYAH	P	SD Darus Sholah	REGULER	7D
23	20-171-253	VRISCHA NURKHLISAH PUTRI	P	SDN Rambipuji 02	REGULER	7D
24	20-171-226	MOCH FAIRIL ADRIANSYAH	L	MIMA Condro	REGULER	7D
25	20-171-026	RICKY DWI HIDAYAT	L	SDN Lengkong 1 Mumbulsari	REGULER	7D
26	20-171-120	MOCH. AINUN NAJIB	L	SD Darus Sholah	REGULER	7D
27	20-171-063	IKHMA ADAWIYAH RAHMAH SAPUTRI	P	MIMA KH Shiddiq	REGULER	7D
28	20-171-225	AHMAD MAULIDI FIRDAUS	L	MIMA Condro	REGULER	7D
29	20-171-058	ABDULLAH HAMID	L	MIMA KH Shiddiq	REGULER	7D
30	20-171-076	ANNISA KHOLIFATUL ISLAMIYAH	P	MI An-Nidom	REGULER	7D
31	20-171-315	MUHAMAD ZAKI KHOIRUL UBADAH	L	MIMA KH. Shiddiq I Jember	REGULER	7D
32	20-171-249	SITI NUR ANISATUL MASRUROH	P	SDN Dukuh Mencek 03	REGULER	7D
33	20-171-206	FIKHOLA HIMA MOOR KAMILA	P	MIMA KH. Shiddiq I Jember	REGULER	7D
34	20-171-113	REVY ELZA NAURAH	P	SDN Kepatihan 07	REGULER	7D
35	20-171-107	NAYLA RIZQI KAMILA	P	SDN Kranjingan 05	REGULER	7D
36	20-171-254	AL FIRA KHORIDATUM MINAH	P	SD Muhammadiyah 1 Jember	REGULER	7D

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

NOMOR		NAMA LENGKAP	L/P	ASAL SEKOLAH SD / MI	DITERIMA DI KELAS	KELAS
URT	PESERTA					
1	20-171-160	SHAFIRA SEPTIANI PUTRI WIBOWO	P	SD Al Baitul Amin	REGULER	7E
2	20-171-116	FAHREZA RIDHO ARDIANSYAH	L	SDN Rambipuji 04	REGULER	7E
3	20-171-070	MUHAMMAD ADIBUS SHOLEH	L	SD Darus Sholah	REGULER	7E
4	20-171-192	FIRMANDA DWI LAILIYAH	P	SDN Jenggawah 02	REGULER	7E
5	20-171-154	NOVITA DWIYANTI	P	SDN Kebonseri III	REGULER	7E
6	20-171-100	AMINUR ROFIQ	L	SDN Rambigundam 02	REGULER	7E
7	20-171-156	SYAFA SYAFIRA RAHMAUDIVA ZUHRI	P	MIMA KH. Shiddiq I Jember	REGULER	7E
8	20-171-271	SITI ALFIATUN NADHIFA	P	MI Riyadlus Qori'in	REGULER	7E
9	20-171-129	PUTRI AULIA LAILATIS SAADAH	P	SD Plus Miftahul Ulum	REGULER	7E
10	20-171-143	DIANA HOLIDA	P	SDN Kaliwates 01	REGULER	7E
11	20-171-319	RAIHAN RAKSI ADYATMA SYFA	L	SDIT At-Taqwa Ambulu	REGULER	7E
12	20-171-203	FIRDA MAGHFIROH	P	SDN Kaliwates 01	REGULER	7E
13	20-171-016	SITI NUR LAELA	P	SDN Mayang 1	REGULER	7E
14	20-171-105	HELENA ROBBIATUL ADAWIAH	P	SD Al-Ikhlas	REGULER	7E
15	20-171-066	DEBI AURELIA AZIZAH	P	SDN Ajung 1	REGULER	7E
16	20-171-193	NATANIA ABIDAH	P	SD Plus Miftahul Ulum	REGULER	7E
17	20-171-276	SYAMS ZIDANNE MAHMERU S	L	MIMA KH. Shiddiq I Jember	REGULER	7E
18	20-171-282	MIFTAHUL HASANAH	P	SDN Kebonsari Jember	REGULER	7E
19	20-171-241	M. BINTANG YONANDA PUTRA	L	SDN Tegal Besar 01	REGULER	7E
20	20-171-296	AFRIZAL RISKY AULIA	L	SD Muhammadiyah 04 Denpasar, Bali	REGULER	7E
21	20-171-041	CINDY MAULIDINA	P	SDN Ajung 1	REGULER	7E
22	20-171-001	RISKI DWI WAHYUNI	P	MIMA KH Shiddiq	REGULER	7E
23	20-171-188	NURMILA ASSYIFA AIDA IZZAH	P	SDN Kaliwates 02	REGULER	7E
24	20-171-010	FATIR MAULANA IZZATI	L	SDN Curah Malang 01	REGULER	7E
25	20-171-244	FAHMI FIRMANSYAH	L	SD Darus Sholah	REGULER	7E
26	20-171-144	SHANIA NURAINI	P	SD Darus Sholah	REGULER	7E
27	20-171-236	REZY CELESTA GHAISANI	P	SD Darus Sholah	REGULER	7E
28	20-171-267	AHMAD ZAIDAN SHODIQ	L	MI Miftahul Ulum	REGULER	7E
29	20-171-005	ALYAH IKA PUTRI TIWOW	P	SDN Mangli 01	REGULER	7E
30	20-171-053	LUTFIANA DWI LESTARI	P	SDN Tegal Besar 03	REGULER	7E
31	20-171-183	FEBY FIRNANDA	P	Al-Azhar	REGULER	7E
32	20-171-071	MUTIARA KAMILA	P	Mima KH Shiddiq Jember	REGULER	7E
33	20-171-095	MOH. DAVID	L	MI. An-Nidhom	REGULER	7E
34	20-171-049	REFI TRI YULIANI	P	SDN Tegal Besar 3	REGULER	7E
35	20-171-269	MELIA ZAHRO AZHARY	P	MI Miftahul Ulum	REGULER	7E
36	20-171-205	ERRIN GREY PURBA SAVISTA	P	MIMA KH. Shiddiq I Jember	REGULER	7E

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

NOMOR		NAMA LENGKAP	L/P	ASAL SEKOLAH SD / MI	DITERIMA DI KELAS	KELAS
URT	PESERTA					
1	20-171-286	MUFIDA EKI ARSITO	P	SDN Kebonsari IV Jember	REGULER	7F
2	20-171-313	CINTASYA DESLARINDA	P	SDN Kepatihan 4	REGULER	7F
3	20-171-295	KARUNIA LATHIFATUL HASANAT	P	SDN Sumbersari 03 Jember	REGULER	7F
4	20-171-256	MOH. NANDA HARISUL MIFTAHUL JANNAH	L	MI Al-Amin Garahan	REGULER	7F
5	20-171-197	MUHAMAD ABDUR RAHMAN	L	SDN Tegal Besar 01	REGULER	7F
6	20-171-292	ZALSA OKTAVIA RAMADHANI	P	Mima KH Shiddiq Jember	REGULER	7F
7	20-171-173	DIMAS WAHYU PURNOMO	L	SD NU 10 Dukuh Dempok	REGULER	7F
8	20-171-078	MUHAMMAD KHOIRUL FAHMI	P	SD Darus Sholah	REGULER	7F
9	20-171-097	RASTI ANANTA HOIRUN NISAQ	P	SDN Sidomulyo 05	REGULER	7F
10	20-171-002	PINKAN MAULIDIA BAYU SAFITRA	P	SDN Serut 1	REGULER	7F
11	20-171-210	MOCHAMMAD DEA ALFAROQ	L	MIMA KH. Shiddiq I Jember	REGULER	7F
12	20-171-281	MOH. RAIHAN MUBAROK	L	RA Baitun Naim	REGULER	7F
13	20-171-242	FAHMI MUBAROK	L	MIMA 06 Nurul Hidayah	REGULER	7F
14	20-171-114	SERLY NUR ASIZA	P	SDN Kebonsari 02	REGULER	7F
15	20-171-227	RENDY WAGE IRAWAN YULIANTO	L	MIMA Condro	REGULER	7F
16	20-171-273	AHMAD THUFEL ADDAUSI	L	MI Miftahul Ulum	REGULER	7F
17	20-171-170	MUTAWALLY ABYAN TSAQIF	L	MIMA 01 KH. Shiddiq	REGULER	7F
18	20-171-128	MEILANI AYU SAFITRI	P	SD Plus Miftahul Ulum	REGULER	7F
19	20-171-037	MUHAMMAD HUSNI SANDI DAMARA	L	SDN Ajung 1	REGULER	7F
20	20-171-234	LAILATUL BATDRIYAH	P	SD Assyafaah	REGULER	7F
21	20-171-094	NABILA FAIRUS	P	SDN Jember Kidul 01	REGULER	7F
22	20-171-261	ANNISA PUTRI RAMADANIA	P	SDN Sempusari I Jember	REGULER	7F
23	20-171-145	MOCHAMAD BINTANG SATRIA W.	L	MIMA KH Shiddiq	REGULER	7F
24	20-171-054	AFITA NUR JANNAH	P	SDN Tegal Besar 3	REGULER	7F
25	20-171-264	MUHAMMAD JAKFAR RIDHO	L	SDN Kebonsari 04	REGULER	7F
26	20-171-043	SITI BADRIATUS SHOLIHAH	P	SDN Tegal Besar 3	REGULER	7F
27	20-171-057	AULIA RIMADONI FIRDAUS	P	SDN Tegal Besar 3	REGULER	7F
28	20-171-109	AURELIA NABILA ZULMENYENDI PUTRI	P	MIMA KH. Shiddiq I Jember	REGULER	7F
29	20-171-138	NINDA NUR HAFIDHOH	P	MI Annuriyah Kaliwining	REGULER	7F
30	20-171-229	AHMAD ZIYADI MUJAHID	L	MIMA Condro	REGULER	7F
31	20-171-131	SUCI WULAN ARISTASARI	P	SDN Lengkong 02	REGULER	7F
32	20-171-074	LUPNA NABILA SAFITRI	P	SDN Ajung 1	REGULER	7F
33	20-171-287	M. RIFQI AUDANA UBAIDILLAH	L	SDN Mumbulasri 01	REGULER	7F
34	20-171-272	PUTRI AMALIA HUSNUL KHOTIMAH	P	SDN Mumbulasri 01	REGULER	7F
35	20-171-152	ANDINI PUTRI MEIZA ZEA ARTA	P	SDN Kebonsari 03 Jember	REGULER	7F
36	20-171-052	SACCHARUM OFFICINARUM . B .	P	SDN Tegal Besar 3	REGULER	7F
37	20-171-115	YULIA HUSNUL HOTIMAH	P	SD Plus Miftahul Ulum	REGULER	7F
38	20-171-003	A. HASYIM RIFQI	L	SDN Kepatihan 7	REGULER	7F

NOMOR		NAMA LENGKAP	L/P	ASAL SEKOLAH SD / MI	DITERIMA DI KELAS	KELAS
URT	PESERTA					
1	20-171-084	ADINDA WAHYU ROMADONIYAH	P	SDN Tegal Besar I	BINA PRESTASI	7C

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2	20-171-216	JAUHAROTUN NAFISA	P	SDN Biting 01	REGULER	7G
3	20-171-284	NANANG KHOSIM	L	SDN Tegal Besar	REGULER	7G
4	20-171-123	RIRIS ANJANI	P	SDN dukuh Dempok 01	REGULER	7G
5	20-171-018	SEFRINA ADITIYA SURYANINGRUM	P	SDN Kepatihan 7	REGULER	7G
6	20-171-247	FAHIRA SYIFA NURROCHMANIA	P	MIMA 01 KH. Shiddiq	REGULER	7G
7	20-171-039	SHELA PUTRI NUR KARISMA	P	SDN Kebonsari 02	REGULER	7G
8	20-171-316	M. RISQI THUFAIL ROBBANI	L	MIMA Condro	REGULER	7G
9	20-171-208	RENDI MARCELINO BUNGSU SAPUTRA	L	SDN Lengkong	REGULER	7G
10	20-171-141	SYOHIB ROCHMAT HIDAYATULLAH	L	SDN Mangli 2	REGULER	7G
11	20-171-265	DUROTUN NAFISAH	P	SDN Jember Kidul 01	REGULER	7G
12	20-171-013	ANGGA FIRMANSYAH	L	SDN Ajung 1	REGULER	7G
13	20-171-212	SANDY VICO HIDAYAT	L	SDN Ajung 01	REGULER	7G
14	20-171-033	NANDA SAFILA PUTRI	P	SDN Jember Kidul 01	REGULER	7G
15	20-171-085	INDAH SAFITRI	P	SDN Tegal Besar I	REGULER	7G
16	20-171-268	MOCHAMMAD REZA ADITYA RACHMAN	L	MI Miftahul Ulum	REGULER	7G
17	20-171-059	FEMI FEBRIANA	P	MI An-Nidom	REGULER	7G
18	20-171-204	ARIFANDI ARDIANSYAH	L	SD Assyafaah	REGULER	7G
19	20-171-298	MUHAMMAD IQBAL MUROBBI	L	MIMA KH. Shiddiq I Jember	REGULER	7G
20	20-171-167	NURUL AIN	P	MIN Sumber Sari	REGULER	7G
21	20-171-290	WILDAN FADHLI ROBBY FIRDAUSI	L	MIMA KH. Shiddiq I Jember	REGULER	7G
22	20-171-223	M. FAIZAL AKBAR	L	MIMA Condro	REGULER	7G
23	20-171-263	MUH. FILAH PUTRA FAJAR	L	SDN Sumbersari 03 Jember	REGULER	7G
24	20-171-235	DEA AULIA RULY CINTA DEWI	P	SDN Rowotamtu 01	REGULER	7G
25	20-171-239	M. E. FARRAS SAVERO	L	SDN Mayang 1	REGULER	7G
26	20-171-044	BAHIYYATUL HASANAH	P	SDN Tegal Besar 4	REGULER	7G
27	20-171-038	AHMAD ADITIA CANDRA IRAWAN	L			7G
28	20-171-047	AHMAD AINUL YAQIN	L			7G
29	20-171-087	ILMAN DERAJAT	L			7G
30	20-171-099	BINTAN NABHANY	P			7G
31	20-171-135	MUHAMMAD BACHTIAR RIADI	L			7G
32	20-171-140	MOHAMMAD ARIFIN PUTRA	L			7G
33	20-171-179	HILDA ZANNUBA ARRIFAH AKISMA	P			7G
34	20-171-024	RINDANG SEPTIANA EKA PUTRI YANTI	P			7G
35	20-171-213	ABDULLAH KHOIRUL MUSADDAD	L			7G
36	20-171-240	MIQDAD MARWAN HANAAN	L			7G
37	20-171-255	NADIF ROSYIDI	L			7G
38	20-171-291	DWI PUTRI KAMILATUL FITRIAH	P			7G

JEMBER, 17 Juli 2017

KEPALA

DRS. MOHAMAD ISKAK, M. Pd. I

NIP. 196907021997031002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 8

"DOKUMENTASI FOTO DI MTS NEGERI 1 JEMBER"

PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS VIII di MTS NEGERI 1 JEMBER

PROSES PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN SARANA PRASARANA DI RUANG LABORATORIUM BAHASA DI MTS NEGERI 1 JEMBER

PROSES BELAJAR DAN DISKUSI DI LINGKUNGAN TERBUKA DENGAN PENGAWASAN DAN ARAHAN GURU

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SUASANA SELURUH LINGKUP SEKOLAH MTS NEGERI 1 JEMBER TERTIB DAN DISIPLIN SEMUA SISWA BERADA DI DALAM KELAS KETIKA PROSES BELAJAR MENGAJAR SEDANG

SUASANA RAPAT PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI SETIAP AWAL TAHUN AJARAN BARU DENGAN DI HADIRI SELURUH STAFF DAN GURU DENGAN DIHADIRI KEPALA SEKOLAH DI AULA MTS NEGERI 1 JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENERAPAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTs NEGERI 1 JEMBER

TESIS

Oleh:

TAUFIQOH RAHMA
NIM. 084 931 5024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA IAIN JEMBER
SEPTEMBER 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENERAPAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTs NEGERI 1 JEMBER

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar

Magister Pendidikan Islam (M.Pd)

Oleh:

TAUFIQOH RAHMA
NIM. 084 931 5024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA IAIN JEMBER
SEPTEMBER 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul "**Penerapan Metode *Problem Based Learning (PBL)* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Negeri 1 Jember**" yang ditulis oleh Taufiqoh Rahma ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji Tesis.

Jember, 25 September 2017

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Mahjuddin, M.Pd.I
NIP. 19511231 198203 1165

Jember, 20 September 2017

Pembimbing II

Dr. Hj. Siti Rodliyah, M.Pd
NIP. 19680911 199903 2001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "**Penerapan Metode *Problem Based Learning (PBL)* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Negeri 1 Jember**" yang ditulis oleh Taufiqoh Rahma ini telah dipertahankan di depan dewan penguji. Tesis program pascasarjana IAIN Jember pada hari Senin tanggal 16 September 2017 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.I)

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : Dr. H. Mashudi, M.Pd ( )
2. Anggota :
   a. Penguji Utama : Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag ( )
   b. Penguji/Pembimbing I : Prof. Dr. H. Mahjuddin, M.Pd.I ( )
   c. Penguji Pembimbing II : Dr. Hj. Siti Rodliyah, M.Pd ( )

Jember, 23 September 2017
Mengesahkan,
Pascasarjana IAIN Jember
Direktur

Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag
NIP. 19750103 199903 1 001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Taufiqoh Rahma, 2017. "Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Negeri 1 Jember. Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Jember, Pembimbing: 1). Prof. Dr. H. Mahjuddin, M.Pd.I, 2). Dr. Hj. Siti Rodliyah, M.Pd

Kata Kunci: Penerapan Metode, *Problem Based Learning* (PBL), Al-Qur'an Hadits.

Saat ini pendidikan dijadikan sebagai tujuan utama dalam suatu negara karena pendidikan dianggap sebagai sebuah investasi jangka panjang yang berorientasi pada pembentukan kualitas manusia untuk masa depan negara, maka peran pendidik akan lebih diperhitungkan dalam mempersiapkan bangsa di masa depan. Untuk mencapai pendidikan yang baik memerlukan pembelajaran yang baik pula. Dalam proses pembelajaran ini diharapkan seorang guru mampu "melakukan reformasi sekolah, yaitu menciptakan komunikasi belajar di sekolah, dan mengusahakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, mengurangi ceramah, berusaha melihat dan mendengar siswa dengan baik". Guru yang sesuai dengan peranannya adalah "guru yang bermata lebar, bertelinga besar dan bermulut kecil". Selain ketauladanan dalam suatu pembelajaran harus dikembangkan juga pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk memfungsikan tiga ranah tersebut memerlukan pendekatan yang tepat pula. Fokus penelitian ini dikembangkan dalam tiga fokus sebagai berikut; (1) Bagaimana Perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember? (2) Bagaimana Pelaksanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember? (3) Bagaimana Evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Jember?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis studi kasus yang dilakukan di MTs Negeri 1 Jember. Teknik pengumpulan data yang digunakan (1) Observasi, (2) Wawancara mendalam, (3) Dokumentasi. Dalam penelitian ini penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yaitu; reduksi data, penyajian data, verifikasi, penarikan kesimpulan akhir sebagai temuan penelitian. Dalam uji keabsahaan data, peneliti menggunakan triangulasi, yaitu tringulasi sumber, triangulasi metode, diskusi sejawat dan *member chek.*

Dalam penelitian ini peneliti menemukan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Jember yaitu: (1) Perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Jember. *Pertama*, Perencanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(PBL) dilakukan oleh kepala MTs Negeri 1 dilakukan di setiap awal tahun ajaran baru. *Kedua*, Peserta yang terlibat dalam kegiatan perencanaan yaitu kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum dan guru mata pelajaran. *Ketiga*, seluruh guru MTs Negeri 1 Jember diminta menyerakan perangkat pembelajaran termasuk guru mapel Al Qur'an dan Hadist. *Keempat*, Waka kurikulum melakukan pendekatan secara persuasif dengan para guru untuk membantu guru ketika menghadapi kesulitan dalam membuat perencanaan. (2) Pelaksanaan Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Jember. *Pertama*, Sebelum penerapan metode *Problem Based Learning (PBL)* dimulai, guru memberikan rangsangan terlebih dahulu. *Kedua*, Guru mata pelajaran Al Quran dan Hadist menggunakan berbagai metode dalam menyampaikan pelajaran. *Ketiga*, Ketersediaan sarana dan prasarana menjadi penunjang utama dalam proses pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. (3) Evaluasi Penerapan Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Jember. *Pertama*, Proses keaktifan berdiskusi saat di kelas, *Kedua*, Proses belajar kelompok di luar kelas, *Ketiga*, Presentasi laporan. Variasi dapat dibuat untuk element penilaian tersebut seperti : Penilaian oleh diri sendiri/*self assessment*, dinilai oleh pendidik, atau penilaian dari peserta / rekan-rekan mereka (*peer assessment*).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Taufiqoh Rahma

NIM : 0849315024

Program : Magister

Institusi : Pascasarjana IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis dengan judul **"Penerapan Metode Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Negeri 1 Jember"** yang ditulis oleh Taufiqoh Rahma ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 19 September 2017

Saya yang menyatakan,

Taufiqoh Rahma
NIM. 0849 315 024

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id